



**STRATEGI DAKWAH PAC IPNU IPPNU DALAM
MENCEGAH KENAKALAN REMAJA DI KECAMATAN
SILIRAGUNG KABUPATEN BANYUWANGI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Manajemen Dakwah



Oleh:

**NOVIATUL AZIZAH
NIM: D20194017**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
NOVEMBER 2023**



**STRATEGI DAKWAH PAC IPNU IPPNU DALAM
MENCEGAH KENAKALAN REMAJA DI KECAMATAN
SILIRAGUNG KABUPATEN BANYUWANGI**

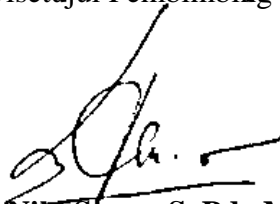
SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Manajemen Dakwah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Oleh:
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Noviatul Azizah
NIM: D20194017

Disetujui Pembimbing



Nasobi Niki Suma, S. Pd., M. Sc.
NIP. 198907202019031003

**STRATEGI DAKWAH PAC IPNU IPPNU DALAM
MENCEGAH KENAKALAN REMAJA DI KECAMATAN
SILIRAGUNG KABUPATEN BANYUWANGI**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Manajemen Dakwah

Hari: Rabu

Tanggal: 8 November 2023

Tim Penguji

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Ketua Sekretaris
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
MEMBER

H. Zainul Fanani, M. Ag.
NIP 197107272005011001

Arrumaisha Fitri, M. Psi.
NIP 198712232019032005

Anggota:

1. Prof. Dr. Ahidul Asror, M. Ag.
2. Nasobi Niki Suma, M. Sc.

()
()

Menyetujui
Dekan Fakultas Dakwah



Dr. Fawaizul Umam, M. Ag.
NIP 197302272000031001



MOTTO

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَمُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ
الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٩٠﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, Sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah[434], adalah Termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan. (QS. Al-Maidah [5]:90)¹

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ M. Quraisy Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, volume 3 (Jakarta: Lentera Hati, 2009), 236.



PERSEMBAHAN

Puji syukur allhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. atas terselesainya skripsi ini dengan baik dan lancar. Penulis mempersembahkan skripsi ini untuk orang-orang tercinta dan tersayang atas peran kasihnya yang sangat luar biasa kepada penulis, yaitu:

1. Ayahanda Bapak Pujiono dan ibunda tercinta Ibu Misilati, karena beliau merupakan faktor terpenting dalam hidup penulis. Ucapan terimakasih tidak akan pernah cukup untuk membalas semua kebaikan dan perjuangan yang diberikan, namu semoga penulis senantiasa berbakti dan lekas membahagiakan keduanya.
2. Bapak/Ibu guru RA, MI, MTs, Dzurriyah pondok pesantren Darussafa'ah dan MAN 4 Banyuwangi serta Bapak/Ibu Dosen Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember. Tanpa inspirasi, dorongan, dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis, penulis mungkin tidak mampu bertahan hingga dititik ini.
3. Sahabat-sahabat penulis tanpa terkecuali yang telah menjadi *support system* selama ini dan sedikit banyak telah membantu penulis agar penelitian ini lekas terselesaikan.
4. Skripsi itu tidak harus sempurna tetapi harus selesai dan skripsi itu sebenarnya mudah tetapi kita saja yang membuatnya sulit. Terimakasih untuk bapak Dosen Pembimbing, karena telah sabar dan rela meluangkan waktunya untuk membimbing penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.

Sekian persembahan dari penulis dalam penelitian ini, semoga bermanfaat.

Terimakasih



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

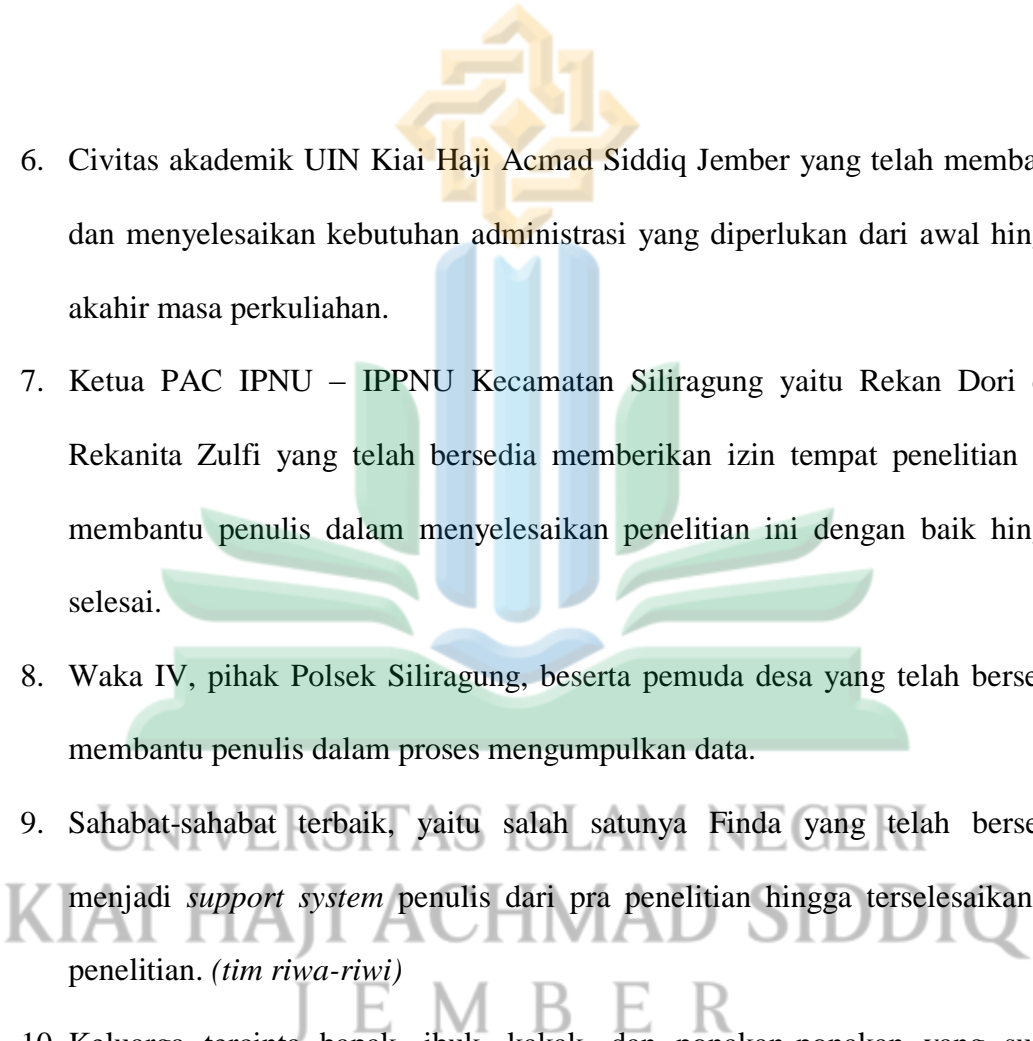


KATA PENGANTAR

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT. karena atas rahmat dan karunia-Nya, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana dapat terselesaikan dengan lancar.


Kesuksesan ini dapat penulis peroleh dari dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Hepni, S. Ag., M. M. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. Fawaizul Umam, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah yang telah membimbing kami sebagai mahasiswa Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Ibu Aprilya Fitriani, S. Pd., M. Sc. selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah yang telah membimbing dan memotivasi kami dalam proses perkuliahan.
4. Bapak Nasobi Niki Suma, S. Pd., M. Sc. selaku Dosen Pembimbing penulis yang telah bersedia memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak/Ibu dosen Fakultas Dakwah yang telah memberikan motivasi, ilmu dan pengetahuannya kepada kami dari Prodi Manajemen Dakwah selama proses perkuliahan.

- 
6. Civitas akademik UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membantu dan menyelesaikan kebutuhan administrasi yang diperlukan dari awal hingga akhir masa perkuliahan.
 7. Ketua PAC IPNU – IPPNU Kecamatan Siliragung yaitu Rekan Dori dan Rekanita Zulfi yang telah bersedia memberikan izin tempat penelitian dan membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini dengan baik hingga selesai.
 8. Waka IV, pihak Polsek Siliragung, beserta pemuda desa yang telah bersedia membantu penulis dalam proses mengumpulkan data.
 9. Sahabat-sahabat terbaik, yaitu salah satunya Finda yang telah bersedia menjadi *support system* penulis dari pra penelitian hingga terselesaikannya penelitian. (*tim riwa-riwi*)
 10. Keluarga tercinta bapak, ibuk, kakak, dan ponakan-ponakan yang sudah menjadi penyemangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang lebih baik dari Allah SWT.

Banyuwangi, 3 Oktober 2023
Penulis



Noviatul Azizah
NIM. D20194017



ABSTRAK

Noviatul Azizah, 2023: *Strategi Dakwah PAC IPNU – IPPNU dalam Mencegah Kenakalan Remaja di Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi.*

Kata Kunci: Strategi Dakwah, Organisasi PAC IPNU – IPPNU, Kenakalan Remaja.

Permasalahan kenakalan remaja yang terjadi di Kecamatan Siliragung khususnya, ini menyebabkan rasa kekhawatiran orang tua atau masyarakat terhadap kehidupan remaja atau pelajar kedepannya. Fenomena yang terjadi pada remaja atau pelajar saat ini menunjukkan bahwa ada kesenjangan antara harapan dan kenyataan dalam proses tumbuh kembangnya remaja. Remaja yang berhasil dalam proses tumbuh kembangnya akan menunjukkan perilaku positif. Namun kenyataannya, masih ada remaja atau pelajar yang bermasalah dan cenderung berperilaku menyimpang. Hal ini memotivasi dakwah untuk membangun moral yang baik terhadap proses tumbuh kembangnya remaja.

Fokus penelitian dalam skripsi ini ialah: 1) Bagaimana kasus kenakalan remaja di Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi? 2) Bagaimana strategi dakwah PAC IPNU – IPPNU dalam mencegah kenakalan remaja di Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi? 3) Apa saja faktor pendukung dan penghambat strategi dakwah PAC IPNU – IPPNU dalam mencegah kenakalan remaja di Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi?

Tujuan penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan kasus kenakalan remaja di Kecamatan Siliragung, mengetahui strategi dakwah yang digunakan PAC IPNU – IPPNU dalam mencegah kenakalan remaja, serta faktor pendukung dan penghambat yang dialami oleh PAC IPNU-IPPNU.

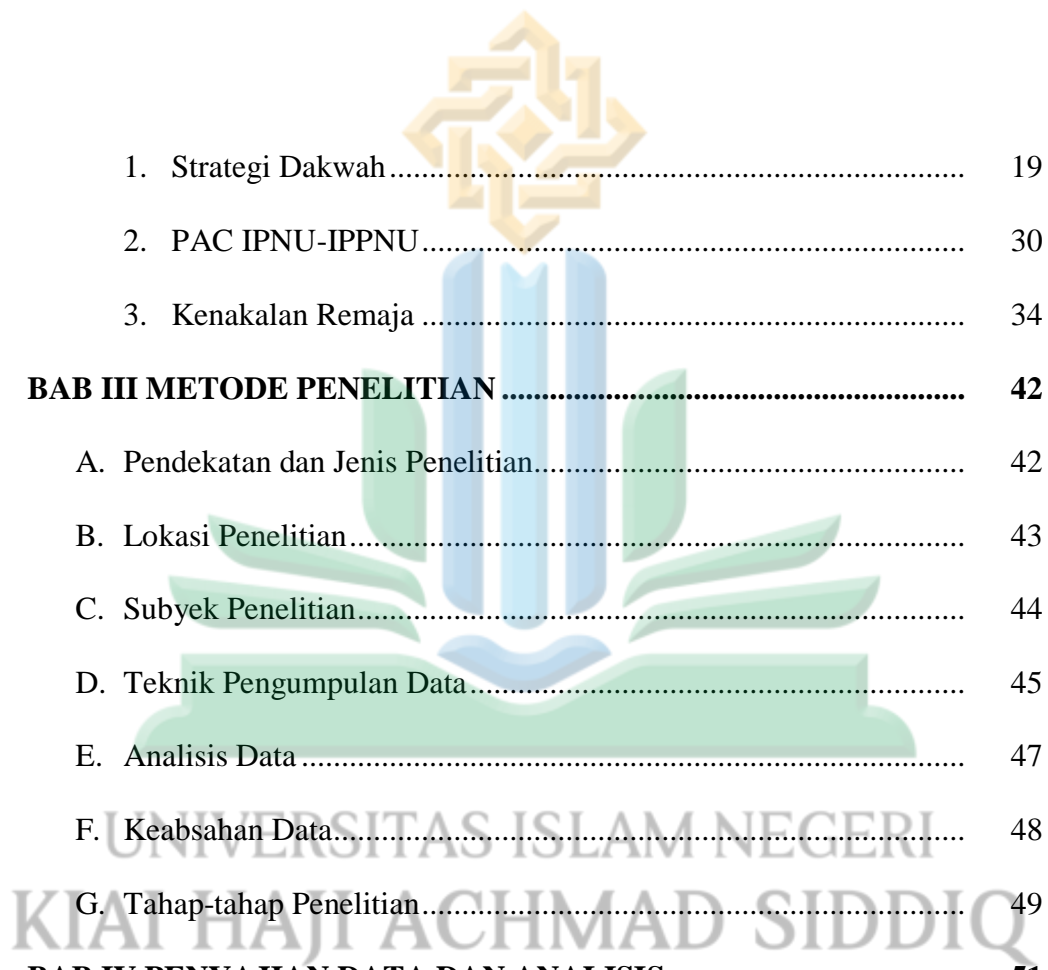
Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi partisipatif pasif, dan dokumentasi. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis interkatif.

Penelitian ini sampai pada hasil kesimpulan bahwa: 1) Kasus kenakalan remaja yang terjadi di Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi dikelompokkan menjadi tiga yaitu kenakalan biasa meliputi bentrok atau tawuran yang terjadi antara Persaudaraan Seti Hati Terate (PSHT) dengan Pagar Nusa (PN), kenakalan yang mengarah pada bentuk pelanggaran meliputi minum-minuman keras, dan kenakalan khusus meliputi narkoba dengan mengonsumsi atau mengedarkan pil koplo seperti *trex*, *komix* dan obat-obatan dokter yang dikonsumsi secara berlebihan. 2) Strategi dakwah yang digunakan PAC IPNU IPPNU pada periode 2020-2022 Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi, yaitu strategi sentimental dan strategi rasional. 3) PAC IPNU IPPNU Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi dalam melakukan strategi dakwahnya untuk mencegah terjadinya kenakalan remaja terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat dari internal dan eksternal organisasi.



DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN COVER	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah.....	8
1. Strategi Dakwah.....	8
2. PAC IPNU-IPPNU.....	9
3. Kenakalan Remaja	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	12
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Kajian Teori	19



1. Strategi Dakwah.....	19
2. PAC IPNU-IPPNU.....	30
3. Kenakalan Remaja	34
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	42
B. Lokasi Penelitian.....	43
C. Subyek Penelitian.....	44
D. Teknik Pengumpulan Data.....	45
E. Analisis Data	47
F. Keabsahan Data.....	48
G. Tahap-tahap Penelitian.....	49
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	51
A. Gambaran Obyek Penelitian	51
1. Profil PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Siliragung.....	51
2. Lokasi Geografis PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Siliragung ..	53
3. Visi Misi PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Siliragung	54
4. Susunan Pengurus PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Siliragung.	55
5. Program Kerja PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Siliragung periode 2020-2022	57
B. Penyajian Data dan Analisis.....	61
1. Kasus Kenakalan Remaja di Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi.....	61
2. Strategi Dakwah PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Siliragung ...	73

3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat	81
C. Pembahasan Temuan	85
1. Kasus Kenakalan Remaja di Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi.....	85
2. Strategi Dakwah PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Siliragung ...	97
3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat	114
BAB V PENUTUP	117
A. Kesimpulan	117
B. Saran	118
DAFTAR PUSTAKA	120
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	119
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Matrik Penelitian	
2. Pedoman Wawancara	
3. Jurnal Kegiatan Penelitian	
4. Dokumentasi	
5. Surat Izin Penelitian	
6. Surat Keterangan (telah melakukan penelitian)	
7. Biodata Penulis	



DAFTAR TABEL

No. Uraian

2.1 Tabel Penelitian Terdahulu	16
4.1 Nama-nama Ketua PAC IPNU-IPPNU dan Masa Periode	53
4.2 Susunan Pengurus PAC IPNU – IPPNU periode 2020-2022	55
4.3 Program Kerja Pada Periode 2020-2022 Departemen Organisasi	58
4.4 Departemen Kaderisasi	58
4.5 Departemen Jaringan Sekolah dan Pondok Pesantren	59
4.6 Departemen Dakwah.....	59
4.7 Departemen Olahraga, Seni, dan Budaya	59
4.8 Lembaga Corps Brigade Pembangunan.....	60
4.9 Lembaga Pers dan Penertiban.....	60
4.10 Lembaga Konseling Pelajar Putri.....	60
4.11 Lembaga Usaha Mandiri	61
4.12 Kasus Kenakalan Remaja.....	95
4.13 Strategi Dakwah	110
4.14 Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat	116



DAFTAR GAMBAR

No. Uraian

3.1 Peta Kecamatan Siliragung 43



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kenakalan remaja yang terjadi di Indonesia semakin memprihatinkan. Hal ini akan menjadi persoalan yang sulit diselesaikan karena kasus kenakalan remaja di Indonesia mengalami peningkatan tiap tahunnya. Menurut KPAI (Komisi Perlindungan Anak Indonesia) pada tahun 2011 hingga 2017 mengatakan jumlah anak yang terlibat dengan hukum mencapai 9266 anak hal ini setiap tahunnya terus meningkat. Berdasarkan data pada tahun 2011 sampai 2018 jumlah desa yang remajanya mengalami konflik kenakalan remaja bertambah banyak, pada tahun 2011 ada sekitar 2.500 desa, menjadi meningkat 2.700 desa pada tahun 2014, dan kembali meningkat menjadi sekitar 3.100 desa pada tahun 2018.² Kapolri Listyo Sigit Prabowo mengatakan terkait penegakan hukum jumlah kejahatan di Indonesia pada tahun 2022 sejumlah 276.507 perkara meningkat 7,3% dibanding tahun 2021 yaitu 257.743.³ Meningkatnya angka kriminalitas ini benar-benar memprihatinkan, menurut beberapa ahli mengatakan remaja yang sempat melakukan tindak kejahatan akan berpotensi melakukan kriminalitas lagi di usia dewasa.

² Inda Puji Lestari, Surahman Amin, dan Ismail Suardi Wekke, *Model Pencegahan Kenakalan Remaja Dengan Pendidikan Agama Islam* (Indramayu: Adab, 2021).

³ Listyo Sigitm Prabowo, "Angka Kriminalitas 2022 Naik, Rata-rata 31,6 Kejahatan per jam," Desember 2022, https://www.cnnindonesia.com/nasional/20221231173259-12-894485/angka-kriminalitas-2022-naik-rata-rata-316-kejahatan-per-jam/amp#aoh=16789404279494&csi=1&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com&_tf=Dari%20%251%24s.

Kenakalan remaja di Kabupaten Banyuwangi semakin marak baik didalam maupun diluar sekolah. Pada tahun 2019, Polresta Banyuwangi menangani kasus tindak kriminal sejumlah 1.074 kasus. Kapolresta merinci, angka kriminalitas selama tahun 2019 didominasi oleh kasus pencurian, yaitu pencurian biasa sebanyak 157 kasus, pencurian kendaraan bermotor 144 kasus, pencurian dengan pemberatan sebanyak 104 kasus, dan pencurian ringan sebanyak 46 kasus. Kasus tawuran atau pengeroyokan sebanyak 40 kasus, sedangkan untuk kasus narkoba sendiri Kapolresta Arman mendata sebanyak 157 kasus dengan 169 tersangka yang berhasil diamankan.⁴ Sebagai bentuk usaha menanggulangi dan menangkal hal tersebut Polsekta Banyuwangi melaksanakan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) kepada peserta didik baru tahun ajaran 2021/2022 di Kabupaten Banyuwangi. Kanit Reskrim Polsekta Banyuwangi, Karyono Setyawan S.H mengatakan dalam melakukan pembinaan, yang pertama kaitannya materi kenakalan remaja, kedua penyalahgunaan narkoba, ketiga minum-minuman keras, dan keempat kaitannya penggunaan media sosial. Karena menurut beliau, materi tersebut mempunyai pengaruh besar bagi remaja yang rentan dan rawan terpengaruh oleh lingkungan yang tidak baik. Maka dari itu kegiatan MPLS selalu rutin dilakukan Polsekta Banyuwangi setiap penerimaan peserta didik baru (PPDB).⁵

⁴ Fanani Ardian, "1.074 Kasus Kriminal Ditangani Polsekta Banyuwangi Selama 2019," Desember 2019, <https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-4841665/1074-kasus-kriminal-ditangani-polresta-banyuwangi-selama-2019>.

⁵ "Cegah Kenakalan Remaja, Polsekta Banyuwangi Lakukan Sosialisasi ke Siswa Sekolah," 20 Juli 2022, <https://grafikanews.com/berita-cegah-kenakalan-remaja-polsekta-banyuwangi-lakukan-sosialisasi-ke-siswa-sekolah.html>.

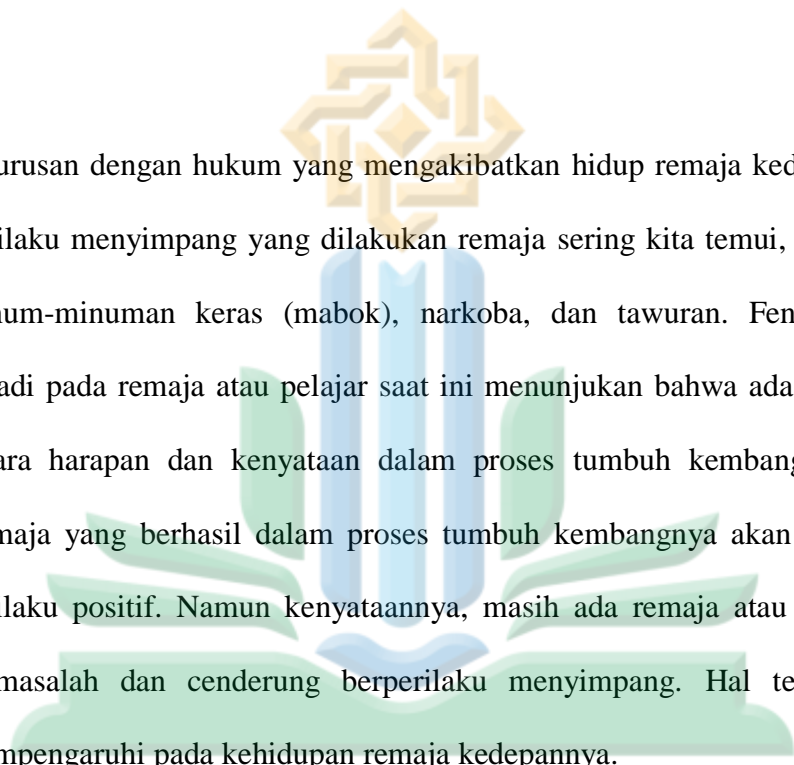
Kenakalan remaja di Kecamatan Siliragung juga masih terjadi. Hal ini dikuatkan dengan adanya 92 botol miras berbagai jenis yang diamankan dari razia yang dilakukan polsek Siliragung pada tanggal 26 April 2018. Kapolsek Siliragung AKP Endro Abriato menjelaskan, seluruh barang bukti akan langsung dikirim ke Mapolres Banyuwangi.⁶ Menurut Kanit Irwan (Polsek Siliragung) kenakalan remaja yang sering terjadi di kecamatan Siliragung pada tahun 2022 yaitu tawuran antar perguruan silat yang pemicu awalnya biasanya saling sindir melalui status WA sehingga menyebabkan anggota yang lain ikut terpancing.⁷ Pada tanggal 19 April 2022 Polsek Siliragung mengadakan sosialisasi perda tentang minuman keras di Kantor Kecamatan Siliragung. Pada tanggal 5 September 2022 BNN melakukan Sosialisasi dan Pembinaan Penyalahgunaan Obat-Obatan Terlarang di sekolah MAN 4 Banyuwangi yang berlokasi di Kecamatan Siliragung.⁸ Dengan adanya sosialisasi tersebut berharap dapat meminimalisir terjadinya kenakalan remaja di Kecamatan Siliragung.

Permasalahan kenakalan remaja yang terjadi di Kecamatan Siliragung khususnya, ini menyebabkan rasa kekhawatiran orang tua atau masyarakat terhadap kehidupan remaja atau pelajar kedepannya. Kenakalan remaja apabila sudah mengarah ke tindak kriminal membuat remaja tersebut

⁶ Jawa Pos, "Polsek Siliragung Kirim Miras ke Mapolres Banyuwangi," 26 April 2018, <https://radarbanyuwangi.jawapos.com/berita-daerah/genteng/26/04/2018/polsek-siliragung-kirim-miras-ke-mapolres-banyuwangi/>.

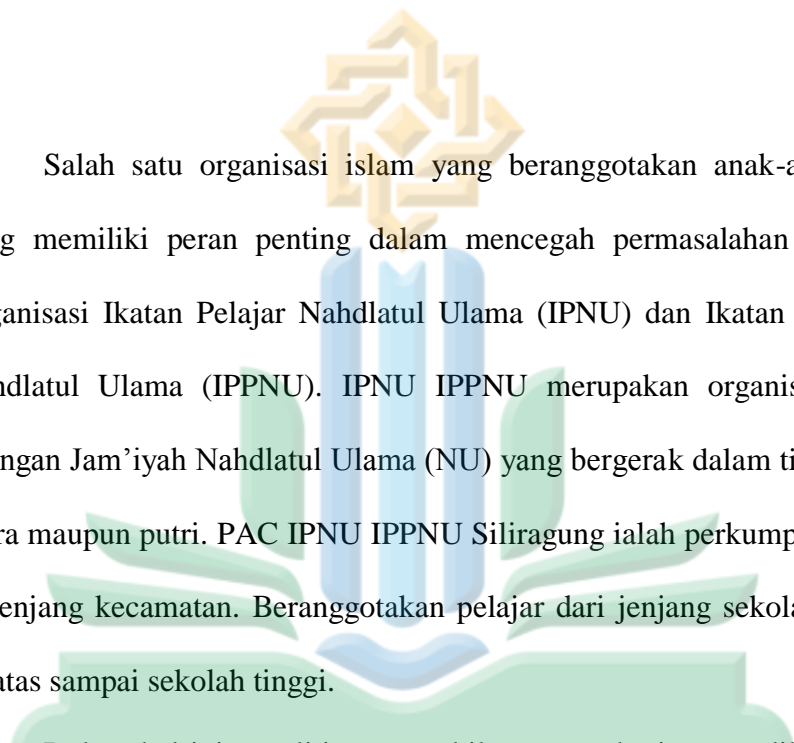
⁷ Kanit Irwan (Polsek Siliragung), diwawancara oleh Peneliti, Banyuwangi, 30 Maret 2023.

⁸ Madrasah Aliyah Negeri 4 Banyuwangi, "Sosialisasi dan Pembinaan Penyalahgunaan Obat-Obatan Terlarang," 5 September 2022, <https://instagram.com/man4banyuwangi?igshid=YmMyMTA2M2Y=>.



berurusan dengan hukum yang mengakibatkan hidup remaja kedepan hancur. Perilaku menyimpang yang dilakukan remaja sering kita temui, seperti kasus minum-minuman keras (mabok), narkoba, dan tawuran. Fenomena yang terjadi pada remaja atau pelajar saat ini menunjukkan bahwa ada kesenjangan antara harapan dan kenyataan dalam proses tumbuh kembangnya remaja. Remaja yang berhasil dalam proses tumbuh kembangnya akan menunjukkan perilaku positif. Namun kenyataannya, masih ada remaja atau pelajar yang bermasalah dan cenderung berperilaku menyimpang. Hal tersebut dapat mempengaruhi pada kehidupan remaja kedepannya.

Berdasarkan penjelasan dari fenomena diatas yang terjadi dikalangan remaja atau pelajar sangat memprihatinkan. Hal ini memutuhkan dakwah untuk membangun moral yang baik terhadap proses tumbuh kembangnya remaja. Dakwah memiliki peran penting dalam mencegah terjadinya kenakalan remaja, karena dengan menyampaikan ajaran islam kepada remaja membuat lebih mengerti dan dapat menerapkan ke dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan yang dilakukan dalam mencegah terjadinya kenakalan remaja tidak bisa hanya dengan dakwah melalui ceramah atau mimbar saja. Namun dengan cara dapat menyentuh langsung kepada kehidupan remaja melalui pendekatan yang sesuai pada perkembangan zaman dan situasi sosial. Sehingga dibutuhkannya strategi yang baik dalam menyampaikan dakwah kepada kalangan remaja atau pelajar. Strategi dakwah merupakan langkah-langkah dalam upaya menghadapi sasaran dakwah dengan mengetahui suasana dan keadaan yang berbeda.



Salah satu organisasi islam yang beranggotakan anak-anak pemuda yang memiliki peran penting dalam mencegah permasalahan diatas yaitu Organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU). IPNU IPPNU merupakan organisasi dibawah naungan Jam'iyah Nahdlatul Ulama (NU) yang bergerak dalam tingkat pelajar putra maupun putri. PAC IPNU IPPNU Siliragung ialah perkumpulan pemuda di jenjang kecamatan. Beranggotakan pelajar dari jenjang sekolah menengah ke atas sampai sekolah tinggi.

Dalam hal ini peneliti mengambil program kerja yang dilakukan PAC Siliragung pada kepengurusan periode tahun 2020-2022, karena disetiap periode tentu memiliki program-program yang berbeda dari tahun sebelumnya. Strategi dakwah dalam mengatasi persoalan remaja PAC melakukan Sosialisasi yang dilakukan disekolah-sekolah dan pesantren dengan tujuan untuk menyampaikan dan memperkenalkan IPNU IPPNU dalam kehidupan remaja atau pelajar, dengan menggunakan pendekatan atau cara praktis dan strategis. Pertama pendekatan kepada institusi (sekolah atau pesantren), kedua pendekatan kepada siswa atau santri, ketiga pendekatan dengan program strategis yaitu membuat kegiatan yang kreatif dan strategis agar menarik serta diminati oleh siswa atau santri tersebut. PAC IPNU IPPNU Siliragung membuat program kerja yang namanya Goes to school dan Back to school sesuai dengan hasil Kongres IPNU XX dan Kongres IPPNU XIX Tahun 2022 untuk kembali kepada basis pengkaderan awal yakni pelajar, santri dan mahasiswa yang berumur 13-24 tahun. Selain itu PAC IPNU

IPPNU Siliragung membuat kegiatan dakwahnya dengan mendekati dan mengajak remaja Siliragung melalui hobi dari remaja zaman sekarang yaitu Pelajar NU Siliragung Mobile Legends Tournament. Sehingga remaja tersebut mempunyai pengertian bahwasannya di IPNU IPPNU tidak selalu identik dengan ngaji tapi memberikan peluang serta mewadahi kepada remaja atau pelajar yang mempunyai skill atau hobinya untuk dikembangkan.

Dari hasil pra penelitian, ada beberapa rasa keingin tahun peneliti pada organisasi PAC IPNU IPPNU Siliragung. Salah satunya, strategi dakwah yang dilakukan untuk mengajak remaja atau pelajar kepada kegiatan-kegiatan yang positif sehingga mereka terhindar dari kenakalan remaja. Meskipun tidak semua remaja atau pelajar yang ada di Siliragung dapat bergabung di organisasi IPNU IPPNU. Adanya rasa kepenasaran tersebut tentu membuat hal-hal yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul STRATEGI DAKWAH PAC IPNU IPPNU DALAM MENCEGAH KENAKALAN REMAJA DI KECAMATAN SILIRAGUNG KABUPATEN BANYUWANGI.

B. Fokus Penelitian

Berlandaskan dari konteks penelitian diatas, peneliti menentukan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Kasus Kenakalan Remaja di Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi?
2. Bagaimana Strategi Dakwah PAC IPNU IPPNU Dalam Mencegah Kenakalan Remaja Di Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi?

3. Apa Saja Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Dakwah PAC IPNU IPPNU Dalam Mencegah Kenakalan Remaja Di Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan Kasus Kenakalan Remaja Di Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi.
2. Untuk mengetahui Strategi Dakwah PAC IPNU IPPNU Dalam Mencegah Kenakalan Remaja Di Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi.
3. Untuk mengetahui Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Dakwah PAC IPNU IPPNU Dalam Mencegah Kenakalan Remaja Di Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Pada penelitian ini, peneliti berharap dapat menghasilkan keuntungan, menambah pengetahuan buat pembaca, terutama peneliti terhadap strategi dakwah PAC IPNU IPPNU dalam mencegah kenakalan remaja di kecamatan siliragung. Penelitian ini diharapkan bisa sebagai tambahan referensi dan bahan komparatif bagi pengkaji selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Mengetahui strategi dakwah lebih luas, mengetahui kenakalan remaja yang terlibat dalam minum minuman keras atau narkoba dan tawuran antar perguruan silat di Kecamatan Siliragung dan diharapkan

bisa menjadi gambaran dalam penelitian lebih lanjut untuk dijadikan sebagai laporan tugas akhir Strata satu (S1).

b. Bagi PAC IPNU IPPNU

Harapannya bisa memberikan pemahaman dan masukan bagi organisasi PAC IPNU IPPNU terkait bagaimana strategi dakwah dalam mengatasi kenakalan remaja.

c. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Mampu diangkat sebagai bahan referensi, kepustakaan, dan dapat memberikan pemahaman untuk pembaca.

d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini berharap bisa membagikan keterangan terhadap masyarakat dan pemahaman bagaimana cara mencegah kenakalan remaja di Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi.

E. Definisi Istilah

1. Strategi Dakwah

Strategi dakwah merupakan *planning* kegiatan yang sudah di konsep agar target dakwah tercapai. Terdapat dua hal yang perlu diketahui, yaitu:

- a. Strategi yakni cara dalam menyusun rencana kegiatan dakwah dengan memanfaatkan sumber daya yang ada sebelum kepada tahap pelaksanaan.

- b. Strategi dirancang agar dapat mencapai suatu target. Oleh karena itu, sebelum memilih strategi yang digunakan perumusan tujuan yang jelas sangat penting untuk menentukan tingkat keberhasilannya.⁹

Strategi dakwah merupakan suatu *planning* dan manajemen dakwah sebagai alat menggapai tujuan dakwah. Strategi dakwah harus bisa menunjukkan teknik operasionalnya, sehingga pendekatannya bisa menghasilkan perbedaan tergantung keadaan dan suasana.

Dalam penelitian ini strategi dakwah merupakan suatu langkah atau cara PAC IPNU IPPNU dalam melakukan dakwahnya kepada remaja atau pelajar melalui pendekatan yang berbeda tetapi dengan maksud sama yaitu mengajak remaja untuk melakukan kegiatan positif yang bermanfaat bagi orang lain maupun diri sendiri.

2. PAC IPNU IPPNU

PAC IPNU IPPNU merupakan organisasi dalam bidang keterpelajaran, kekaderan, kemasyarakatan, kebangsaan dan keagamaan yang memiliki fungsi sebagai perkumpulan para pelajar Nahdlatul Ulama dalam berjuang dan mempertahankan kader-kader penerus NU yang mampu melaksanakan dan mengembangkan Islam *Ahlussunnah wal jama'ah*. IPNU IPPNU mengemban dua tugas utama, pertama menjadi wadah pengemban potensi generasi muda Nahdlatul pada *segment* pelajar, santri, dan mahasiswa. Kedua, sebagai penerus ajaran Nahdlatul Ulama

⁹ Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: KENCANA, 2004), https://books.google.co.id/books?id=zcq2DwAAQBAJ&pg=PA302&dq=Strategi+dakwah&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwj04rKJ8Or9AhWGTGwGHZXZBq44ChDrAXoECAUQBQ#v=onepage&q=Strategi%20dakwah&f=false

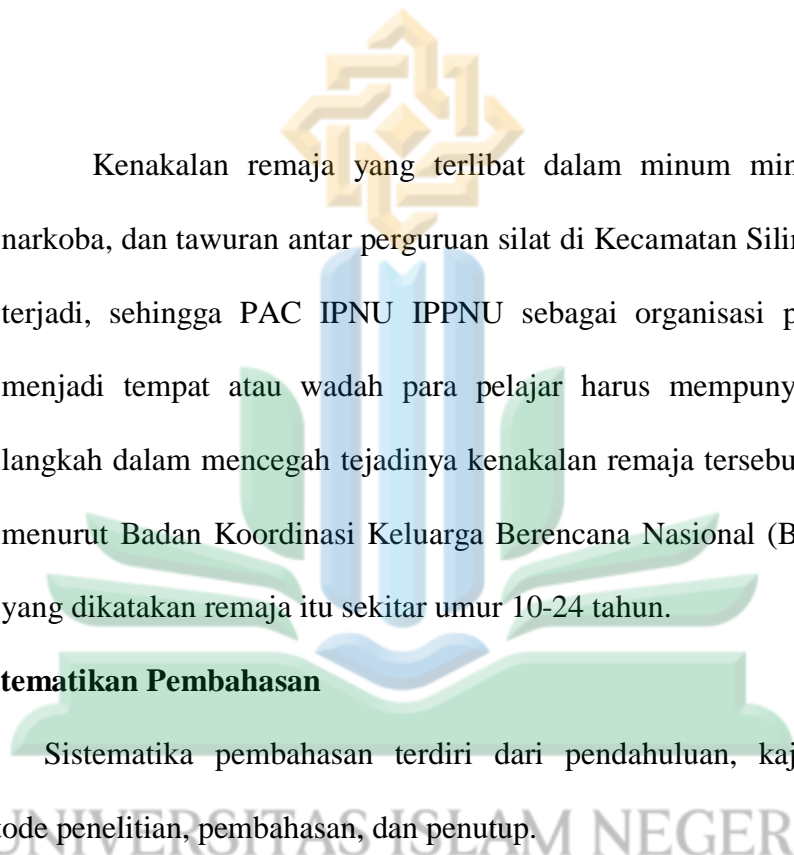
dan menjaga nilai-nilai yang dimiliki oleh Nahdlatul Ulama. Disini IPNU IPPNU memiliki tugas untuk melakukan proses pengkaderan dan mengembangkan potensi sumber daya manusia pada masyarakat luas, sehingga dapat menyalurkan perannya dalam kehidupan kebangsaan, kenegaraan, kemasyarakatan, dan keagamaan.

PAC IPNU IPPNU Kecamatan Siliragung masa khidmat 2020-2022 memiliki beberapa departemen salah satunya yaitu departemen dakwah dan departemen jaringan sekolah dan pesantren yang mempunyai program kerja di masing-masing departemen.

3. Kenakalan Remaja

Remaja adalah aset Negara dan salah satu pokok sumber daya manusia dalam meneruskan cita-cita bangsa. Selama proses pendewasaannya tidak semua remaja berhasil dalam melaluinya. Sedikit dari mereka yang tidak berhasil dalam mencapai apa yang diharapkan, sehingga menimbulkan terjadinya perilaku menyimpang. Salah satu problem serius dan perlu mendapat perhatian yakni kenakalan remaja yang terlibat oleh hukum dan mengarah kepada tindak kriminal yang dikenal sebagai *juvenile delinquency*.¹⁰ Menurut Hurlock bahwa masa remaja adalah masa dimana ingin menjadi pusat perhatian, ingin memperlihatkan diri, mempunyai cita-cita tinggi, mempunyai semangat dan energi yang kuat.

¹⁰ Tri Anjaswarni, *Deteksi Dini Potensi Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency) dan Solusi* (Sidoarjo: Zilfatama Jawara, 2019), https://books.google.co.id/books?id=Rpr_DwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Kenakalan+remaja&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwiehfPW8er9AhVfXWwGHXzOAEIQ6wF6BAgDEAU#v=onepage&q=Kenakalan%20remaja&f=false.



Kenakalan remaja yang terlibat dalam minum minuman keras, narkoba, dan tawuran antar perguruan silat di Kecamatan Siliragung masih terjadi, sehingga PAC IPNU IPPNU sebagai organisasi pemuda yang menjadi tempat atau wadah para pelajar harus mempunyai cara atau langkah dalam mencegah terjadinya kenakalan remaja tersebut. Sedangkan menurut Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) usia yang dikatakan remaja itu sekitar umur 10-24 tahun.

F. Sistematikan Pembahasan

Sistematika pembahasan terdiri dari pendahuluan, kajian pustaka, metode penelitian, pembahasan, dan penutup.

BAB I Pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Kepustakaan berisi beberapa penelitian terdahulu, kajian teori yang sesuai dengan penelitian.

BAB III Metode Penelitian berisi metode yang dipakai, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahapan penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian berisi penyajian data, analisis data, dan pembahasan temuan.

BAB V Penutup berisi kesimpulan dan saran.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi sumber rujukan pada saat melakukan penelitian. Penelitian yang memiliki keterkaitan dengan judul peneliti, sebagai berikut:

1. Sarmin Husaini, Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, dengan judul skripsi “Strategi Dakwah dalam Meminimalisir Kenakalan Remaja di Kelurahan Katangka Kab. Gowa”.¹¹

Konteks penelitian ini menjelaskan remaja di Kelurahan Katangka saat ini banyak yang tidak memiliki adab yang baik dan mengabaikan pelajaran agama sehingga menyebabkan berperilaku menyimpang. Dakwah diharapkan mampu mengatasi persoalan kenakalan remaja yang dianggap meresahkan orang disekelilingnya. Peran dakwah disini dianggap mampu meminimalisir kenakalan remaja di Kelurahan Katangka. Dakwah diminta ada dalam kehidupan manusia agar bisa dijadikan pemecah terhadap persoalan yang terjadi di masyarakat, karena dibutuhkannya orang yang mampu menjadi penengah.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan faktor kenakalan remaja terbagi menjadi dua, yaitu pertama faktor internal yakni dari diri sendiri,

¹¹ Sarmin Husaini, “Strategi Dakwah Dalam Meminimalisir Kenakalan Remaja di Kelurahan Katangka Kab. Gowa,” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019).

yang tidak dapat mengontrol emosinya. Kedua faktor eksternal yang disebabkan dari luar, seperti faktor keluarga, faktor pendidikan, dan faktor lingkungan. Tahapan terhadap strategi dakwah dalam meminimalisir kenakalan remaja di Kelurahan Katangka yakni mengetahui sasaran dakwah, mempelajari tujuan dakwah, dan keefektifan dakwah. Cara menerapkan strategi dakwah tersebut terlebih dahulu membuat perencanaan dakwah seperti kegiatan rutin kajian, sholawatan dan lain sebagainya.

2. Ikhsan Ali Rizqi, Mahasiswa Program Studi Manajemen dan Komunikasi Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, dengan judul skripsi “Strategi Dakwah Ranting Ippnu-Ippnu Desa Singasari”.¹²

Hasil dari penelitian ini menunjukkan Ranting IPNU IPPNU Desa Singasari pada tahun 2021-2022 melakukan strategi dakwahnya dengan merespon problem sosial yang ada di masyarakat melalui kegiatan sosialnya yaitu donor darah dan pengobatan gratis, tujuannya untuk memfasilitasi masyarakat dalam mengakses kebutuhan kesehatan yang baik. Selain kegiatan tersebut Ranting IPNU IPPNU Singasari melakukan pembenahan kepada Masjid atau Mushala dengan tujuan agar masyarakat mendapatkan sarana-sarana yang baik.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwasannya Ranting IPNU IPPNU Desa Singasari menerapkan empat aspek dakwahnya, meliputi aspek pendidikan dan keagamaan, aspek sumber daya manusia, aspek kemampuan ekonomi masyarakat dan aspek sosial

¹² Ikhsan Ali Rizqi, “Strategi Dakwah Ranting IPNU IPPNU Desa Singasari,” (Skripsi, UIN K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto,2022).

dengan melalui kegiatan yang sudah direncanakan. Hal tersebut diharapkan dapat membawa perubahan kepada masyarakat dan solusi atas permasalahan yang terjadi. Selain itu Ranting IPNU IPPNU Desa Singasari periode 2021-2022 jua menerapkan empat strategi dakwah, yakni *Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling*.

3. Dewi Sartika, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Volume 1 nomor 1 (januari 2022) dengan judul “Upaya Penanggulangan Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency) Di Kota Padangsidempuan”.¹³

Hasil dari penelitian ini, menunjukkan bahwa penanggulangan kenakalan remaja (*juvenile delinquency*) merupakan kewajiban semua pihak, baik keluarga, masyarakat dan pemerintah. Tapi kenyataannya di lapangan menunjukkan masyarakat dan pemerintah lebih memilih diam terhadap masalah kenakalann remaja ini. Pada dasarnya tidak ada anak yang terlahir sudah bandel dan berperilaku buruk, tapi lingkungan sekitarnya yang kurang baik, tidak ada yang dijadikan panutan dalam keluarga yang *broken home*, dan media online yang tidak baik. Melalui kegiatan pengabdian ini, berharap masyarakat menyadari bahwa tingkat kenakalan remaja di Kota Padangsidempuan sudah berada di kondisi memprihatinkan. Maka perlu adanya penanganan dan antisipasi dari pihak pemerintah, orang tua maupun masyarakat lingkungannya. Karena remaja merupakan penerus generasi bangsa yang harus kita dorong untuk

¹³ Dewi Sartika, “Upaya Penanggulangan Kenakalan Remaja (Jevenile Delinquency) di Kota Padangsidempuan,” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, no. 1 (Januari 2022), 36–37 <https://doi.org/10.55266/jurnalkalandra.v1i1.111>.

mempunyai kegiatan positif yang bermanfaat untuk dirinya maupun orang lain.

4. Waridatun Ni'mah, Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, dengan judul skripsi "Strategi Pengurus Organisasi PAC IPNU IPPNU Dalam Pengembangan Budaya Islam Pada Pemuda Di Kecamatan Kroyo Kabupaten Cilacap".¹⁴

Hasil dari penelitian ini ialah strategi yang digunakan pengurus PAC IPNU IPPNU Kecamatan Kroya dalam mengembangkan budaya islam terdapat empat tahapan, yakni pertama, membuat visi misi organisasi

PAC IPNU IPPNU Kecamatan Kroya yang di musyawarahkan dengan seluruh anggota. Kedua, membuat perencanaan untuk kegiatan kedepan yang dihasilkan dari rapat dengan dihadiri seluruh devisi dan anggota. Tujuan dari kegiatan tersebut ialah pemuda dan masyarakat dalam mengembangkan agama islam. Ketiga, menerapkan Proker organisasi PAC IPNU IPPNU Kecamatan Kroya yakni ziarah wali, pengajian kitab kuning, majlis sholawat, *al banjari*, dan lain sebagainya. Pada saat Covid-19 melanda kegiatan PAC terhenti, akan tetapi mulai aktif kembali dengan menerapkan 3M (menjaga jarak, mencuci tangan, dan memakai masker). Keempat, evaluasi dari hasil kegiatan yang sudah terlaksana agar mengetahui letak kesalahan yang harus diperbaiki.

5. Ivan Luthfi Amirudin, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Kediri, dengan judul skripsi "Peran PAC

¹⁴ Waridatun Ni'mah, "Strategi Pengurus Organisasi PAC IPNU IPPNU Dalam Pengembangan Budaya Islam Pada Pemuda Di Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap," (Skripsi, IAIN Purwokerto, 2021).

IPNU IPPNU Sidayu Dalam Menangkal Radikalisme Di Kecamatan Sidayu Gresik”¹⁵

Penelitian ini menghasilkan bahwa radikalisme di Kecamatan Sidayu tidak begitu banyak yang terjerumus. Dalam hal ini yang mendasari ialah perkumpulan ekstrim dari masyarakat pendatang baru. Masyarakat Sidayu masih menanamkan sikap intoleransi atau tidak saling menghargai, hal tersebut yang menyebabkan pertengkaran ataupun percekocokan. Dalam menangkal radikalisme, peran PAC IPNU IPPNU Kecamatan Sidayu yaitu menegakkan dan mengembangkan jiwa nasionalisme serta cinta tanah air. Selain itu PAC juga memperkuat ilmu keagamaan, menghargai sesama dan menggunakan media sosial dengan benar. Kendala yang dialami PAC IPNU IPPNU Sedayu dalam menangkal radikalisme yaitu kurangnya komunikasi antar sesama kader dalam mendiskusikan permasalahan tersebut. Banyaknya generasi muda yang tidak aktif dalam berliterasi menyebabkan mudah dipengaruhi radikalisme dan berita hoaks serta ujaran kebencian.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Kajian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Sarmin Husaini, 2019, Strategi Dakwah Dalam Meminimalisir Kenakalan Remaja Di Kelurahan	Menjelaskan tentang strategi dakwah, kenakalan remaja dan memakai metode penelitian kualitatif	Sarmin Husaini melakukan fokus penelitian pada strategi dakwah dalam meminimalisir kenakalan remaja di

¹⁵ Ivan Luthfi Amirudin, “Peran PAC IPNU IPPNU Sidayu Dalam Menangkal Radikalisme Di Kecamatan Sidayu Gresik,” (Skripsi, IAIN Kediri, 2022).

No	Nama, Tahun, Judul	Persamaan	Perbedaan
	Katangka Kab. Gowa. ¹⁶		kelurahan Katangka kab. Gowa, sedangkan peneliti terfokus pada strategi dakwah organisasi PAC IPNU IPPNU dalam mencegah kenakalan remaja di Kecamatan Siliragung.
2.	Ikhsan Ali Rizqi, 2022, Strategi Dakwah Ranting IPNU IPPNU Desa Singasari. ¹⁷	Membicarakan tentang strategi dakwah dan jenis pendekatannya penelitian kualitatif	Ikhsan Ali Rizqi melakukan fokus penelitian pada strategi dakwah yang digunakan ranting IPNU IPPNU Desa Singasari, sedangkan peneliti terfokus pada strategi dakwah yang digunakan PAC IPNU IPPNU dalam mencegah kenakalan remaja di Kecamatan Siliragung.
3.	Dewi Sartika, 2022, Upaya Penanggulangan Kenakalan Remaja (<i>Juvenile Delinquency</i>) di Kota Padangsidempuan. ¹⁸	Penelitian ini sama-sama membahas tentang kenakalan remaja (<i>Juvenile Delinquency</i>)	Dewi Sartika melakukan fokus penelitian pada penanggulangan kenakalan remaja (<i>Juvenile Delinquency</i>) di Kota Padangsidempuan, sedangkan peneliti terfokus pada strategi dakwah yang digunakan PAC IPNU IPPNU dalam mencegah kenakalan

¹⁶ Sarmin Husaini, "Strategi Dakwah Dalam Meminimalisir Kenakalan Remaja di Kelurahan Katangka Kab. Gowa," (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019) ."

¹⁷ Ikhsan Ali Rizqi, "Strategi Dakwah Ranting IPNU IPPNU Desa Singasari," (Skripsi, UIN K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022).

¹⁸ Dewi Sartika, "Upaya Penanggulangan Kenakalan Remaja (*Juvenile Delinquency*) di Kota Padangsidempuan," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, no. 1 (Januari 2022), 36–37 <https://doi.org/10.55266/jurnalkalandra.v1i1.111>.

No	Nama, Tahun, Judul	Persamaan	Perbedaan
			remaja di Kecamatan Siliragung.
4.	Waridatun Ni'mah, 2021, Strategi Pengurus Organisasi PAC IPNU IPPNU Dalam Pengembangan Budaya Islam Pada Pemuda di Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap. ¹⁹	Memakai pendekatan penelitian kualitatif dan tempat penelitiannya di Pimpinan Anak Cabang (PAC) IPNU IPPNU	Waridatun Ni'mah melakukan fokus penelitian pada strategi pengurus organisasi PAC IPNU IPPNU dalam pengembangan budaya islam pada pemuda di Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap, sedangkan peneliti terfokus pada strategi dakwah PAC IPNU IPPNU dalam mencegah kenakalan remaja di Kecamatan Siliragung.
5.	Ivan Luthfi Amirudin, 2022, Peran PAC IPNU IPPNU Sidayu Dalam Menangkal Radikalisme di Kecamatan Sidayu Gresik. ²⁰	Memakai jenis pendekatan penelitian kualitatif dan tempat penelitian di organisasi Pimpinan Anak Cabang (PAC) IPNU IPPNU	Ivan Luthfi Amirudin melakukan fokus penelitian pada peran PAC IPNU IPPNU Sidayu Gresik dalam menangkal radikalisme, sedangkan peneliti terfokus pada strategi dakwah yang digunakan PAC IPNU IPPNU dalam mencegah kenakalan remaja di Kecamatan Siliragung.

Beberapa hasil dari penelitian diatas, peneliti menjadikannya sebagai bahan panduan kajian teoritis sebelumnya dan peneliti lebih memfokuskan pada problem yang diteliti.

¹⁹ Waridatun Ni'mah, "Strategi Pengurus Organisasi PAC IPNU IPPNU Dalam Pengembangan Budaya Islam Pada Pemuda Di Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap," (Skripsi, IAIN Purwokerto, 2021).

²⁰ Ivan Luthfi Amirudin, "Peran PAC IPNU IPPNU Sidayu Dalam Menangkal Radikalisme Di Kecamatan Sidayu Gresik," (Skripsi, IAIN Kediri, 2022).

Dari hasil penjelasan penelitian terdahulu diatas, dapat dijadikan bahan referensi oleh penulis. *Novelty* dari kajian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu terletak pada tempat penelitian dan subyek penelitian. Penulis melakukan penelitian di organisasi pelajar NU yakni PAC IPNU IPPNU Kecamatan Siliragung dengan memfokuskan pada strategi dakwah yang digunakan kepengurusan masa periode 2020-2022 dalam mencegah kenakalan remaja. Peneliti membahas tentang manajemen organisasi NU terhadap perencanaan dan pelaksanaan program kerjanya serta cara penerapan dakwah yang digunakan untuk mencegah kenakalan remaja.

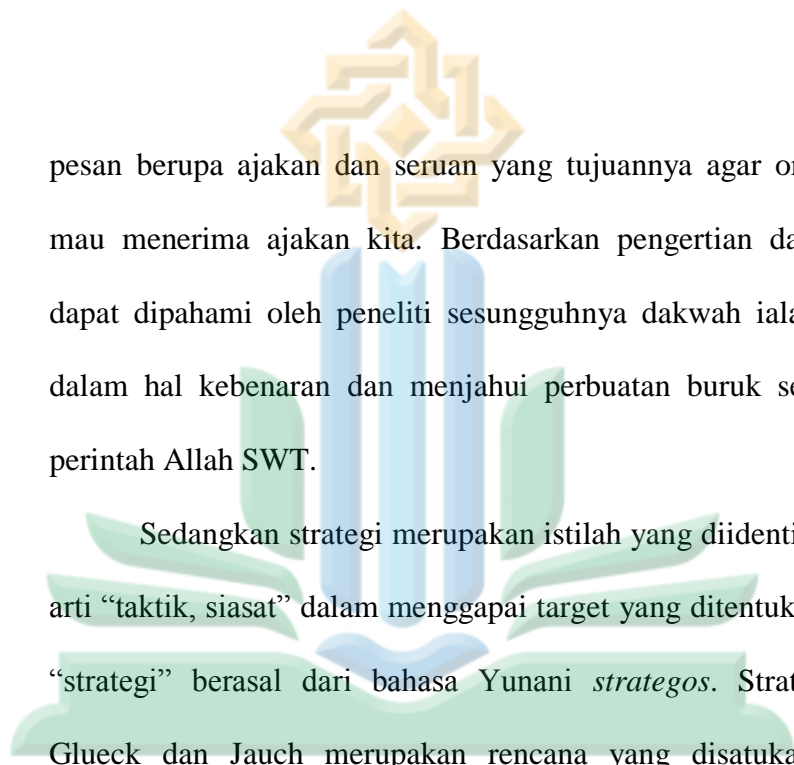
B. Kajian Teori

1. Strategi Dakwah

a. Pengertian Strategi Dakwah

Sebelum masuk ke penjelasan strategi dakwah terlalu dalam, peneliti menjelaskan makna dari dakwah. Dari sudut pandang bahasa kata dakwah berarti menyeru, meminta, memanggil, menuntun, mengajak. Sedangkan Menurut Prof. Thoha Yahya Umar, M.A dakwah ialah menyeru manusia agar menuju kearah yang lurus dengan bijaksana sesuai yang di perintahkan Allah SWT demi kebaikan umat di dunia dan akirat.²¹ Menurut Dr.H. Aqib Suminto dakwah diartikan memerintahkan yang baik dan melarang yang buruk. Menurut Toto Tasmara dakwah secara etimologi berarti seruan, ajakan panggilan, sedangkan menurut terminology dakwah adalah proses menyampaikan

²¹ Jailani dan Fahri, *Planologi Dakwah*.(Banda Aceh: Ar Raniry Press, 2020)16.



pesan berupa ajakan dan seruan yang tujuannya agar orang tersebut mau menerima ajakan kita. Berdasarkan pengertian dari para ahli, dapat dipahami oleh peneliti sesungguhnya dakwah ialah membawa dalam hal kebenaran dan menjahui perbuatan buruk sesuai dengan perintah Allah SWT.

Sedangkan strategi merupakan istilah yang diidentikkan dengan arti “taktik, siasat” dalam menggapai target yang ditentukan. Asal kata “strategi” berasal dari bahasa Yunani *strategos*. Strategi menurut Glueck dan Jauch merupakan rencana yang disatukan, luas dan berintegrasi yang menghubungkan keunggulan strategi perusahaan dengan tantangan di lingkungan, untuk memastikan tujuan perusahaan dapat tercapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi. Menurut Stephanie K Marrus, yang dikutip dari Sukristono, strategi merupakan suatu proses para pemimpin puncak dalam menentukan rencananya agar terfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, serta tercapainya tujuan organisasi.²² Strategi ialah aktivitas manajerial untuk menentukan tujuan organisasi dan merencanakan tindakan apa yang akan digunakan serta kemampuan dalam mencapai misi organisasi.²³

Dari pengertian diatas, maka strategi dakwah ialah *planning* kegiatan yang disusun untuk memenuhi target dakwah. Dalam hal ini, yang perlu diketahui yaitu pertama, strategi ialah proses penyusunan program kerja, sebelum sampai pada suatu tindakan. Kedua, strategi

²² Dian Sudiantini, *Manajemen Strategi*, (Banyumas: CV. Pena Persada, 2022) 4.

²³ Ferdinandus Sampe et al., *Manajemen Strategi (Teori dan Implementasi)*, (Banten: PT Sada Kurnia Pustaka, 2023)2.

dibuat agar tujuannya tercapai. Maka tujuan dakwah harus ditentukan sebelum strategi disusun sehingga bisa terukur tingkat keberhasilannya.²⁴

Strategi dakwah merupakan suatu perencanaan yang sudah tersusun kegiatan-kegiatan di dalamnya agar tujuan dakwah berhasil tercapai. Strategi dakwah menurut al-Bayanuni berarti ketentuan-ketentuan dakwah dan rencana-rencana yang dirumuskan untuk kegiatan dakwah.²⁵ Selain itu beliau juga membagi strategi dakwah menjadi tiga bentuk, yaitu:

1) Strategi sentimental

Strategi sentimental adalah dakwah yang memfokuskan pada aspek hati dan perasaan mitra dakwah. Cara ini merupakan strategi yang diterapkan oleh Nabi Muhammad SAW, pada saat menghadapi kaum musyrik di Mekkah dengan menekankan aspek kemanusiaan, seperti kebersamaannya, perhatiannya, dan kasih sayangnya. Memberikan mitra dakwah nasihat yang mengesankan dengan menggunakan perkataan yang lembut, atau memberikan pelayanan yang terbaik.

2) Strategi rasional

Strategi rasional adalah dakwah yang memfokuskan pada aspek akal pikiran. Nabi Muhammad SAW menggunakan strategi ini untuk menghadapi argumentasi para pemuka Yahudi yang

²⁴ Ahmad Faqih, *Sosiologi Dakwah Perkotaan* (Semarang: Fatawa Publishing, 2020).

²⁵ Mustafirin dan Agus Riyadi, *Dinamika Dakwah Sufistik Kiai Salih Darat*, (Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2022) 43.

terkenal dengan kecerdikannya. Jika pada masa sekarang kita menghadapi kaum pelajar yang rasionalis. Strategi ini mendorong mitra dakwah untuk berfikir, merenungkan, dan mengambil pelajaran.

3) Strategi indriawi

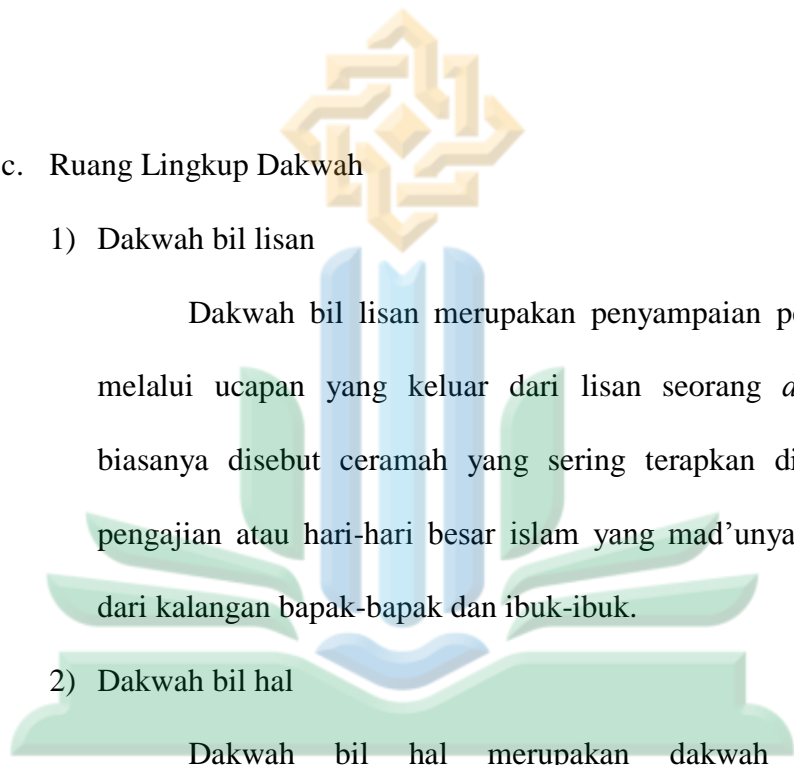
Strategi indrawi adalah dakwah yang berorientasi pada pancaindra dan berpegang pada hasil penelitian atau percobaan.

Strategi ini biasanya disebut dengan strategi eksperimen.

b. Tujuan dan Sasaran Dakwah

- 1) Mengajak orang untuk memahami agama islam sehingga orang tersebut mau menerima agama islam. Dalam ayat al-qur'an terdapat penjelasan bahwasanya setiap hambanya diwajibkan untuk berdakwah walau hanya satu ayat, hal ini agar agama islam selalu tegak kokoh di bumi.
- 2) *Amr ma'ruf* merupakan usaha untuk mengajak dan melaksanakan ajaran yang diperintahkan agama islam ke dalam aktivitas kehidupan sehari-hari umat muslim.
- 3) *Nahi munkar* merupakan usaha untuk mengajak dan meninggalkan perbuatan yang munkar yang dilarang dalam agama islam.²⁶

²⁶ Muhammad Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2021), 72–73.



c. Ruang Lingkup Dakwah

1) Dakwah bil lisan

Dakwah bil lisan merupakan penyampaian pesan dakwah melalui ucapan yang keluar dari lisan seorang *da'i*. Hal ini biasanya disebut ceramah yang sering terapkan di acara-acara pengajian atau hari-hari besar Islam yang mad'unya kebanyakan dari kalangan bapak-bapak dan ibu-ibu.

2) Dakwah bil hal

Dakwah bil hal merupakan dakwah yang cara penyampaiannya lebih dibuktikan dengan perbuatan nyata sehingga mad'unya mengetahui langsung. Seperti cerita Rasulullah SAW pada saat datang ke Madinah, dakwah bil hal yang beliau terapkan yaitu membangun Masjid Quba dan mendamaikan golongan *Ansor* dan golongan pengikut Nabi (*Muhajirin*). Pada saat mendirikan Masjid Quba Rasulullah tidak memerintahkan pengikutnya untuk bekerja membantu beliau, tetapi karena melihat ketauladanan Rasulullah pengikutnya ikut membantu.

3) Dakwah bil kitabah

Dakwah bil kitabah yakni dakwah yang dilakukan dengan cara menyebarkan tulisan mengandung ajakan kepada kebaikan di

media sosial. Sehingga hal ini dapat di lihat atau di baca oleh banyak orang dan dapat diabadikan sampai kapanpun.²⁷

d. Unsur-unsur Dakwah

1) *Da'i* (pelaku dakwah)

Da'i adalah orang yang menyampaikan dakwahnya baik melalui ucapan, karya, maupun perbuatan yang dilakukan baik oleh perseorangan, kelompok, maupun organisasi. Sebagai seorang da'i harus memahami gaya penyampaian dakwah yang bisa diterima oleh pendengar.

2) *Mad'u* (mitra dakwah)

Mad'u yaitu sasaran dakwah atau orang yang menerima penyampaian dakwah dari da'i. Tujuan dakwah dibagi menjadi dua yaitu pertama, mengajak orang untuk mengetahui agama islam dengan maksud agar orang tersebut berkeinginan masuk islam. Kedua, mengajak orang agar lebih memahami islam sehingga memperkuat keimanannya. Menurut Muhammad Abduh mad'u terbagi menjadi tiga yaitu kalangan cendekiawan yang menjunjung tinggi kebenaran, kritik, dan mencari celah kesalahan orang. Kedua, kalangan awam yang tidak berfikir kritis dan tidak memahami penjelasan yang ilmiah. Ketiga, kalangan yang berbeda dari keduanya yaitu orang yang suka membicarakan sesuatu namun tidak mengetahui kebenarannya.

²⁷ KKN-DR 155 UIN-SU, *Pendidikan dan Dakwah di Masa Pnademi Covid-19* (Guepedia, 2020).

3) *Maddah* (materi dakwah)

Maddah dakwah ialah isi dari pesan dakwah yang disampaikan da'i kepada *mad'u*.

4) *Wasilah* (media dakwah)

Wasillah dakwah adalah perlengkapan yang dibutuhkan da'i dalam menyampaikan materi dakwah kepada *mad'u*. Dalam menyampaikan ajaran islamnya, dakwah bisa menggunakan berbagai media. Hamzah Ya'qub menyebutkan *wasillah* dakwah ada lima macam, yaitu ucapan, tulisan, lukisan, audiovisual, dan akhlak.

5) *Thariqah* (metode)

Metode dakwah ialah langkah-langkah yang digunakan dalam menyampaikan materi dakwah. Metode memiliki peran penting dalam berdakwah, karena sebaik apapun pesan dakwah yang disampaikan dengan cara yang salah, maka akan tidak dapat diterima oleh *mad'u*. Karena setiap aktivitas dakwah mempunyai efek yang berlainan. Apabila dakwah dilakukan dengan menerapkan materi dakwah yang bagus, *wasillah* yang tepat, dan metode yang benar maka dapat memberikan perubahan kepada pendengar.

6) *Atsar* (efek dakwah)

Atsar biasanya diartikan dengan *feed back* (umpan balik) dari proses dakwah. Akan tetapi mayoritas orang berpendapat

bahwa sesudah menyampaikan dakwanya maka berakhirnya juga tanggungjawabnya. Sedangkan, atsar disini memiliki arti sebagai penentu berhasil tidaknya dakwah yang dilakukan. Tanpa adanya atsar, memungkinkan kesalahan yang sudah dilakukan terulang kembali lagi. Begitupun sebaliknya, dengan menggunakan atsar kesalahan yang terjadi akan ketahuan dan bisa disempurnakan lagi dalam dakwah berikutnya.²⁸

e. Pendekatan Memperoleh Pengetahuan Dakwah

Sumber pengetahuan dakwah memerlukan metode pendekatan dalam mendapatkan sesuatu yang dimaksud. Jalaluddin Rahmat mengutip dari Suisyanto dalam hal menawarkan beberapa pendekatan dalam memperoleh pengetahuan dakwah, yaitu pendekatan normatif, pendekatan empiris, dan pendekatan filosofis, sebagaimana penjelasan berikut:

1) Pendekatan normatif

Pendekatan normatif memiliki prinsip bahwa dalam memperoleh pengetahuan dakwah dari sumber-sumber ajaran agama normatif, seperti al-Qur'an, hadis, dan sirah Nabi. Prinsip atau dasar pengetahuan dakwah banyak didapatkan dari hasil kajian terhadap sumber-sumber normatif.

²⁸ Muhammad Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: KENCANA, 2021) 21-34.

2) Pendekatan empiris

Pendekatan empiris dalam memperoleh pengetahuan dakwahnya yaitu dari kenyataan empiris atau fenomena dakwah yang terjadi ditengah kehidupan masyarakat. Pendekatan ini dilakukan dengan merumuskan pengetahuan baru terhadap kejadian atau pengalaman yang berkembang di dalam kehidupan rill di masyarakat.

3) Pendekatan filosofis

Pendekatan filosofis merupakan kajian yang dilakukan terhadap pemikiran ulama atau para pakar melalui tulisan atau karya-karya mereka. Hal ini yaitu menelaah pemikiran ulama atau pakar kemudian pemikiran-pemikiran tersebut dirumuskan kembali menjadi pengetahuan baru. Selain itu juga bisa dilakukan dengan cara berfikir analogis, yaitu menganalogkan pemikiran yang satu dengan yang lain kemudian dikembangkan pada masa sekarang atau masa yang akan datang.²⁹

f. Metode Dakwah

Dalam mencapai tujuan dakwah untuk mengatasi kenakalan remaja maka diperlukan adanya strategi dakwah. Metode dakwah dijelaskan oleh Allah SWT dalam Al- Qur'an Surah An- Nahl ayat 125, sebagai berikut:

²⁹ Ahidul Asror, *Paradigma Dakwah Konsep dan Dasar Pengembangan Ilmu*, (Yogyakarta: LKiS, 2018) 90-92.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ
 أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ
 بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: "Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk."

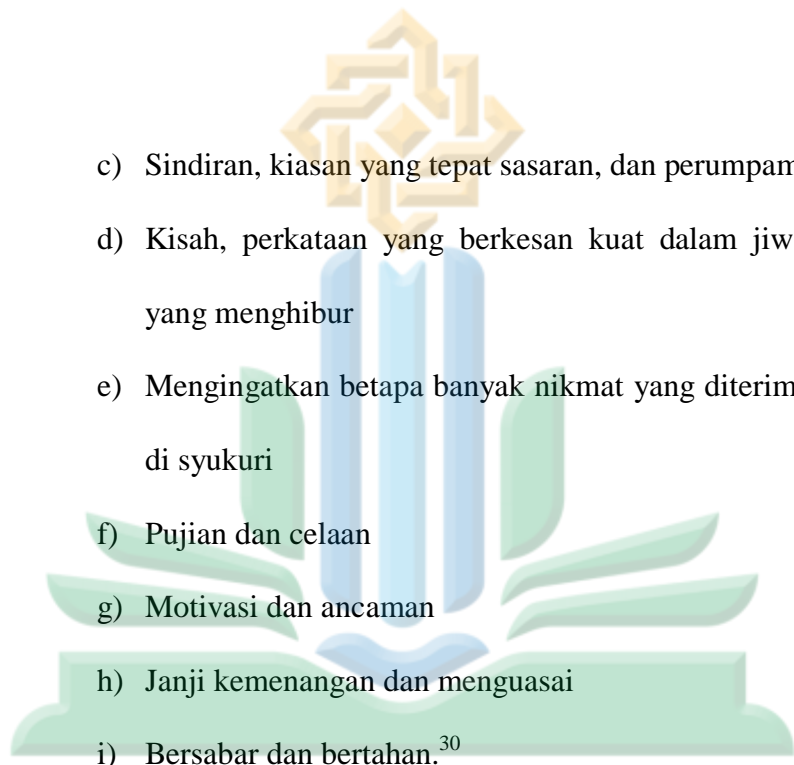
1) Bil Hikmah

Pada metode ini, menurut etimologi hikmah berarti menempatkan sesuatu pada tempatnya. Sedangkan menurut terminologi merupakan dakwah dengan melihat suasana dan keadaan mad'unya, sehingga dalam mengimplementasikan ajaran islam dalam kehidupannya mereka tidak merasa berat dan dapat diterima dengan baik.

2) Mau'izatul Hasanah

Menurut Hamka mau'izatul hasanah diartikan sebagai nasihat yang cara penyampaiannya melalui pengajaran atau pesan-pesan yang mudah dipahami. Sedangkan menurut Quraish Shihab mau'izah berarti pesan yang menyentuh hati dengan maksud mengantarkan kepada kebaikan. Al-mau'izatul hasanah mempunyai banyak corak, diantaranya:

- a) Perkataan yang baik dan santun
- b) Isyarat yang dapat dipahami

- 
- c) Sindiran, kiasan yang tepat sasaran, dan perumpamaan
 - d) Kisah, perkataan yang berkesan kuat dalam jiwa, dan cerita yang menghibur
 - e) Mengingatnkan betapa banyak nikmat yang diterima yang harus di syukuri
 - f) Pujian dan celaan
 - g) Motivasi dan ancaman
 - h) Janji kemenangan dan menguasai
 - i) Bersabar dan bertahan.³⁰

3) Mujadalah Billati Hiya Ahsan

Mujadalah billati hiya ahsan merupakan dakwah melalui diskusi (tukar pikiran) dan berdebat menggunakan cara yang baik.³¹ Perdebatan yang dilakukan dengan tujuan untuk mempertegas, memperkuat, dan memperjuangkan perkara hak, kemudian menggunakan metode-metode yang benar, tepat, dan mengarah kepada kebaikan, maka disebut perdebatan terpuji. Sedangkan perdebatan yang tujuannya tidak demikian, kemudian tidak menggunakan metode yang tidak benar, tidak tepat, dan tidak mengarah kepada kebaikan, maka disebut dengan perdebatan tercela.

³⁰ Muliaty Amin, *Metodologi Dakwah*, (Makassar: Alauddin University Press, 2013) 80.

³¹ Abu Ali Ammar Hussein, *Strategi Dakwah Menurut Al-Qur'an* (Amerika Serikat: Blurb Inc, 2021), https://books.google.co.id/books/about/Strategi_Dakwah_Menurut_Al_Qur_an.html?id=AjtDEAAAQBAJ&printsec=frontcover&source=gb_mobile_entity&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&gboemv=1&gl=ID&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false.

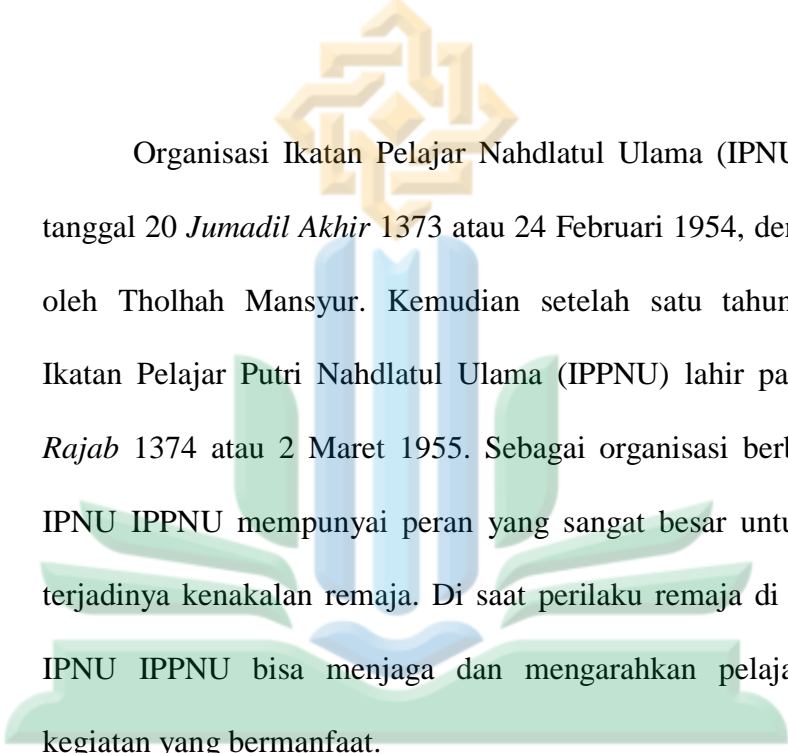
Karena itulah, perintah Allah yang disebutkan dalam Al-Qur'an dengan kalimat *bi lati hiya ahsan* (dengan cara yang baik).

Dari ayat tersebut ada tiga metode dakwah. Strategi dakwah yang masuk untuk permasalahan kenakalan remaja diatas yaitu metode Bil-Hikmah (bijaksana atau kebijaksanaan) karena ada beberapa hal yang wajib diketahui oleh *da'i* tentang materi dakwah terkait metode ini, meliputi kondisi lingkungan alamnya, kondisi mata pencahariannya, kondisi pendidikannya, dan kondisi lingkungan masyarakatnya. Keempat faktor ini yang dapat dijadikan acuan untuk melakukan dakwah agar apa yang kita sampaikan dapat mempengaruhi pola pikir remaja tersebut. Mengingat kenakalan remaja ini akan berdampak negatif.

2. PAC IPNU IPPNU

a. Pengertian PAC IPNU IPPNU

Pimpinan Anak Cabang (PAC) IPNU IPPNU merupakan salah satu organisasi pemuda islam tingkat pelajar di bawah naungan Jamiyyah Nahdlatul Ulama. Sebagai organisasi ditingkat kecamatan diharapkan mampu menjadi wadah dalam mengembangkan skills generasi muda Nahdliyah. Adapun wewenang PAC disini yaitu pimpinan ranting desa dan pimpinan komisariat yang berada di sekolah atau pesantren begitu pula PAC IPNU IPPNU Kecamatan Siliragung yang menaungi 4 Pimpinan Ranting (PR) yang berada di tiap desa, yaitu PR Seneporejo, PR Kesilir, PR Barurejo, PR Buluagung.



Organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) lahir pada tanggal 20 *Jumadil Akhir* 1373 atau 24 Februari 1954, dengan diketuai oleh Tholhah Mansyur. Kemudian setelah satu tahun, Organisasi Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) lahir pada tanggal 8 *Rajab* 1374 atau 2 Maret 1955. Sebagai organisasi berbasis pelajar, IPNU IPPNU mempunyai peran yang sangat besar untuk mencegah terjadinya kenakalan remaja. Di saat perilaku remaja di nilai negatif, IPNU IPPNU bisa menjaga dan mengarahkan pelajar ke dalam kegiatan yang bermanfaat.

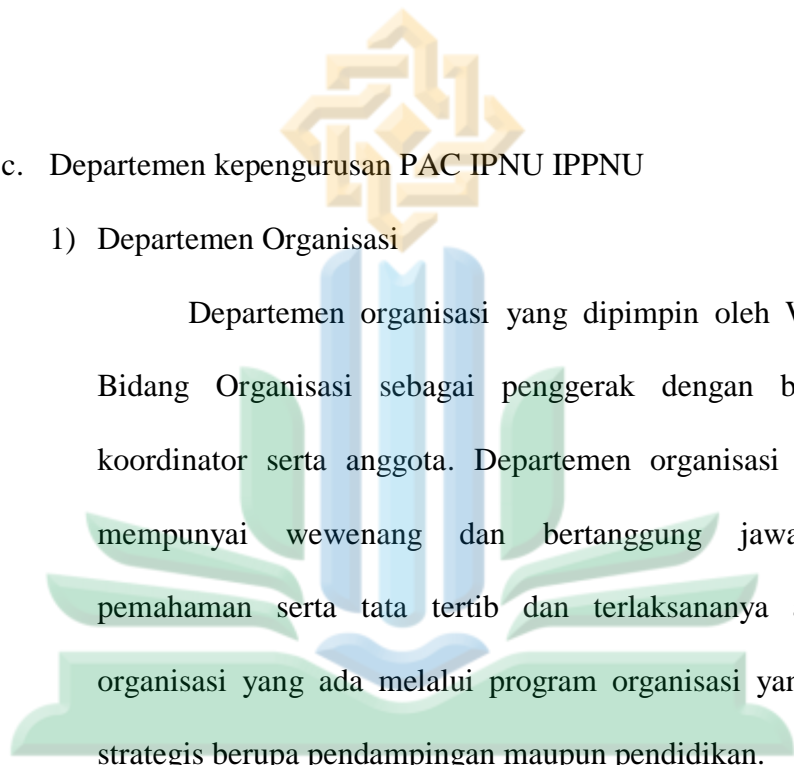
b. Fungsi dan tujuan IPNU IPPNU

Fungsi adanya IPNU IPPNU yaitu:

- 1) Tempat untuk menghimpun pelajar putra dan putri Nahdlatul Ulama dalam menebarkan ajaran *ahlussunnah wal jamaah*.
- 2) Mewadahi kader-kader bangsa.

Tujuan adanya IPNU IPPNU

- 1) Terciptanya pelajar-pelajar bangsa yang bertaqwa, berakhlaq, berilmu, memiliki wawasan berkebangsaan dan tanggung jawab, serta berlandaskan ajaran *ahlussunnah wal jamaah*, dasar Negara dan UUD 1945.
- 2) Bagi pelajar putri Indonesia memiliki kepribadian yang baik sehingga menjadi pelajar putri yang bertaqwa, berilmu, berakhlaq dan berwawasan kebangsaan.



c. Departemen kepengurusan PAC IPNU IPPNU

1) Departemen Organisasi

Departemen organisasi yang dipimpin oleh Wakil Ketua. Bidang Organisasi sebagai penggerak dengan bantuan oleh koordinator serta anggota. Departemen organisasi adalah yang mempunyai wewenang dan bertanggung jawab terhadap pemahaman serta tata tertib dan terlaksananya aturan-aturan organisasi yang ada melalui program organisasi yang taktis dan strategis berupa pendampingan maupun pendidikan.

2) Departemen Kaderisasi

Departemen kaderisasi dipimpin oleh wakil ketua bidang kaderisasi. Bidang ini merupakan konseptor dan pelaku dalam meningkatkan dan mengembangkan sumber daya manusia terhadap potensi yang dimiliki organisasi.

3) Departemen Jaringan Sekolah dan Pesantren

Departemen jaringan sekolah dan pesantren memiliki tanggungjawab terhadap hubungan dan komunikasi terhadap pesantren dan sekolah. Hal ini karena dituntut untuk merencanakan suatu konsep dan dapat mengimplementasikan keberadaan IPNU dan IPPNU ke lembaga sekolah dan pesantren. Yaitu fokus pada pendampingan pimpinan komisariat sekolah dan pondok pesantren sebagai gerbang awal masuk di organisasi. Dalam hal ini PAC IPNU IPPNU melakukan Memorandum of Understanding (MoU)

ke pesantrendan sekolah, membentuk forum komunikasi pelajar, membuat pelatihan yang bersifat keorganisasian, dan membuat perlombaan yang bersifat ke-Islaman antar lembaga.

4) Departemen Dakwah

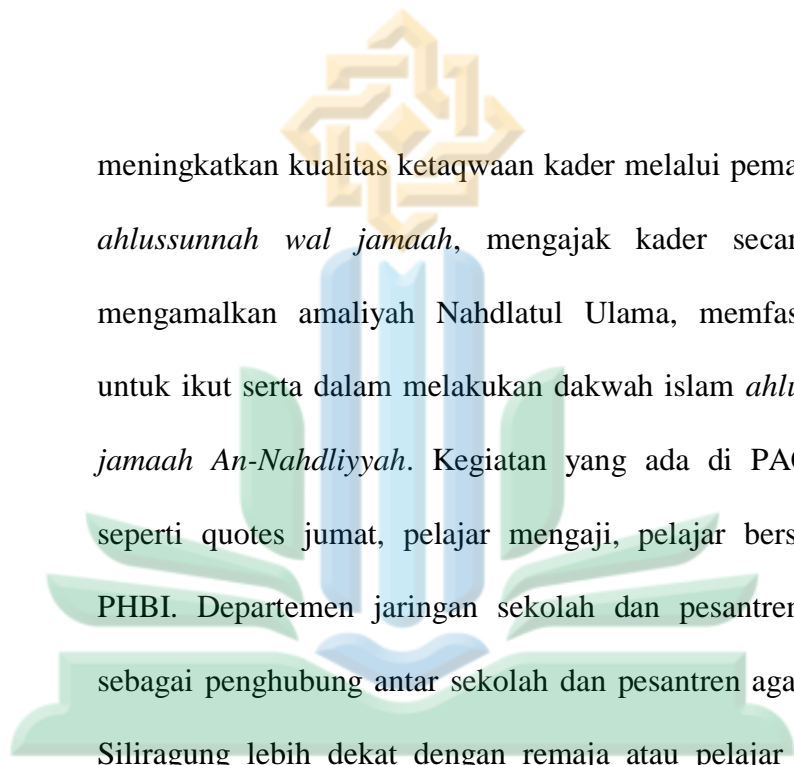
Departemen dakwah memiliki tanggungjawab terhadap pola komunikasi dan penyiaran organisasi terhadap persoalan-persoalan kemasyarakatan. Sehingga disini peran departemen dakwah dituntut untuk merencanakan suatu konsep dan cara mengimplementasikan IPNU IPPNU agar dapat didengar dan dirasakan oleh masyarakat.

Dalam hal ini PAC IPNU IPPNU mengadakan pelatihan Aswaja di tingkat PR dan PK IPNU IPPNU yang difokuskan pada lembaga pendidikan formal tingkat SMP/MTs, dan SMA/MA/SMK, melakukan bakti sosial/pelajar mengabdikan, melakukan kegiatan di PHBI (Peringatan Hari Besar Islam).

5) Departemen Olahraga, Seni dan Budaya

Departemen olahraga, seni dan budaya memiliki tanggungjawab terhadap pemberdayaan dan penyaluran bakat talenta yang dimiliki kader. Sehingga dengan adanya program-program yang diselenggarakan dapat mengembangkan dan mendistribusikan ke kegiatan positif.

Departemen dakwah adalah salah satu bidang yang berfungsi sebagai fasilitator dakwah PAC dengan tujuan



meningkatkan kualitas ketaqwaan kader melalui pemahaman islam *ahlussunnah wal jamaah*, mengajak kader secara istiqomah mengamalkan amaliyah Nahdlatul Ulama, memfasilitasi kader untuk ikut serta dalam melakukan dakwah islam *ahlussunnah wal jamaah An-Nahdliyyah*. Kegiatan yang ada di PAC Siliragung seperti quotes jumat, pelajar mengaji, pelajar bersholawat dan PHBI. Departemen jaringan sekolah dan pesantren merupakan sebagai penghubung antar sekolah dan pesantren agar pelajar NU Siliragung lebih dekat dengan remaja atau pelajar tersebut dan pihak terkait sekolah / Madrasah Umum (Negeri), sekolah/madrasah swasta serta pondok pesantren di Kecamatan Siliragung. Kegiatan yang dilakukan PAC Siliragung dalam bidang ini yaitu silaturahmi dan sambang komisariat, sowan kiai dan alumni, diskusi pelajar (mujalasa komisariat). Semua itu bertujuan untuk mengajak para remaja atau pelajar kejalan yang baik dengan mengikuti kegiatan-kegiatan positif. Hal itu membuktikan organisasi PAC IPNU IPPNU dapat mengembangkan program-program yang inovatif dan progresif.

3. Kenakalan Remaja

a. Pengertian Kenakalan Remaja

Menurut Kartono, kenakalan remaja disebut dengan *juvenile delinquency* yaitu gejala patologis sosial yang dialami oleh remaja dikarenakan tidak dimenerima bentuk pengakuan oleh lingkungannya.

Sehingga mereka melampiaskannya ke dalam tindakan menyimpang.³² Sedangkan menurut Santrock, kenakalan remaja adalah bentuk tindak kriminal yang dilakukan oleh perilaku remaja yang merasa ditolak secara sosial.

Remaja berasal dari bahasa latin *adolescere* yang artinya tumbuh ke arah kematangan. Maksud dari kematangan disini tidak hanya berupa fisik tetapi kematangan psikologi sosial. Perubahan yang terjadi pada perkembangan remaja, yaitu seperti perkembangan sosial, fisik, kepribadian, dan kognitif.

Kenakalan remaja ialah perbuatan yang dilakukan oleh usia remaja atau menuju dewasa yang melanggar hukum yang sudah ditetapkan. Kenakalan remaja disini berkaitan dengan kegiatan yang ada disekolah, karena pergaulan secara tidak langsung dapat membawa remaja kehal-hal yang buruk dan baik. Ketika bergaul dengan teman yang berpengaruh buruk, seperti mengajak minum-minuman keras ini dapat mendorong remaja untuk ikut mencoba, yang tadinya hanya coba-coba menjadi kebiasaan karena sudah kecanduan untuk minum.

Batasan usia remaja menurut WHO (badan PBB untuk kesehatan dunia) adalah 12 sampai 24 tahun. Namun jika pada usia remaja seseorang sudah menikah, maka tergolong dalam dewasa. Rentang usia remaja bervariasi bergantung pada budaya dan tujuan penggunaannya. Di Indonesia berbagai studi pada kesehatan

³² Muhammad Rizqi, *Psikologi Pendidikan* (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022).

reproduksi remaja mendefinisikan remaja sebagai orang muda berusia 15-24 tahun. Sedangkan menurut Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) remaja berusia 10-24 tahun. Sementara Departemen Kesehatan dalam program kerjanya menjelaskan bahwa remaja adalah usia 10-19 tahun.³³

b. Bentuk-bentuk Kenakalan Remaja

Menurut Sunarwiyati, bentuk kenakalan remaja terbagi menjadi tiga, yaitu:

- 1) Kenakalan biasa, meliputi perkelahian atau tawuran, bolos sekolah, keluyuran, main tanpa meminta izin orang tua.
- 2) Kenakalan yang mengarah pada bentuk pelanggaran, meliputi tidak memiliki SIM saat mengemudi motor atau mobil, mencuri, dan balapan liar.
- 3) Kenakalan khusus, meliputi narkoba, seks bebas, aborsi, dan pembunuhan.³⁴

Minuman keras merupakan jenis minuman mengandung alkohol dan mengakibatkan mabok. Minuman keras berdampak buruk bagi tubuh, merusak saraf otak, liver yang membengkak disebabkan tidak dapat membuang racun pada minuman secara terus menerus, kanker, keguguran, dan lain sebagainya. Sedangkan pada psikologi

³³ Yudo Dwiyono, *Perkembangan Peserta Didik*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021), 50.

³⁴ Azam Syukur Rahmatullah, *Psikologi Kaum Pecandu NAPZA (Antara Harapan dan Kenyataan)* (Jawa Timur: CV Penerbit Qiara Media, 2022).

manusia itu sendiri, minuman keras bisa mengakibatkan halusinasi, kecanduan, dan bisa berdampak kematian.

Narkoba merupakan zat yang dimasukkan ke tubuh manusia dengan cara disuntik, diminum, dihirup, dapat mempengaruhi hati, pikiran dan perilaku seseorang. Penyalahgunaan narkoba merupakan jenis kenakalan remaja khusus, hal ini dapat membahayakan bangsa karena remaja menjadi generasi yang diharapkan menjadi penerus bangsa. Efek yang ditimbulkan dari pengonsumsi narkoba dibagi menjadi tiga yaitu, pertama *depresen*, membuat pemakai merasa tenang dan tidak sadarkan diri. Kedua, *stimulant* meningkatkan kegairahan dan merangsang fungsi tubuh. Ketiga, *halusinogen* mengakibatkan halusinasi.

Tawuran dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti bahwa tawuran adalah perkelahian massal yang dilakukan beramai-ramai. Perilaku agresif remaja merupakan tindakan kekerasan yang tujuannya ingin membuat lawan tersakiti sehingga menimbulkan rasa dendam dan terjadi perkelahian. Tindakan kekerasan diartikan menjadi dua kekerasan fisik yang dilakukan secara langsung seperti tawuran, dan yang kedua kekerasan lisan yang biasanya dilakukan dengan cara *bullying*.

c. Ciri-Ciri Kenakalan Remaja

- 1) Kenakalan yang menimbulkan korban fisik pada orang lain, misalnya perkelahian, perkosaan, perampokan, pembunuhan dan lain-lain.
- 2) Kenakalan yang menimbulkan korban materi, misalnya perusakan, pencurian, pencopetan, pemerasan, dan lain-lain.
- 3) Kenakalan sosial yang tidak menimbulkan korban di pihak orang lain, misalnya pelacuran, penyalahgunaan obat, hubungan sex sebelum menikah.

- 4) Kenakalan yang melawan status, misalnya mengingkari status anak sebagai pelajar dengan membolos, pergi dari rumah atau membantah perintah orang tua dan sebagainya.³⁵

d. Faktor Penyebab Kenakalan Remaja

Faktor penyebab kenakalan remaja dibagi menjadi dua, yaitu:

1) Faktor internal

Faktor internal diakibatkan oleh individu remaja itu sendiri. Sehingga dalam menyelesaikan masalah yang terjadi sering sekali keliru. Remaja yang seperti ini memiliki sifat tergesa-gesa dalam memecahkan masalah tanpa memikirkan dampak yang akan terjadi. Karena remaja yang seperti ini ingin mendapatkan pangakuan dari masyarakat atau orang yang berada disekelilingnya.

³⁵ Muh. Adnan Hudain, *Psikologi Pendidikan*, (Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2023) 54.

2) Faktor eksternal

Menurut Kartini Kartono faktor eksternal disini terjadi karena adanya tindak kenakalan remaja yang mendapat pengaruh dari luar, seperti lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat yang memberikan dampak besar dalam pembentukan kepribadian dan perilaku remaja. Lingkungan yang baik akan berdampak baik pula terhadap perilaku remaja dan begitu pula sebaliknya. Dari ketiga lingkungan tersebut jika memiliki peran positif dapat mencegah kenakalan remaja. Selain itu dengan pendekatan agama (*religious*) diharapkan remaja yang melakukan perilaku menyimpang dapat kembali lagi ke jalan yang benar.

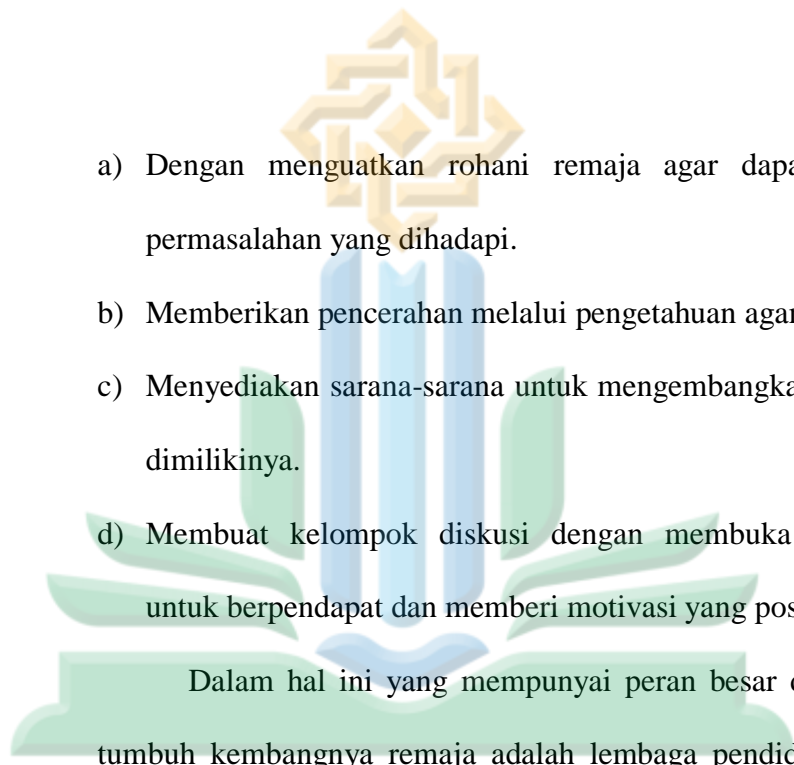
e. Tindakan Penanggulangan Kenakalan Remaja

Dari permasalahan diatas yang terjadi pada remaja tentunya membutuhkan yang namanya solusi atau pencegahan. Kenakalan remaja dalam bentuk apapun merupakan perbuatan yang negatife yang dapat berdampak buruk bagi masyarakat dan remaja. Tindakan penanggulangan kenakalan remaja dibagi menjadi tiga, yaitu:³⁶

1) Tindakan preventif

Usaha dalam mencegah terjadinya kenakalan remaja dapat dilakukan melalui mengetahui sifat remaja itu sendiri, mengetahui secara umum permasalahan yang biasanya dialami remaja. Dalam hal menguatkan remaja dapat dilakukan melalui:

³⁶ Dadan Sumara dan Sahadi Humaedi, "Kenakalan Remaja dan Penanganannya," Juli 2017, 350–52.

- 
- a) Dengan menguatkan rohani remaja agar dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi.
 - b) Memberikan pencerahan melalui pengetahuan agama.
 - c) Menyediakan sarana-sarana untuk mengembangkan *skills* yang dimilikinya.
 - d) Membuat kelompok diskusi dengan membuka kesempatan untuk berpendapat dan memberi motivasi yang positif.

Dalam hal ini yang mempunyai peran besar dalam proses tumbuh kembangnya remaja adalah lembaga pendidikan formal.

Banyak hal dapat dilakukan pihak sekolah dalam membentuk remaja yang baik melalui kegiatan keagamaan, dan ekstrakurikuler di sekolah yang memberikan kegiatan positif bagi remaja.

2) Tindakan represif

Usaha dalam menangani pelanggaran hukum dengan melalui pemberian sanksi kepada setiap pelanggar. Adanya sanksi tersebut berharap dapat membuat jera dan tidak melakukan kenakalan remaja lagi. Contohnya dalam lingkungan keluarga, remaja harus menaati peraturan atau tata tertib dalam keluarganya. Setiap pelanggaran yang dilakukan harus mendapatkan sanksi sesuai dengan kesepakatan dalam keluarga. Sedangkan di lingkungan sekolah, kepala sekolah yang memiliki wewenang dalam membuat tata tertib sekolah dan memberikan sanksi.



3) Tindakan rehabilitasi

Tindakan sesudah pencegahan lainnya dilaksanakan namun tidak memiliki pengaruh jera dan perlu memberikan pendidikan lagi untuk mengubah tingkah laku pelanggaran remaja. Sehingga membutuhkan pengobatan khusus yang hanya bisa diatasi oleh ahli dalam bidangnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji lebih dalam tentang strategi dakwah PAC IPNU IPPNU dalam mencegah kenakalan remaja di Kecamatan Siliragung. Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti ialah kualitatif. Menurut Sugiyono penelitian kualitatif adalah peneliti dijadikan sebagai instrument utama dalam mempelajari keadaan alamiah, serta penelitian yang post positivisme.³⁷ Menurut pendapat Bogdan dan Taylor menyebutkan bahwa penelitian kualitatif merupakan tahap penelitian yang menghasilkan data diskriptif dalam bentuk tulisan atau ucapan serta perilaku yang dapat dilihat, kemudian pendekatannya diarahkan pada latar dan individu secara keseluruhan.³⁸ Menurut Kirk dan Miller mendefinisikan penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara mendasar bergantung pada pengamatan dari manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.³⁹

Berdasarkan pengertian dari para ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan menguraikan fenomena yang terjadi, dimana peneliti sebagai instrument. Penelitian kualitatif bertujuan agar mengetahui lebih dalam fakta

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018) 9.

³⁸ Harmoko et al., *Buku Ajar Metodologi Penelitian* (CV Feniks Muda Sejahtera, 2022) 19.

³⁹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018) 7-8.

yang dialami oleh partisipan, baik dari kepribadian, resepsi, keinginan, dan aktivitasnya. Maka disini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan alasan diperlukannya kelarasan baik dari hasil pengamatan dengan teori.

Jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif ini digunakan untuk mendalami cara dakwah yang diterapkan PAC IPNU IPPNU Kecamatan Siliragung dalam mencegah kenakalan remaja. Proses persiapan dan penerapan program kerja departemen dakwah dan departemen jaringan sekolah dan pesantren ini membutuhkan yang namanya strategi agar terlaksana sesuai dengan tujuan yang ditentukan.

B. Lokasi Penelitian



Gambar 3.1
Peta Kecamatan Siiragung Kabupaten Banyuwangi

Penelitian berlokasi di Organisasi PAC IPNU IPPNU Dusun Sumberbening, Desa Kesilir, Kecamatan Siliragung, Kabupaten Banyuwangi. Kecamatan Siliragung diresmikan pada tanggal 13 Oktober 2004, yang memiliki luas 63,62 Km² tebagi menjadi 5 (lima) desa yaitu Desa Siliragung, Desa Buluagung, Desa Kesilir, Desa Seneporejo, Desa Barurejo. Kecamatan

Siliragung memiliki batas-batas wilayah seperti batas Utara dengan Kecamatan Glenmore, batas Timur dengan Kecamatan Bangorejo, batas Tenggara dengan Samudra Hindia, batas Selatan dengan Samudra Hindia, batas Barat dengan Kecamatan Pesanggaran.

Alasan peneliti memilih penelitian di PAC IPNU IPPNU Siliragung ini karena adanya fenomena yang terjadi di kalangan remaja atau pelajar saat ini yaitu minum minuman keras, narkoba dan tawuran antar perguruan silat. Hal tersebut membuat kekhawatiran orang tua dan masyarakat terhadap kehidupan pelajar kedepan. Sehingga membutuhkan yang namanya tempat atau wadah untuk mengembangkan *skills* yang dimiliki remaja dengan kegiatan-kegiatan yang positif. Maka peneliti di sini memilih organisasi islam yang anggotanya terdiri dari pelajar yaitu IPNU IPPNU. Pada penelitian ini peneliti memilih PAC IPNU IPPNU dalam mencegah kenakalan remaja yang terjadi di kecamatan Siliragung karena organisasi pernah mendapatkna penghargaan kategori juara 1 inovasi, juara 2 organisasi, dan Juara 1 pengelolaan media sosial terbaik se-Banyuwangi. Hasil pra penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti dengan salah satu pengurus PAC IPNU IPPNU dan media online yang dimiliki, PAC IPNU IPPNU melakukan sosialisasi kesekolah-sekolah dan pondok pesantren dalam mengatasi persoalan remaja tersebut.

C. Subyek Penelitian

Pada penelitian ini, terdapat dua sumber data yaitu pertama, data *primer* adalah data yang diperoleh dari informan langsung. Kedua, data *sekunder* merupakan data yang dihasilkan dari observasi dan dokumentasi.

Subjek penelitian dipilih dengan teknik purposive sampling oleh peneliti, karena dalam menentukan sampel dilakukan melalui pertimbangan tertentu.

Peneliti menentukan subjek penelitian, yaitu:

1. Kanit reskrim dan kanit intel polsek Siliragung
2. Ali Mukhaidori selaku ketua PAC IPNU dan Zulfatul Rofiqoh selaku ketua IPPNU pada periode tahun 2020-2022
3. Andre Wahyu Irawan selaku Waka IV Dakwah PAC IPNU dan Ayu Rohmatul Jannah IPPNU periode tahun 2020-2022
4. Pemdes (pemuda desa) yaitu:
 - a. Iwan Faturrohman selaku ketua Forum Komunitas Pemuda Desa Seneporejo yang pernah melakukan minum-minuman keras
 - b. Salah satu pemuda Desa Kesilir Sahrul Anas Mudhofi yang pernah ikut tawuran antar perguruan silat PSHT dengan PN
 - c. Salah satu pemuda Desa Barurejo (Sukron), merupakan wilayah yang ada di Kecamatan Siliragung yang sering terlibat dalam pengedaran pil koplo.

D. Teknik Pengumpulan Data

Ketepatan dalam memilih metode ini membuat peneliti memperoleh data yang memenuhi standar dan dapat mempengaruhi hasil penelitian.⁴⁰

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti, yaitu:

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018) 104.

1. Observasi

Nasution menyatakan observasi ialah inti dari semua ilmu pengetahuan, sehingga peneliti dapat berbicara sesuai dengan data yang diperoleh.⁴¹ Teknik observasi dapat digunakan jika berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, atau gejala kerja, dan jumlah responden yang diamati tidak terlalu besar.

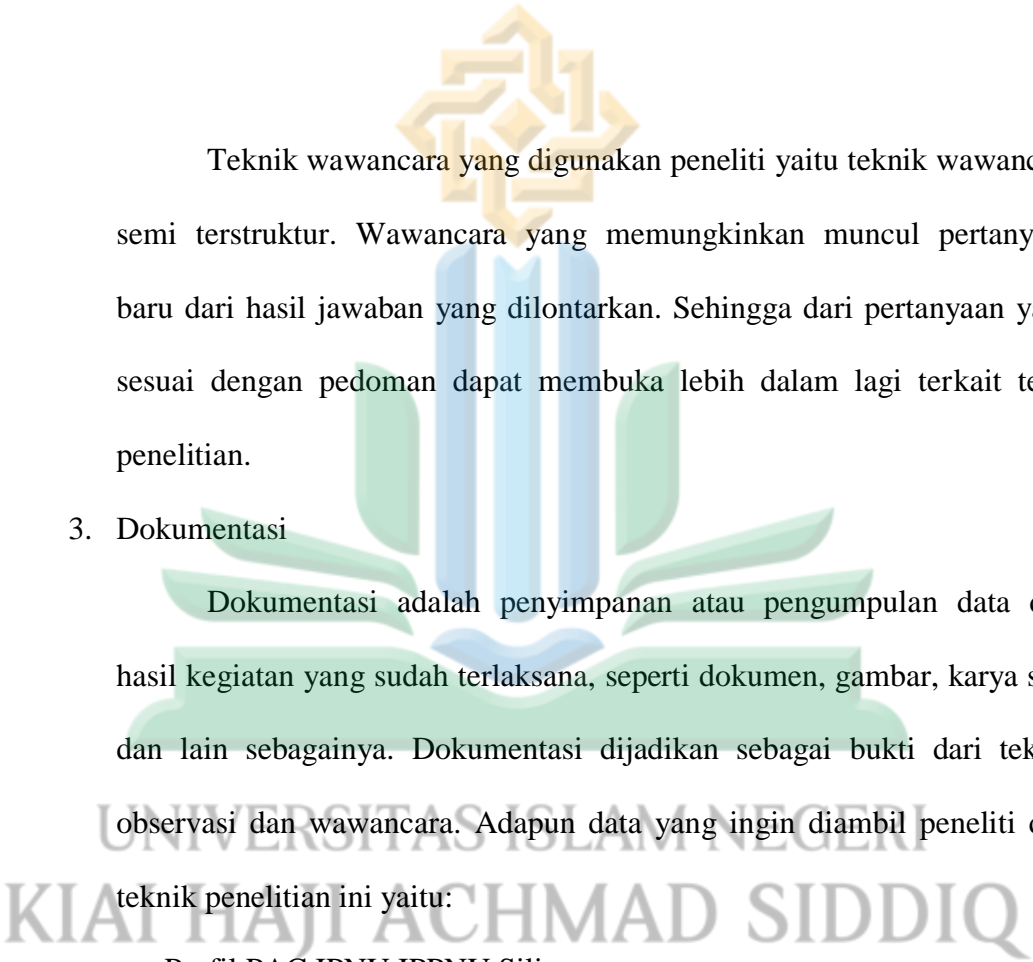
Teknik observasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu observasi partisipatif pasif. Peneliti dalam teknik disini berperan sebagai pengamat terhadap kegiatan yang ada di organisasi, tetapi tidak ikut serta dalam kegiatan tersebut.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan berinteraksi secara langsung antara pewawancara dengan responden dengan tujuan untuk mendapatkan informasi atau data yang diinginkan. Menurut Susan Stainback, wawancara dijadikan sebagai bahan dalam memperoleh pengetahuan terhadap kondisi yang berlangsung, yang tidak ditemukan pada saat melakukan observasi.⁴² Teknik wawancara dibagi menjadi tiga, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi- terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur. Disini peneliti harus memahami teknik wawancara yang tepat dalam penelitiannya dan mampu menguasai isi pertanyaan yang akan diajukan.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 106.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 114.



Teknik wawancara yang digunakan peneliti yaitu teknik wawancara semi terstruktur. Wawancara yang memungkinkan muncul pertanyaan baru dari hasil jawaban yang dilontarkan. Sehingga dari pertanyaan yang sesuai dengan pedoman dapat membuka lebih dalam lagi terkait tema penelitian.

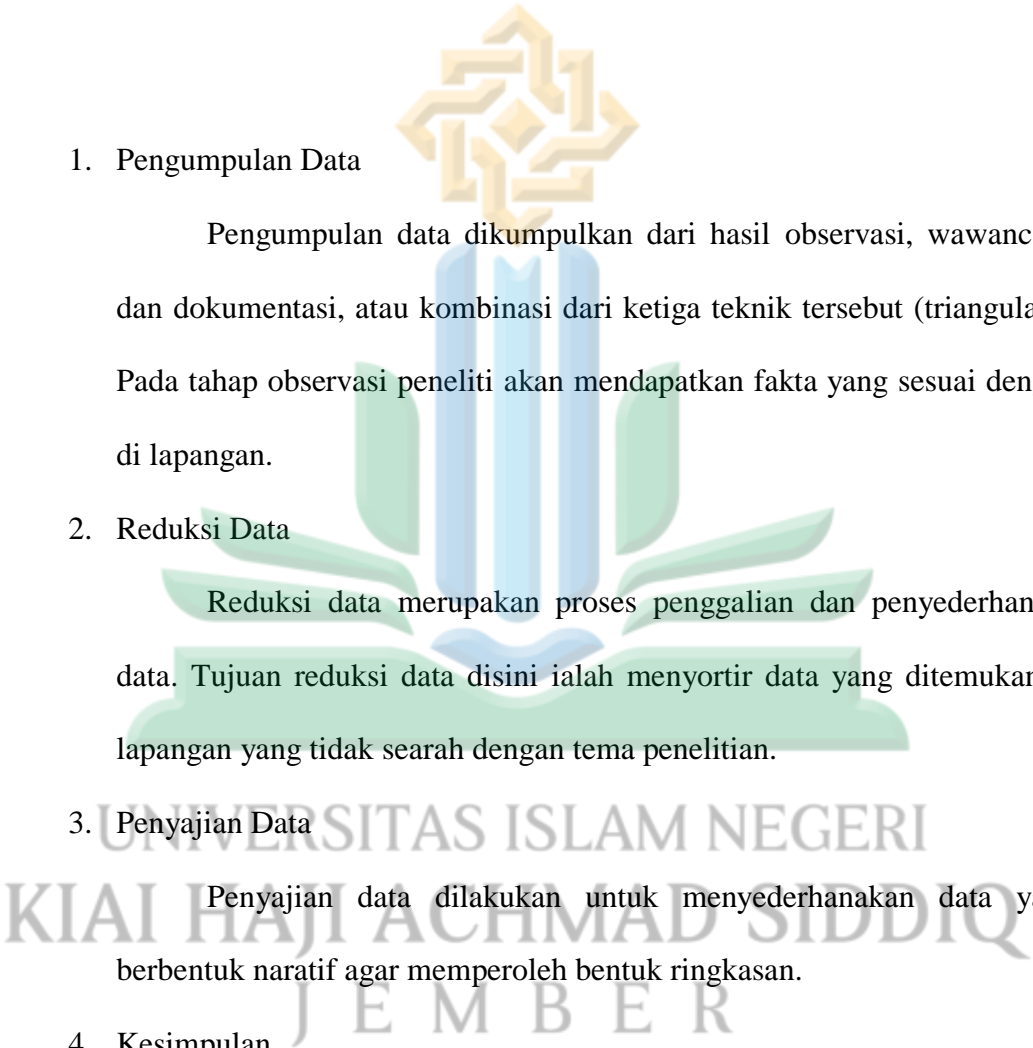
3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah penyimpanan atau pengumpulan data dari hasil kegiatan yang sudah terlaksana, seperti dokumen, gambar, karya seni dan lain sebagainya. Dokumentasi dijadikan sebagai bukti dari teknik observasi dan wawancara. Adapun data yang ingin diambil peneliti dari teknik penelitian ini yaitu:

- a. Profil PAC IPNU IPPNU Siliragung
- b. Struktur kepengurusan PAC IPNU IPPNU Siliragung
- c. Program kerja PAC IPNU IPPNU Siliragung
- d. Dokumentasi kegiatan pada saat melakukan penelitian

E. Analisis Data

Menurut Sugiono yang mengutip dari Miles dan Huberman mengatakan bahwasannya kegiatan yang dilaksanakan ketika menganalisis data kualitatif yaitu dengan cara interkatif dan berlangsung terus menerus sampai selesai. Kemudian dibuatlah kesimpulan melalui beberapa proses. Adapun yang digunakan peneliti dalam menganalisis data, yaitu:



1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dikumpulkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, atau kombinasi dari ketiga teknik tersebut (triangulasi). Pada tahap observasi peneliti akan mendapatkan fakta yang sesuai dengan di lapangan.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses penggalan dan penyederhanaan data. Tujuan reduksi data disini ialah menyortir data yang ditemukan di lapangan yang tidak searah dengan tema penelitian.

3. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan untuk menyederhanakan data yang berbentuk naratif agar memperoleh bentuk ringkasan.

4. Kesimpulan

Kesimpulan adalah tahapan akhir dari analisis data. Peneliti menyimpulkan hasil temuan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kesimpulan disini bisa dijadikan sebagai jawaban dari fokus masalah yang sudah dirumuskan oleh peneliti. Selain itu, dapat menemukan hasil temuan yang belum diteliti oleh orang lain.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan agar mendapatkan data yang nyata dan bisa dipegang kebenarannya. Untuk menguji keabsahan data peneliti disini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data

yang memadukan data dan sumber data. Terdapat tiga macam teknik triangulasi, yaitu triangulasi teknik, triangulasi waktu, dan triangulasi sumber.

Peneliti menerapkan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber didefinisikan pengumpulan data dari sumber yang berbeda dengan teknik yang sama. Sedangkan triangulasi teknik didefinisikan memperoleh data melalui teknik yang berbeda namun dari sumber yang sama.

G. Tahapan-tahapan Penelitian

Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

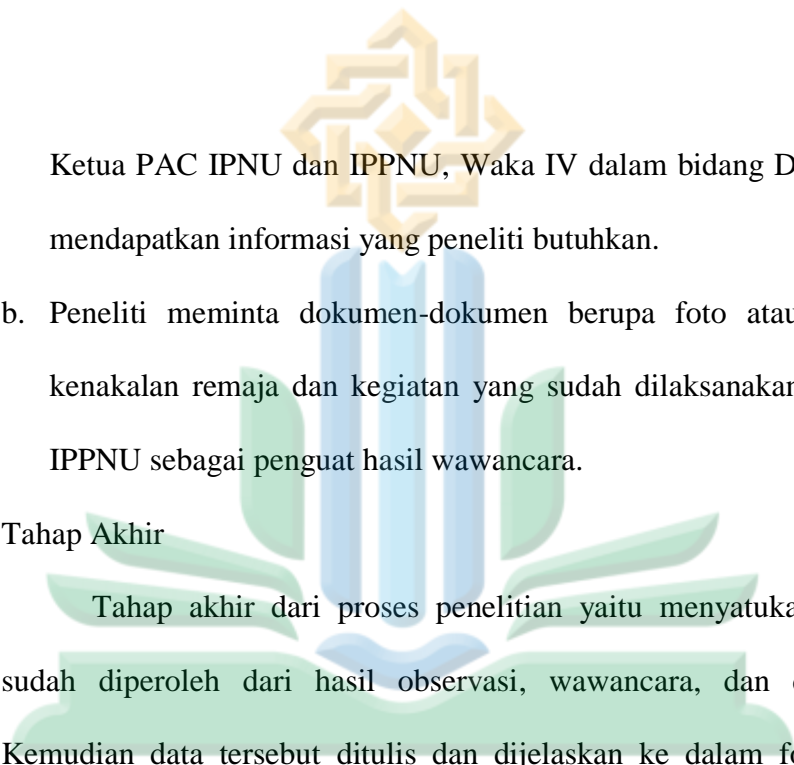
1. Tahap Persiapan

Tahap awal peneliti melakukan observasi agar mendapatkan informasi dan menemukan problem riset. Selanjutnya peneliti menentukan apa yang akan dijadikan fokus penelitian, membuat proposal penelitian berdasarkan konsultasi dengan dosen pembimbing, dan setelah selesai melakukan seminar proposal. Kemudian tahap selanjutnya memberikan surat izin penelitian kepada Polsek Siliragung dan Ketua PAC IPNU IPPNU.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap pelaksanaan yakni langkah paling utama dalam penelitian. Selama proses penelitian, peneliti mengumpulkan dan mencari data yang diperlukan. Adapun tahap pelaksanaannya yaitu:

- a. Peneliti mewawancarai Kanit Intel dan Kanit Reskrim Polsek Siliragung dalam mencari informasi tentang kenakalan remaja, serta pemuda desa di Kecamatan Siliragung. Melakukan wawancara kepada



Ketua PAC IPNU dan IPPNU, Waka IV dalam bidang Dakwah untuk mendapatkan informasi yang peneliti butuhkan.

- b. Peneliti meminta dokumen-dokumen berupa foto atau file terkait kenakalan remaja dan kegiatan yang sudah dilaksanakan PAC IPNU IPPNU sebagai penguat hasil wawancara.

3. Tahap Akhir

Tahap akhir dari proses penelitian yaitu menyatukan data yang sudah diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Kemudian data tersebut ditulis dan dijelaskan ke dalam format skripsi

yang berpedoman pada buku karya tulis ilmiah dari Universitas.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran obyek penelitian

Pada bagian ini, berisikan penyajian gambaran umum mengenai obyek penelitian dan dilanjutkan dengan sub-bab yang disesuaikan dengan fokus masalah yang sedang diteliti.

1. Profil PAC IPNU IPPNU Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi

PAC IPNU IPPNU Kecamatan Siliragung merupakan salah satu organisasi islam dibawah naungan Nahdlatul Ulama yang berlingkup di dunia keterpelajaran. Berdirinya IPNU IPPNU di Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi yaitu pada tahun 2004. Setelah pemekaran wilayah Kecamatan Pesanggaran tahun 2004, Siliragung menjadi kecamatan tersendiri dan terbentuklah Pimpinan Anak Cabang IPNU IPPNU sendiri di Siliragung (proses transformasi secara bertahap). Berdirinya IPNU IPPNU Siliragung digagasi oleh Eko Wahyudi dan Iltiqotul Jannah beserta rekan dan rekanita lainnya. Namun selama 6 tahun lebih IPNU IPPNU masih bersifat legal belum dikenal oleh banyak masyarakat. Pada tahun 2010 mengalami pergantian pengurus yang pada saat itu IPNU diketuai oleh Anang Ikhwanto dan IPPNU tidak mengalami pergantian. Setelah masa khidmat selama 2 tahun, mengalami pergantian pengurus lagi yaitu oleh Abdul Kholiq Mahfudz dan Lailatul Qori'ah.

Pada tahun 2012 ini IPNU IPPNU Siliragung masih belum ada peningkatan dari periode sebelumnya.

Kemudian tahun 2018 pada periode ke V PAC IPNU IPPNU Siliragung yang diketuai oleh Moh. Aviv Ghozali dan Nur Laelatus Sholeha memulai untuk merintis kembali dari awal yang sebelumnya mengalami kefakuman. Langkah awal yang dilakukan PAC IPNU IPPNU pada saat itu yaitu melalui sosialisasi dan mengajak anak-anak muda khususnya pelajar Siliragung untuk ikut dalam kegiatan-kegiatan NU. Pada periode ini PAC mengadakan MAKESTA pertama agar bisa melegalkan organisasi IPNU IPPNU dan juga bisa diketahui oleh masyarakat tentunya. Periode 2018-2020 ini PAC dapat mendirikan 4 pimpinan ranting dan 4 pimpinan komisariat, yaitu ranting Seneporejo, ranting Buluagung, ranting Barurejo, dan ranting Kesilir. Kemudian untuk 4 pimpinan komisariat yaitu PKPP Darusyafa'ah, PKPP Nabatussalam, PKPP King Abdul Aziz, dan PK MTs. Al-Furqon. PAC IPNU IPPNU Siliragung juga mendapatkan kepercayaan dari masyarakat, instansi, dan berbagai lembaga yang ada di Siliragung. Hal tersebut kemudian dilanjutkan oleh kepemimpinan rekan Ali Mukhaidori dan rekanita Zulfiatur Rofiqoh.⁴³ Adapun nama-nama ketua PAC IPNU IPPNU dari awal berdiri hingga sekarang ialah sebagai berikut:

⁴³ Observasi di PAC IPNU IPPNU Kecamatan Siliragung, 6 Mei 2023.”

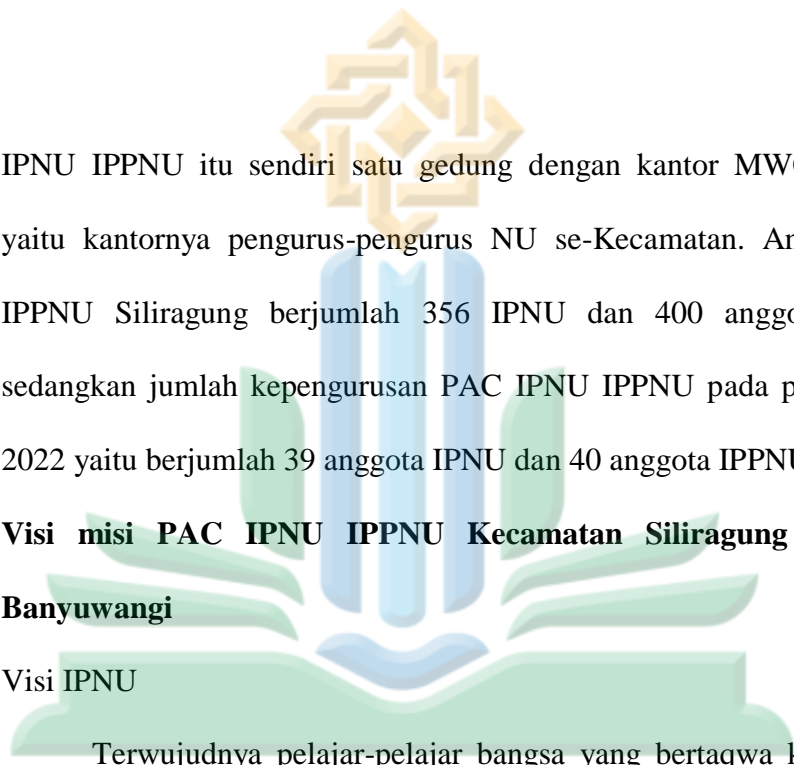
Tabel 4.1
Nama-Nama Ketua PAC IPNU IPPNU dan Masa Periode

No.	Nama		Masa Periode
	IPNU	IPPNU	
1.	Eko Wahyudi	Iltiqoul Jannah	Periode I (2004)
2.	Anang Ikhwanto	-	Periode II (2010)
3.	Abdul Kholiq Mahfudz	Lailatul Qori'ah	Periode III (2012)
4.	Moh. Aviv Ghozali	Nur Laelatus Sholeha	Periode IV (2018-2020)
5.	Ali Mukhaidori	Zulfiatur Rofiqoh	Periode V (2020-2022)

Sumber: Dokumentasi 2020

2. Lokasi geografis PAC IPNU IPPNU Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi

Secara geografis PAC IPNU IPPNU Kecamatan Siliragung berada di Jalan H. Ikhsan Dsn. Sumberbening Desa Siliragung Kec. Siliragung Kabupaten Banyuwangi. Tepatnya berada di tengah-tengah antara desa Siliragung dengan Desa Kesilir dan berada di utaranya SMK Muhammadiyah Siliragung. Sebelah utara kantor MWC merupakan desa Kesilir, sebelah selatan adalah desa Buluagung, sebelah timur adalah desa Seneporejo, dan desa paling ujung utara yang harus melewati 2 kecamatan sekaligus yaitu desa Barurejo. Kecamatan Siliragung memiliki luas wilayah 63,62 Km yang dibagi ke 5 desa. Wilayah kecamatan Siliragung dilewati oleh beberapa sungai seperti sungai Bago, sungai Baru (Kalibaru), sungai Telo, sungai Curah Gulung, sungai Lele dan sungai Sumberjambe. Kecamatan ini dibentuk pada tanggal 8 Juli 2004 dari kecamatan Pesanggaran, hal ini menurut perda No. 33 Tahun 2004. Tempat PAC



IPNU IPPNU itu sendiri satu gedung dengan kantor MWC Siliragung yaitu kantornya pengurus-pengurus NU se-Kecamatan. Anggota IPNU IPPNU Siliragung berjumlah 356 IPNU dan 400 anggota IPPNU, sedangkan jumlah kepengurusan PAC IPNU IPPNU pada periode 2020-2022 yaitu berjumlah 39 anggota IPNU dan 40 anggota IPPNU.

3. Visi misi PAC IPNU IPPNU Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi

Visi IPNU

Terwujudnya pelajar-pelajar bangsa yang bertaqwa kepada Allah Swt, berakhlakul karimah, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki kesadaran dan tanggung jawab terhadap tatanan masyarakat yang berkeadilan dan demokratis atas dasar ajaran ahlusunnah wal jamaah.

Misi IPNU

- a. Mendorong para pelajar bangsa untuk taat (patuh) dalam menjalankan perintah dan menjauhi segala larangan yang bermaktub dalam ajaran islam
- b. Membentuk karakter para pelajar bangsa yang santun dalam bertindak, jujur dalam berperilaku, jernih dan obyektif dalam berfikir, serta memiliki ide atau gagasan yang inovatif
- c. Mendorong pemanfaatan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai media pengembangan potensi dan peningkatan SDM belajar

- d. Mewujudkan kader pemimpin bangsa yang professional, jujur dan bertanggung jawab yang dilandasi oleh spirit nilai ajaran Islam ahlusunnah wal jamaah.

Visi IPPNU

Terbentuknya kesempurnaan pelajar putri Indonesia yang bertaqwa, berakhlakul karimah, berilmu dan berwawasan kebangsaan.

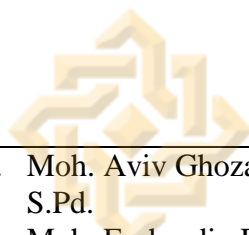
Misi IPPNU

- a. Membangun kader yang berkualitas, berakhlakul karimah, bersikap demokratis dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- b. Mengembangkan wacana dan kualitas sumber daya kader menuju terciptanya kesetaraan gender
- c. Membentuk kader yang dinamis, kreatif, dan inovatif.

4. Susunan Pengurus PAC IPNU IPPNU Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi

Tabel 4.2
Susunan Pengurus PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Siliragung
Periode 2020-2022

Keterangan	IPNU	IPPNU
Pelindung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengurus majelis wakil cabang NU kec. Siliragung 2. Rais syuriah MWC NU Siliragung 3. Ketua tanfidziyah MWC NU Siliragung 	MWC NU Siliragung
Pembina	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kyai Shodiq 2. M. Afiludin 3. Eko Wahyudi, S.Pd. 4. Ahmad Syauqi, S.HI. 5. Ansor Fadhilah 6. Anang Ikhwanto, S.Pd. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. DR. Zulfi Zumala Dwi Andriyani, S.S.,M.A. 2. Ny. Hj Yayuk Istianah 3. Nur Lailatus S



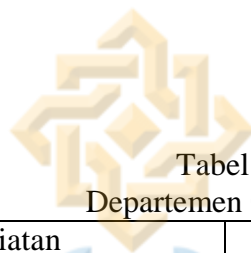
	7. Moh. Aviv Ghozali, S.Pd. 8. Moh. Fachrudin Efendi	4. Lailatul Fitriah
Badan Pengurus		
Ketua	Ali Mukhaidori	Zulfatul Rofiqoh
Wakil Ketua I	Muhammad Abdul Ghofar	Dewi Indana Zulva
Wakil Ketua II	M. Ridho Marzuki	Himmatus Salma Indana Zulfa
Wakil Ketua III	Muhammad Abdul Halim	-
Wakil Ketua IV	Andre Wahyu Irawan	-
Wakil Ketua V	Beni Aris Prasetyo	-
Sekretaris	Moh. Miftahul Gufron	Sinta Nuriyatul Jannah V
Wakil Sekretaris I	Abdul Majid	Rida Fransiska
Wakil Sekretaris II	Anas Fikri Ayubi	-
Wakil Sekretaris III	Ahmad Syaiful W.S	-
Wakil Sekretaris IV	Heri Setiawan	-
Wakil Sekretaris V	Bahrul Ulum	-
Bendahara	Muhamad Afinas	Dwi Setyaningsih
Wakil Bendahara I	Revaldi Hidayatullah	Binti Firosyul M.
Wakil Bendahara II	Moh. Saikul Hadi P.	-
Wakil Bendahara III	Moh. Yossi Pratama	-
Wakil Bendahara IV	Moh. Wafiq An Najmus Tsaqib	-
Wakil Bendahara V	Andri Setiawan	-
Departemen Organisasi	1. Madhu Purwo 2. Bagas Imam Suhadak 3. Muhamad Yusuf	1. Shinta Lazimatus Soleha 2. Devy Agustin Afkarina 3. Ayu Rohmatul Jannah 4. Faiqotul Himmah 5. Rahma Savira 6. Miratus Sholikhah
Departemen Kaderisasi	1. M. Yusuf Efendi 2. Abdul Munif Nata P.	1. Sasmita Endang 2. Ilda Istia 3. Rosiatun Ulfa 4. Wulan Fitria Nurrohman 5. Laelatul Hiadayati
Departemen Jaringan Sekolah dan Pesantren	1. M. Akhsin Yusuf 2. Madhu Kismo 3. Elin Nurfan Efendi 4. Faisal Bakhtiar	-
Departemen Dakwah	1. M. Nafius Sholihin 2. Ahmad Afandi	-

	3. M. Ali Fiedaus	
Departemen Olahraga, Seni dan Budaya	1. M. Nur Hamzah H. 2. Moh. Fikri Nurul Huda 3. Jauhari Auliya'	1. Vika Faidatul 2. Leni Nuryanti 3. Nailul Khoiriyah 4. Artasya Nazahra F. 5. Viola Ramadani 6. Dinda Ulfa Syahrureza
Lembaga Pers dan Penerbit		
Direktur	M. Fahmi Al Faris	-
Sekretaris	Fuad Hasan Basri	-
Anggota	Muhammad Setiawan	-
LCBP (Lembaga Crop Brikade Pembangunan) Dewan Koordinasi Anak Cabang	M. Hasan Abdillah 1. Mochammad Yakub Ainul Yaqin 2. Deni Teguh Kurniawan 3. M. Bahroni	-
KPP (Krop Pelajar Putri)	-	Eka Yanti Kusuma N. 1. Binti Zulaikha 2. Hafidhotul Mutammimah 3. Reza Diah Pitaloka 4. Dwi Ayu Setyowati
LKP (Lembaga Konseling Pelajar)	-	Febrita Khusnul Khotimah 1. Sinta Nuril Istiqomah 2. Lailatul Khoirun Nisa' 3. Siti Maysaroh 4. Mazidatul Faiqoh
LUM (Lembaga Usaha Mandiri)	-	Isriani 1. Putri Ayu Rohana 2. Zuyyidatur Rizqiyah 3. Lisa Puji Lestari 4. Aprilia Nurfita Sari

Sumber: Dokumentasi 2020

5. Program Kerja PAC IPNU IPPNU Kecamatan Siliragung periode 2020-2022

Adapun perencanaan program PAC IPNU IPPNU Kecamatan Siliragung periode 2020 – 2022, sebagai berikut:



Tabel 4.3
Departemen Organisasi

NO.	Jenis Kegiatan	Waktu	Keterangan
1.	Upgrading Kepengurusan	Januari 2021	Terlaksana
2.	Pelantikan Kepengurusan	Februari 2021	Terlaksana
3.	RAKERANCAB	Kondisional	Terlaksana
4.	RAPIMANCAB	Kondisional	Terlaksana
5.	RAKORANCAB	Kondisional	Terlaksana
6.	JARIS (Jaring Aspirasi) atau TURBA	3 Bulan Sekali	Terlaksana Kurang Maksimal
7.	Duta Absadoor IPNU IPPNU	Akhir Semester	Belum Terlaksana
8.	Yuk Sinau PO	Kondisional	Terlaksana Kurang Maksimal
9.	Camping Kemerdekaan	Agustusan	Terlaksana
10.	Sekolah Organisasi	Kondisional	Belum Terlaksana
11.	KTA IPNU IPPNU	Kondisional	Belum Terlaksana
12.	Kalender PAC	Kondisional	Belum Terlaksana
13.	KONFERANCAB V IPNU IPPNU	Akhir Periode	Terlaksana

Sumber: Dokumentasi 2020

Tabel 4.4
Departemen Kaderisasi

No.	Jenis Kegiatan	Waktu	Keterangan
1.	Pelajar Mengabdikan	Kondisional	Terlaksana
2.	Pelajar Berbagi	Kondisional	Terlaksana
3.	Training of Trainer (TOT) atau Fasilitator	April 2021	Terlaksana
4.	Gerakan Literasi Pelajar (Ngaji Kaderisasi)	Tiap Semester	Terlaksana
5.	Penyusunan dan Pembuatan MODUL Pengkaderan (Saku Kader Lakmud dan Saku Anggota)	Kondisional	Terlaksana
6.	Teras Pelajar (Seminar, Beasiswa, Loker dll)	Kondisional	Terlaksana Kurang Maksimal
7.	Database Kaderisasi	Kondisional	Terlaksana
8.	Diklat Pra Nikah	Akhir Semester	Belum Terlaksana
9.	Sharing Session (Diskusi dengan Komunitas lain)	Akhir Semester	Belum Terlaksana
10.	Tilik PAC dan Ziarah Wali	Akhir Semester	Belum Terlaksana
11.	MAKESTA – LAKMUD	-	Terlaksana

Tabel 4.5
Departemen Jaringan Sekolah dan Pesantren

NO.	Jenis Kegiatan	Waktu	Keterangan
1.	Silaturahmi dan Sambang Komisariat	3 Bulan Sekali	Terlaksana Kurang Maksimal
2.	Sowan KIAI dan Alumni	Kondisional	Terlaksana
3.	Diskusi Pelajar (Mujalasa Komisariat)	Tiap Semester	Terlaksana Kurang Maksimal
4.	Yuk Sinau Pedoman Komisariat	Kondisional	Terlaksana Kurang Maksimal
5.	Database Sekolah atau Madrasah Komisariat	Kondisional	Belum Terlaksana

Sumber: Dokumentasi 2020

Tabel 4.6
Departemen Dakwah

No.	Jenis Kegiatan	Waktu	Keterangan
1.	Quotes Jumat	Tiap Jumat	Terlaksana Kurang Maksimal
2.	Pelajar Mengaji	1 Bulan Sekali	Terlaksana Kurang Maksimal
3.	Pelajar Bersholawat	2 Bulan Sekali	Terlaksana Kurang Maksimal
4.	PHBI	Kondisional	Terlaksana Kurang Maksimal
5.	Festival TPQ se-Siliragung	Tahunan	Belum Terlaksana

Sumber: Dokumentasi 2020

Tabel 4.7
Departemen Olahraga, Seni dan Budaya

No.	Jenis Kegiatan	Waktu	Keterangan
1.	IPNU IPPNU Peduli Budaya (Hadrah dan Paduan Suara)	Kondisional	Terlaksana
2.	IPNU IPPNU Sehat (Futsal dan Badminton)	Kondisional	Terlaksana Kurang Maksimal
3.	Hard Skill Class (Sablon, Menjahit, Henna, Desain, Entrepreneur, Qiroat, KTI)	Kondisional	Terlaksana Kurang Maksimal
4.	Public Speaking Class (MC, Pidato, dan Baca Puisi)	Kondisional	Terlaksana Kurang Maksimal
5.	Pelajar Peduli Kasih (Baksos, Kerja Bakti dan Konser Amal)	Kondisional	Terlaksana Kurang Maksimal

Sumber: Dokumentasi 2020

Tabel 4.8
Lembaga Corps Brigade Pembangunan

No.	Jenis Kegiatan	Waktu	Keterangan
1.	Apel Salam Sapa Awal Bulan	Kondisional	Terlaksana Kurang Maksimal
2.	Fun Game Fun Camp	Agustus 2021 Desember 2022	Terlaksana Kurang Maksimal
3.	Bedah Modul Diklat CBP KPP	Mei 2021	Terlaksana
4.	Pengawasan Jenjang Pengkaderan IPNU IPPNU	Kondisional	Terlaksana
5.	DIKLATAMA Pendidikan dan Latihan Pertama	Jumat – Ahad 4-6 November 2022	Terlaksana Kurang Maksimal

Sumber: Dokumentasi 2020

Tabel 4.9
Lembaga Pers dan Penerbitan

No.	Jenis Kegiatan	Waktu	Keterangan
1.	Konten Kegiatan IPNU IPPNU	Kondisional	Terlaksana Kurang Maksimal
2.	Konten Kreatif NU, Departemen dan Lembaga	Kondisional	Terlaksana Kurang Maksimal
3.	Pelatihan Produksi Konten atau Desain	Juli – November 2022	Terlaksana
4.	Kopdar Tim Desain dan Media NU Siliragung	Kondisional	Terlaksana

Sumber: Dokumentasi 2020

Tabel 4. 10
Lembaga Konseling Pelajar Putri

No.	Jenis Kegiatan	Waktu	Keterangan
1.	Say Hello (Ruang Teman Sebaya Konseling)	Kondisional	Terlaksana Kurang Maksimal
2.	Seminar Gender	Kondisional	Terlaksana
3.	Diskusi Panel	Kondisional	Terlaksana Kurang Maksimal

Sumber: Dokumentasi 2020

Tabel 4.11
Lembaga Usaha Mandiri

NO.	Jenis Kegiatan	Waktu	Keterangan
1.	IPNU IPPNU Store (Jualan Atribut IPNU IPPNU)	Kondisional	Terlaksana Kurang Maksimal

Sumber: Dokumentasi 2020

B. Penyajian Data dan Analisis

Penyajian data dan analisis merupakan uraian dari hasil penelitian yang berpacu pada faktor penelitian dan kerangka teoritik serta data yang didapat dari objek penelitian. Penyajian dan analisis data sebelum data disajikan, cara yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data yaitu melalui observasi, wawancara dan pengumpulan data. Kemudian membuat pernyataan yang relevan dengan apa yang sudah ditemukan pada saat dilapangan, agar bisa menjawab pertanyaan yang ada di fokus masalah dalam penelitian. Maka, dari hasil data tersebut peneliti menyajikannya sebagai berikut:

1. Kasus kenakalan remaja di Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi

Sebagai manusia yang hidup bermasyarakat pasti saling membutuhkan antara satu dengan yang lainnya, seperti apabila ada suatu konflik yang terjadi di masyarakat kita bantu. Karena dalam bermasyarakat harus menciptakan keharmonisan didalamnya, masalah yang terjadi di sekitar perlu ditanggapi secara serius oleh masyarakat itu sendiri. Kenakalan remaja misalnya, faktor lingkungan yang tidak terkondisikan dapat menjadi penyebab tidak terkontrolnya perilaku remaja

saat ini. Kepercayaan orang tua untuk bergaul dengan siapapun disalahgunakan oleh remaja itu sendiri.

Berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara di Polsek Siliragung, dimana kepolisian merupakan pihak yang memiliki peran dalam memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat di Kecamatan Siliragung. Kasus kenakalan remaja yang terjadi di Kecamatan Siliragung yang dijelaskan oleh Kanit Reskrim saat wawancara, yaitu:

“Kenakalan remaja yang paling banyak di sini ya paling tawuran mbak. Entah itu antar pemuda, entah itu antar organisasi pencak silat, itu yang rawan terjadi di sini (kadang pagar nusa dengan ikspi, psht dengan pagar nusa begitupun sebaliknya). Tapi jangan di plinter itu yang salah organisasinya tapi oknumnya yang salah, kalok organisasinya kan baik nggak ada organisasi yang mengajarkan jelek nggak ada. Itu yang paling rawan untuk saat ini karena apa merupakan organisasi besar, kalok ada kejadian umpamanya yang punya masalah satu orang nanti temen-temennya ikut-ikutan, karena merasa memiliki solidaritas.”⁴⁴

Demikian penjelasan dari Kanit Reskrim mengatakan bahwa kenakalan remaja yang terjadi di Siliragung paling rawan dengan tawuran antar pemuda, dan antar organisasi pencak silat. Seperti organisasi pagar nusa dengan IKSPI, PSHT dengan pagar nusa ataupun sebaliknya. Organisasi merupakan suatu perkumpulan untuk mencapai tujuan yang sama sehingga tidak ada organisasi yang mengajarkan suatu kejelekan, jadi tidak bisa dikatakan bahwa yang salah disini adalah organisasinya. Rasa solidaritas yang tinggi menyebabkan pihak luarpun ikut campur dan memanfaatkan momen untuk mengadu domba.

⁴⁴ Kanit Reskrim, diwawancarai oleh Novi, Siliragung, 24 Mei 2023.

Selanjutnya untuk mendukung data tersebut peneliti juga bertanya kepada pihak Kanit Intel yang memiliki tugas mengatasi persoalan remaja. Persoalan kasus kenakalan remaja yang terjadi di Kecamatan Siliragung, beliau menjelaskan bahwa:

“Perguruan silat seperti PSHT, pagar nusa, iks akhir-akhir ini sering mengalami konflik. Terkait perkelahian yang awalnya itu personal menjadi hormonal, karena apa? Karena mereka latar belakangnya perguruan silat. Akhirnya dari permasalahan pribadi dicampur adukkan bilang keteman-temannya dari satu perguruan. Maka tumbuhlah rasa solidaritas, hal ini walaupun toh pernah terjadi di desa sukorejo namun imbasnya tetep ada di siliragung ini satu.”⁴⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kanit Intel, peneliti menyimpulkan bahwa konflik antar perguruan silat yang terjadi di Kecamatan Siliragung ini cukup serius. Pemicu utama dari masalah pribadi jadi dicampur adukkan, dari masalah personal menjadi hormonal. Maka dari hasil observasi peneliti hal ini dapat menyebabkan kerugian baik bagi masyarakat maupun organisasi tersebut, dari kejadian itu akhirnya banyak rumah yang rusak karena terkena lemparan batu, banyak korban yang tidak bersalah mengalami luka-luka, dan lain sebagainya.

Hal itu juga didukung oleh salah satu pemuda Desa Kesilir selaku anggota perguruan silat PSHT yang pernah ikut dalam tawuran tersebut bahwa:

“Emang pernah terjadi bentrok antara PSHT karo Pagar Nusa tahun kemarin. Kejadian iku mbak goro-gorone saling sindir nang media sosial, akhirnya panas-panas terus nyebar nang anggota lain yowes terus akhire bentrok. Pas waktu iku titik kumpulnya anak PSHT itu di Tugu PSHT di Desa Kesilir dengan kurang lebih 700

⁴⁵ Kanit Intel, diwawancarai oleh Novi, Siliragung, 5 Juni 2023.

anggota psht. dan untuk Pagar Nusa mereka kumpul di rumahnya Gus Khozin, tapi sak iki wes damai”⁴⁶

Hal tersebut tentunya bisa membuat nama perguruan silat jelek di mata masyarakat khususnya. Masyarakat akan memandang bahwa belajar beladiri hanya untuk kekerenan saja, tidak dipergunakan dengan baik. Sehingga perlu adanya ketegasan dari sesepuh atau pengurus agar saling menjaga nama baik perguruan. Rasa solidaritas memang penting dalam suatu organisasi agar tercapai semua tujuan yang sama, namun harus tetap mematuhi aturan sehingga musyawarah, kerja sama, toleransi antar sesama perguruan di sini jauh lebih penting dalam menyelesaikan suatu problem.

Kemudian, untuk lebih mengetahui tentang kenakalan remaja yang terjadi di Kecamatan Siliragung selain terjadinya tawuran, peneliti bertanya kembali kepada Kanit Reskrim, beliau menjelaskan bahwa:

“Untuk tahun-tahun sebelumnya itu pernah mbak pihak kepolisian menemukan beberapa botol miras pada saat razia, namun untuk saat ini orang minum-minuman keras itu tidak seperti zaman dulu. Lek dulu orang ngomben itu nyegati uwong terus tukaran, kalok sekarang dinamikanya berbeda, tuku omben ndelek-ndelek, jadi arek-arek cangkrok nang pinggir embong gak onok yang minum-minuman keras sekarang. Cangkruk an yoo ngopi lek minum yo ndelek mangkane kadang untuk kita monitoring masalah itu sulit. Jajal omah ditutup sopo seng eroh kejadian didalam seperti apa? kan gitu mbak”⁴⁷

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa anak-anak remaja zaman sekarang dan dulu itu berbeda. Remaja zaman dulu jika ingin minum-minuman keras itu lebih arogan seperti minum di tepi jalan dan membahayakan pengendara lain, tapi kalok

⁴⁶ Sahrul Anas, diwawancarai oleh Novi, Kesilir 9 September 2023.

⁴⁷ Kanit Reskrim, di wawancarai oleh Novi, Siliragung, 24 Mei 2023.

zaman sekarang itu lebih pintar. Pemuda sekarang nongkrong di warung-warung, di pinggir jalan ya sekedar ngopi dan main game. Karena mereka tahu tempat yang aman agar tidak diketahui oleh masyarakat maupun pihak luar.

Selain penjelasan yang peneliti dapat dari Kanit Reskrim pada saat melakukan wawancara, Kanit Intel juga menjelaskan bahwa:

“Yang kedua, itu ada juga terkait dengan kenakalan remaja yaitu minum-minuman keras, karena apa? Mungkin masa pencitraan, cari jati diri, seorang remaja yang ingin beranjak dewasa. Terus terkait masalah pencurian di sini relative, yaitu kalok dari remaja mungkin itu ada beberapa permasalahan yang timbul di dalam keluarga, untuk secara keseluruhan yang pencurian secara pasal pemberatan 363 itu jarang di sini, namun harus tetap menjaga dan mencegah hal itu terjadi dikemudian hari.”⁴⁸

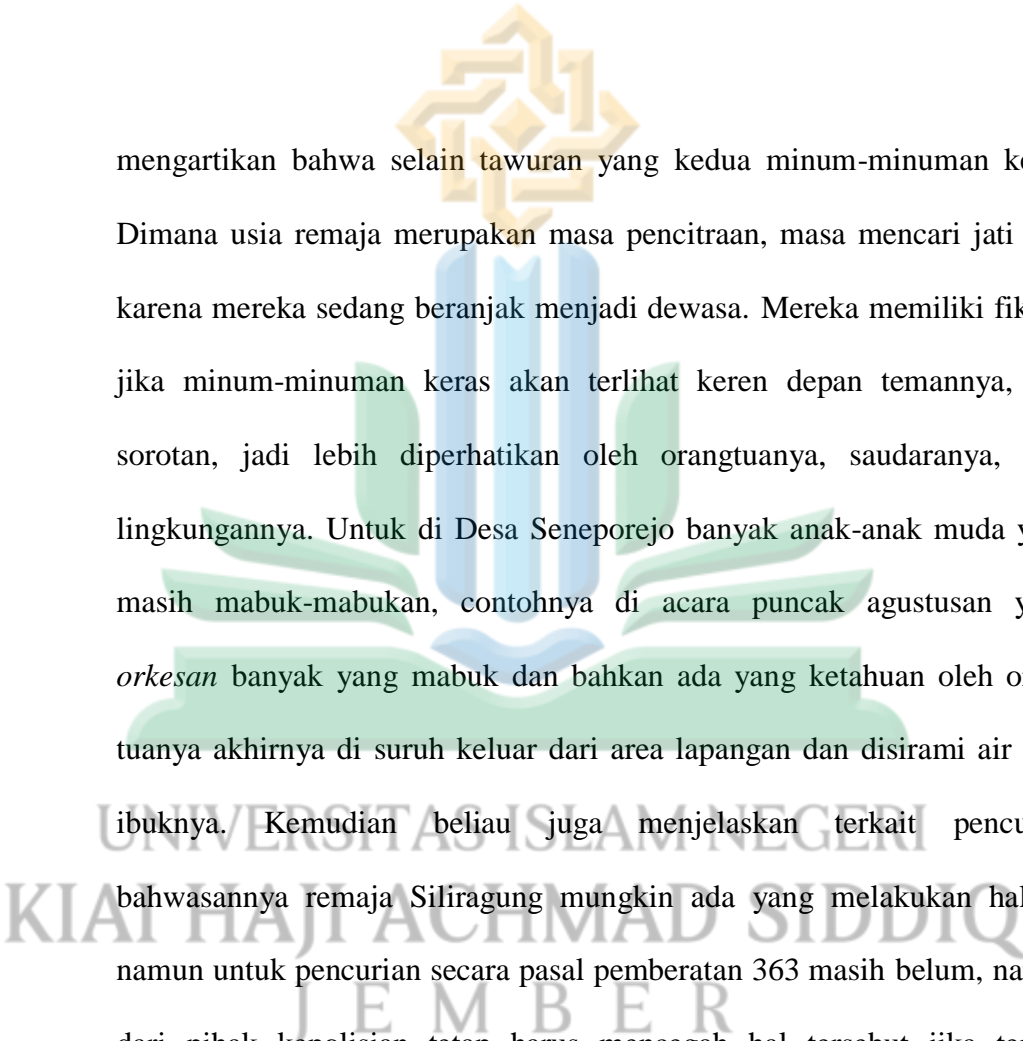
Hal tersebut juga didukung dari pernyataan salah satu pemuda Desa Seneporejo selaku ketua forum komunitas pemuda, yang pernah melakukan minum-minuman keras mengatakan bahwa:

“Memang sekarang masih banyak arek-arek nom-noman seng omben, yo contoh e kemarin pas waktu acara agustusan di acara puncaknya yaitu orkesan itu banyak yang membawa arak (minum-minuman keras), padahal udah ada perjanjian sebelumnya bahwa tidak ada yang boleh membawa alkohol dan sanksinya itu di *backlist* dari anggota fkp, tidak boleh ikut di acara tahun depan. Tapi untuk tahun sekarang, malah lebih banyak lagi yang membawa alkohol bahkan ada yang overdosis. Atas kejadian iku nama FKP udah jelek dipandangan masyarakat. Arek sak iki lek gak omben iku di arani cupu, naah akhir e mereka awalnya nyobanyoba ben podu koyok laine terus keterusan dan kecanduan.”⁴⁹

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi kepada pihak kepolisian dan pemuda mengatakan hal yang sama, peneliti dapat

⁴⁸ Kanit Intel, diwawancarai oleh Novi, Siliragung, 5 Juni 2023.

⁴⁹ Iwan, diwawancarai oleh Novi, Seneporejo, 2 Juli 2023..



mengartikan bahwa selain tawuran yang kedua minum-minuman keras. Dimana usia remaja merupakan masa pencitraan, masa mencari jati diri, karena mereka sedang beranjak menjadi dewasa. Mereka memiliki fikiran jika minum-minuman keras akan terlihat keren depan temannya, jadi sorotan, jadi lebih diperhatikan oleh orangtuanya, saudaranya, atau lingkungannya. Untuk di Desa Seneporejo banyak anak-anak muda yang masih mabuk-mabukan, contohnya di acara puncak agustusan yaitu *orkesan* banyak yang mabuk dan bahkan ada yang ketahuan oleh orang tuanya akhirnya di suruh keluar dari area lapangan dan disirami air oleh

ibuknya. Kemudian beliau juga menjelaskan terkait pencurian bahwasannya remaja Siliragung mungkin ada yang melakukan hal itu namun untuk pencurian secara pasal pemberatan 363 masih belum, namun dari pihak kepolisian tetap harus mencegah hal tersebut jika terjadi dikemudian hari.

Dari hasil dokumentasi (terlampir dilampiran dokumentasi) yang peneliti temukan di salah satu sosial media terkait minum-minuman keras. Kapolsek Siliragung AKP Endro Abrianto menjelaskan bahwa pada tahun 2018 ditemukan 92 botol miras. Hal ini membuktikan bahwa masih banyak masyarakat Siliragung yang masih mengonsumsi minuman keras.

Kenakalan remaja merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan, sebelum hal itu terjadi perlunya pencegahan dengan menggunakan strategi yang baik. Peneliti bertanya kepada Kanit Reskrim

terkait strategi yang digunakan dalam mencegah terjadinya kenakalan remaja yang sudah beliau katakan sebelumnya, beliau menjelaskan bahwa:

“Ketika terjadi tawuran dan pemicunya dari story wa, postingan ig, tiktok, fb dan lain sebagainya sehingga merasa tersinggung karepe guyonan, komen-komenan akhirnya panas bener dan terjadi. Tatkala ada yang seperti itu pihak kepolisian langsung mendatangi yang bersangkutan (ayoo dihapus) seperti itu mbak,,,,, jadi agar tidak melebar. Terus kita juga melakukan penggalangan dengan tokoh masyarakat, pemuda dan organisasi perguruan silat. Ketika kami lagi tidak ada tugas, kami mendatangi pemuda-pemuda raketang ngajak ngopi, ngobrol-ngobrol. Jadi dari seringnya kita komunikasi, kita bisa mengendalikan hal tersebut terjadi. Kemudian kalok malam kita juga sering patroli, entah kemana naik motor atau mobil pribadi, karena kita nggak pernah pakek fasilitas atau pakaian dinas. Tapi yang sering atau lebih paham dengan hal ini itu pak kanit intel.”⁵⁰

Berdasarkan penjelasan dari hasil wawancara tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa strategi yang digunakan pihak kepolisian dalam mencegah terjadinya kenakalan remaja di Kecamatan Siliragung yaitu dengan berhubungan baik kepada organisasi perguruan silat, masyarakat dan pemuda. Seringnya berkomunikasi akan memiliki dampak yang sangat baik contohnya dapat mengetahui permasalahan yang benar-benar terjadi, dapat mengetahui sebenarnya apa yang sedang dibutuhkan oleh anak-anak muda saat ini. Selain hal itu bisa mengontrol atau mengendalikan hal tersebut terjadi.

Kemudian dari pihak kepolisian juga sering melakukan patroli untuk memantau kondisi Kecamatan Siliragung. Pada saat berpatroli kepolisian menggunakan cara agar tidak terdeteksi atau diketahui pihak lain dengan tidak memakai fasilitas atau pakain dinasnya. Sehingga

⁵⁰ Kanit Reskrim, di wawancarai oleh Novi, Siliragung, 24 Mei 2023.

penyamaran sebagai orang biasa lebih memudahkan mereka memperoleh informasi di lapangan. Beliau juga menyampaikan bahwa yang lebih paham terkait strategi yang digunakan untuk mencegah kenakalan remaja yaitu bapak kanit intel. Akhirnya peneliti bertanya kepada Kanit Intel terkait hal tersebut, beliau menjelaskan bahwa:

“Jadi gini ada langkah-langkah yang kita ambil, contohnya bimas melakukan sosialisasi di sekolah-sekolah, bimbingan terhadap masyarakat. Karena apa? Nanti mungkin dengan adanya binglu itu sedikit banyak mengurangi, jadi sebelum ada niat dia akan merenungkan dulu. Untuk itu, sering kok jadi kadang-kadang satu bulan sekali. Mungkin kalok di sekolah-sekolah itu sering kita sebagai narasumber menyampaikan tentang penyalahgunaan narkoba, terus kenakalan remaja bidang lain itu sering. Dari desapun setiap mungkin ada kegiatan juga mengundang kita sebagai narasumber terkait dengan kenakalan remaja.”⁵¹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwasannya selain kerja sama dengan pemuda, perguruan silat, dan masyarakat pihak kepolisian juga melakukan dengan menggunakan langkah-langkah seperti sosialisasi ke sekolah dan bimbingan terhadap masyarakat. Tema yang sering di angkat yaitu tentang penyalahgunaan narkoba dan bentuk kenakalan remaja lainnya yang sudah umum dilakukan oleh remaja. Dengan adanya sosialisasi tersebut berharap sedikit mengurangi atau mencegah remaja melakukan perilaku menyimpang. Pada saat berniat mau melakukan sesuatu yang buruk mereka tahu dampak yang akan terjadi jika itu terjadi, sehingga mereka renungkan dan akhirnya hal tersebut tidak terjadi. Jadi dari pihak

⁵¹ Kanit Intel, di wawancarai oleh Novi, Siliragung, 5 Juni 2023.

kepolisian berusaha agar kenakalan remaja di Kecamatan Siliragung tidak bertambah tiap tahunnya.

Kemudian, terkait dengan pencegahan narkoba Kanit Reskrim juga menambahkan bahwa:

“Kami pernah melakukan sosialisasi di kecamatan, jadi kalo pencegahan narkoba itu yang paling rawan mbak sebenarnya itu obat-obatannya. Maksud obat-obatan di sini seperti trihex, komix, dan lain sebagainya jadi obat-obatan itu tergolong obat resmi namun dikonsumsi tanpa menerapkan resep dokter jadi disalahgunakan. Untuk itu arahnya yang jelas kepada remaja. Selain itu kita juga mengingatkan kalok naik motor harus pakek helm. Seperti itu kan mbak kita berusaha ngomongi, ngilengne agar tidak terjadi dikemudian hari seperti itu.”⁵²

Hasil dari wawancara tersebut terkait pencegahan narkoba. Pihak kepolisian berusaha memberitahukan, mengingatkan agar anak-anak remaja saat ini tidak terjerumus kedalam mengonsumsi narkoba. Justru sekarang banyak obat-obatan resmi dari dokter disalah gunakan dengan mengonsumsi secara berlebihan sehingga efek sampingnya pusing, mengantuk, mabuk, menenangkan, euforia dan lain-lain. Obat-obatan yang sering dikonsumsi contohnya *komix*, *trihex*, *dekstro*, *tramadol*. Selain hal itu mereka juga mengingatkan persoalan tentang aturan berkendara yang benar yaitu memakai helm, surat-surat lengkap.

Hal tersebut juga didukung dari pernyataan oleh salah satu pemuda di Desa Barurejo, bahwa:

“Gini mbak,, untuk anak muda yo seng usia-usia remaja iku masih banyak seng omben, nguntal pil koplo koyok komix, pil trex, terus juga ada yang tertangkap polisi yo goro-goro adol pil trex.

⁵² Kanit Reskrim, diwawancarai oleh Novi, Siliragung, 24 Mei 2023.

Sekarang itu banyak yang *mengoplos* obat-obatan yang di jual ditoko-toko.⁵³

Berdasarkan dari hasil wawancara tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa di Desa Barurejo Kecamatan Siliragung untuk remaja disana banyak yang masih mengonsumsi pil koplo. Sehingga membutuhkan perhatian khusus dari masyarakat maupun dari stakeholder lainnya. Peneliti menemukan beberapa data bahwa pada tahun 2020 itu pihak kepolisian Kecamatan Siliragung mengamankan pelajar warga Desa Barurejo yang terduga mengedarkan pil *trihexyphenidryl* yaitu dengan barang bukti 20 plastik klip bening berisi 10 butir pil *trihex* dan uang tunai 20 ribu. Untuk tahun 2021 pihak kepolisian Kecamatan Siliragung juga melakukan penangkapan pada remaja usia 22 tahun asal Desa Barurejo lantaran kedapatan mengedarkan obat keras jenis *trihexyphenidyl* atau pil *trex*.

Hasil observasi yang peneliti temukan pada saat berkunjung di polsek Siliragung peneliti pada saat itu tidak melihat bahwa ada anak remaja yang berada ditahanan. Di ruang tahanan ada 1 orang yang mungkin umurnya kurang lebih 40 an. Akhirnya peneliti bertanya kepada Kanit Intel terkait hal itu, penjelasan dari beliau bahwa:

“Jadi untuk tahanan, karena polsek itu tenaga penyidik itu terbatas, jadi adanya penyidik secara umum. Dalam arti kata walaupun to penanganan di kita, nanti akan dipindahkan di ppa di polres sana, karena untuk pelindung anak disana ada. Unit khusus terkiat yang membidangi pemeriksaan terhadap anak, karena anak itu juga haus ada pendampingan, polisi tidak serta merta bisa langsung menanyai yang bersangkutan, nanti takutnya kena ke psikisnya. Jadi ada unit

⁵³ Sukron, diwawancarai oleh Novi, Barurejo 9 September 2023 .

tersendiri terkait dengan penanganan anak dibawah umur di unit ppa polsek banyuwangi.”⁵⁴

Jadi terkait penjelasan yang disampaikan Kanit Intel tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Polsek Siliragung untuk tenaga penyidik yang menangani anak remaja masih belum ada karena kurangnya tenaga penyidik. Tenaga penyidik yang dimiliki Polsek Siliragung sifatnya masih umum, maka apabila terjadi kasus seperti ini akan dipindahkan di PPA Polresta Banyuwangi. Pihak kepolisian tidak serta merta langsung menanyai pelaku, karena mereka takut jika sampai psikisnya terkena.

Berbicara masalah kenakalan remaja, hal ini bisa menimpa ke siapapun. Peneliti bertanya ke Kanit Intel terkait faktor apa yang mempengaruhi anak remaja melakukan perilaku menyimpang. Beliau menjelaskan bahwa:

“Jika ditanya tentang apa penyebab anak remaja melakukan perilaku yang menyimpang katakanlah, itu ada dua faktor mbak yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internalnya itu karena nggak bisa mengontrol dirinya sendiri sehingga mereka mudah untuk terjerumus, setelah itu karena imannya belum kuat jadi disini kurangnya pengetahuan tentang agama menjadikan mereka tidak punya pegangan dihidupnya. Jadi misal punya masalah dilampiaskannya dengan mabuk, ngepel, karena apa biar tenang, seharusnya kan kalok kita bisa mengontrol diri kita ya masalah itu kita selesaikan dengan baik, contoh pergi ke orang yang lebih paham ke kiyai atau bisa mintak solusi ke teman yang bisa ngasih pendapat. Untuk faktor eksternal itu, pertama salah pergaulan, memang dalam mencari teman ada yang mengatakan ojo pilih-pilih, ngko pas iki wong gak nduwe ogak dikonco lek sugeh dikancani iku seng gak oleh, kita boleh berteman sama siapapun tapi tanamkan di diri kita perilaku yang baik aku contoh tapi perilaku seng buruk ogak tak gawe. Kedua, keluarga karena misal bapak atau ibunya di luar negeri mereka tinggal hanya sama mbahnya, jadi rasa kurang kasih sayang atau kurang perhatian itu

⁵⁴ Kanit Intel, diwawancarai oleh Novi, Siliragung, 5 Juni 2023.

bisa membuat anak melampiasannya ke hal-hal yang menyimpang. Biar apa? Mereka berfikir dengan mereka melakukan hal itu mereka bisa mendapat perhatian istilah e caper, pingin disorot karo bapak ibuk e. Ketiga faktor lingkungan, orang yang berada di sekeliling kita juga sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembangnya anak. Jadi ada dua ya mbak faktor internal sama faktor eksternal.”⁵⁵

Berdasarkan hasil wawancara bersama Kanit Intel terkait faktor kenakalan remaja, peneliti menyimpulkan bahwa faktor kenakalan remaja dibagi menjadi 2 yaitu

a. Faktor internal

- 1) Tidak bisa mengontrol diri sendiri

b. Faktor eksternal

- 1) Salah dalam pergaulan
- 2) Permasalahan yang terjadi di dalam keluarga
- 3) Faktor lingkungan pertemanan

Selain penjelasan dari Kanit Intel peneliti juga bertanya kepada

Mas Iwan menjelaskan bahwa:

“Tak jawab sak ngertiku yo mbak. Remaja i menurutku usia labil labil e, masa puber jadi gampang milu-milu. Lek faktor terjadinya kenakalan remaja itu bisa disebabkan karena salah pergaulan (dalam arti gini mbak mereka bergaul sama siapapun tapi mereka tidak memiliki batasan dadi gampang ngikut) bergaul sama teman yang suka mabuk dia ikutan mabuk. Karena faktor keluarga mbak banyaklah temen saya yaa mungkin orang tuanya bekerja di luar negeri atau luar kota terus dia tinggal karo mbah e jadi kurang mendapat perhatian atau kasih sayang akhir e dia jarang pulang melampiaskan dengan mabuk, ngepel dan mbah e ki ndilalae sabar pisan gak pernah nyeneni. Tapi yo nggak semua ada juga yang orang tuanya keluar negeri anaknya mengerti dan baik. Faktor selanjut e iku tidak bisa mengendalikan dirinya sendiri, kurangnya

⁵⁵ Kanit Intel, di wawancarai oleh Novi, Siliragung, 5 Juni 2023.

pendidikan atau pengetahuan soal agama, dan faktor lingkungan utowo tonggo-tonggone iku juga bisa berpengaruh.”⁵⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan Mas Iwan peneliti dapat menyimpulkan bahwa faktor kenakalan remaja tidak jauh beda dengan apa yang dijelaskan oleh bapak Kanit Intel. Faktor kenakalan remaja dibagi 2, yaitu faktor internal (dalam) dan faktor eksternal (luar).

2. Strategi dakwah PAC IPNU IPPNU dalam mencegah kenakalan remaja di Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi

Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara di PAC IPNU IPPNU Kecamatan Siliragung dengan beberapa pengurus PAC IPNU IPPNU, strategi dakwah yang dilakukan PAC IPNU IPPNU Kecamatan Siliragung periode 2020-2022 dalam mencegah terjadinya kenakalan remaja.

a. Strategi dakwah yang digunakan PAC IPNU periode 2020-2022

Berikut merupakan hasil wawancara dengan ketua PAC IPNU Kecamatan Siliragung yaitu Rekan Dori terkait dengan

“Di organisasi IPNU kan memang ada berbagai macam dimensi salah satunya dimensi dari temen-temen sekolah, kemudian ada dari temen-temen pesantren dan juga ada dari temen-temen tongkrongan-tongkrongan iku juga masuk. Lhaa untuk yang sekolah dan pesantren yo mungkin samian sudah tau kan dan yang saat ini sampean tanyakan kan temen-temen tongkrongan atau anak-anak muda yang mungkin bisa dikategorikan, yang saat ini nongkrong sering nakal-nakal itu kan. Jadi kalok dulu siih yang dilaksanakan, ndak langsung mengajak semuanya harus gini harus gini enggak, yo salah satunya mengajak, mendekati secara personal lah, apalagi disitu kan ada ketua gengnya biasanya seperti itu, kita dekati, kita ajak untuk kegiatan yang dimana kegiatan itu tidak langsung merujuknya

⁵⁶ Iwan, diwawancarai oleh Novi, Seneporejo, 2 Juli 2023.

kepada IPNU IPPNU naah kita kenalkan kegiatan-kegiatan yang memang di situ kesenangan merekalah yang bisa ditangkap oleh mereka, yaa contohnya ada kegiatan futsal, kemudian bulu tangkis, kemudian sablon, musik dan beberapa temen-temen iku juga tertarik dengan tawaran kita tersebut. Naah kemudian setelah diajak iku mau, kita baru memberikan sosialisasi tentang IPNU IPPNU kepada mereka. Dadi (kita masuk dengan cara mereka keluar dengan cara kita), maksudnya kita masuknya itu dengan cara mereka yaa kita bergaul sesuai dengan gaya mereka ketika nanti hatinya udah kenak baru kita bawa keluar dengan cara kita IPNU IPPNU. Dan dulu kan allhamdulillah untuk yang ranting-rantingan aktif kayak di Seneporejo. Baru kemudian setelah mereka itu kenal dengan IPNU IPPNU baru disitu kita ajak untuk rutinan, rutinan itu kan bersifat yaa ada rohaninya lah kemudian kita ajak kegiatan MAKESTA nanti kenal dengan materi-materi, disitu ada materi ideologi kayak seperti aswaja, keindonesiaan, terus kemudian amaliah-amaliah dan larangan-larangan semuanya ada disitu. Naaah baru disitu dari temen-temen yaa baru sedikit paham lah terkait kehidupan setiap harinya itu seperti apa.”⁵⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua PAC IPNU terkait strategi dakwah yang digunakan untuk mencegah terjadinya kenakalan remaja, peneliti dapat menyimpulkan bahwa IPNU menggunakan strategi yang biasanya disebut dengan “Kita Masuk dengan Cara Mereka, Keluar dengan Cara Kita”. IPNU masuk didalam kehidupan anak-anak remaja sekarang yaitu dengan melihat atau menyesuaikan keadaan dan kondisi mereka. Selanjutnya setelah mereka merasa nyaman dengan kehadiran IPNU di kehidupannya, mereka diajak keluar untuk ikut kegiatan IPNU yang sifatnya duniawi seperti main futsal, badminton, music, pelatihan sablon, dan lain-lain. Kemudian “keluar dengan cara kita” artinya disini setelah anak-anak remaja

⁵⁷ Rekan Dori, diwawancarai oleh Novi, Barurejo 31 Juli 2023.

tersebut sudah mulai nyaman dan mulai tertarik dengan IPNU, mereka di ajak MAKESTA karena didalamnya terdapat pelajaran-pelajaran tentang ideology, sosial dan lain sebagainya, sehingga mereka lebih tau arti kehidupan yang sebenarnya.

Kemudian peneliti juga bertanya kepada salah satu anggota Departemen Dakwah di PAC IPNU terkait strategi dakwah yang digunakan agar dapat mencegah terjadinya kenakalan remaja di Kecamatan Siliragung, Rekan Andre menjelaskan bahwa:

“Kita kan disini organisasi dibawah naungan NU kan mbak. Jadi pemuda atau remaja, kalok sekarang disebut generasi milenial kan, untuk antusiasme dalam bidang keagamaan itu sangat minim sekali. Sehingga IPNU IPPNU juga harus dituntut bagaimana memoles organisasi ini sesuai dengan zamannya, tidak hanya menunjukkan keagamaan iku-iku tok, biar temen-temen yang melihatnya itu nggak bosen. Jadi kita dari departemen dakwah mengemas pie amprie IPNU itu harus keren dimata mereka sehingga keluarlah julukan dari kita itu Nggak IPNU Nggak Keren. Pokok yang paling utama itu pendekatan dulu sih mbak. Kalok strategi dakwahnya itu gini mbak,,, samian kan dari prodi manajemen dakwah pasti juga ngerti lah, kalok dalam berdakwah atau sebutlah mengajak orang ke dalam kebaikan itu ada 3 cara yaitu pertama iso teko perbuatan, kedua iso teko ucapan, ketiga iso teko tulisan. Nah kita menerapkan 3 iku di PAC IPNU IPPNU contoh teko perbuatan, kita mengadakan lomba Mobile Legends disini kita sasarannya kepada remaja yang hobinya di game, terus nge Camp yang suka dengan alam, terus akustikan yang suka nyanyi dan main musik dadi dengan mereka melihat apa yang kita lakukan selama di IPNU, mereka akan berfikir gini (oooh arek IPNU ki tibak e kegiatan ne ora gor ngaji-ngaji tok yoo) di situlah peluang kita. Yang kedua teko ucapan, disini kita mengadakan kajianlah mbak kalok bahasa sekarang, lek mbiyen kan jenenge pengajian to seng audiene gor bapak-bapak karo ibuk-ibuk, lek sak iki bahasa gaul le Kajian jadi kita ngundang narasumber yang memang gaya dakwahnya kekinian, bahasane yo menggunakan bahasane anak muda dan kita mengambil tema seng sifatnya membangun generasi milenial seperti (Pelajar Nusantara Menuju Generasi Aktif, Kreatif, dan

Produktif) dan (Aswaja Sebagai Benteng Remaja di Era Milenial). Terus seng terakhir ketiga iku teko tulisan, kita disini memanfaatkan media sosial mbak,,jadi melalui IG, FB, dan Twitter Pelajar NU Siliragung kita share-share kayak kata-kata motivasi, amalan-amalan bahkan kita kemarin mendapatkan penghargaan berupa juara 1 pengelolaan sosial media terbaik pelajar NU se-Kabupaten Banyuwangi.”⁵⁸

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa strategi dakwah yang digunakan PAC IPNU Kecamatan Siliragung dalam mencegah kenakalan remaja kurang lebih itu sama dengan apa yang dibilang Rekan Dori. Di departemen dakwah sendiri juga menggunakan cara dengan melakukan pendekatan terlebih dahulu terhadap anak-anak remaja. Selain itu menggunakan 3 strategi

dakwah, yaitu:

1) Dakwah melalui perbuatan

Dakwah melalui perbuatan yaitu dakwah dengan menunjukkan langsung melalui tingkah laku, dan tindakan secara nyata. Contohnya di IPNU ada kegiatan olah raganya seperti futsal, badminton, music dan juga ada pelatihan sablon untuk mengasah skills.

2) Dakwah melalui ucapan

Dakwah melalui ucapan merupakan dakwah dalam menyampaikan suatu kebaikan yang keluar melalui lisannya.

⁵⁸ Rekan Andre, diwawancarai oleh Novi, Siliragung, 15 Juli 2023.

3) Dakwah melalui tulisan

Dakwah melalui tulisan merupakan dakwah dengan cara menulis suatu kata-kata yang sifatnya mengajak kedalam kebaiakan seperti kata-kata motivasi hidup, amalan-amalan dari para ulama' yang kemudian dishare di sosial media seperti ig, fb, dan twitter Pelajar NU Siliragung.

Pada saat IPNU mengadakan sebuah kegiatan berupa kajian dimana kegiatan itu bersifat umum jadi siapapun boleh ikut dan mereka juga mengundang para anak muda untuk hadir. Tema yang

mereka angkat bukan seperti cara mencegah kenakalan remaja bukan seperti itu, mereka mengangkat tema dimana hal tersebut dapat berpengaruh baik terhadap kehidupan remaja kedepan. Seperti Pelajar Nusantara Menuju Generasi Aktif, Kreatif, dan Produktif sama Aswaja Sebagai Benteng Remaja di Era Milenial dimana dengan tema tersebut dapat memberi motivasi kepada pelajar untuk bisa lebih maju. Sehingga mereka lebih mengetahui mana yang bisa membawa mereka kejalan yang baik, mana yang membawa mereka ke jalan yang buruk yang bisa merusak kehidupan kedepan.

Selanjutnya, untuk mendukung strategi dakwah tersebut peneliti bertanya kepada ketua IPNU terkait apa pernah dari pihak PAC sendiri melakukan kolaborasi dengan kepolisian untuk

mencegah terjadinya kenakalan remaja di Kecamatan Siliragung, rekan Dori menjelaskan bahwa:

“Untuk dari PAC sendiri itu belum pernah sama sekali melakukan kerja sama dengan pihak kepolisian, kalok dari pihak luar maksudnya bukan merupakan organisasi NU itu pernah, kayak dari pelajar Muhammadiyah, dan pernah ada juga MoU dengan IAID.”⁵⁹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Organisasi PAC IPPNU di Kecamatan Siliragung belum pernah sama sekali melakukan kerja sama dengan pihak kepolisian terkait pencegahan terjadinya kenakalan remaja.

b. Strategi dakwah yang digunakan PAC IPPNU periode 2020-2022

Strategi dakwah yang digunakan ketua PAC IPPNU dalam mencegah agar tidak terjadinya kenakalan remaja di Kecamatan Siliragung, kurang lebih hampir sama dengan strategi yang digunakan oleh IPPNU, karena kebanyakan program kerja yang dibuat mereka dilakukan secara bersamaan namun ada juga kegiatan yang sendiri-sendiri. Berikut ini hasil dari wawancara dengan ketua PAC IPPNU tentang strategi dakwahnya, beliau menjelaskan bahwa:

“Tki tak jawab seadanya yaa nov,,,jadi gini lek di IPPNU sendiri itu kita menerapkan harus menjadi kepercayaan dari orang tua si anak itu terlebih dahulu. Naah ngko lek wes orang tua sudah bilang “oh kuwi anakku melok kegiatan karo arek ippnu, wes gak popo anakku melok” naahh kita harus bisa jadi kepercayaan orangtua si anak ini. Dadi orang tua melepaskan anaknya melok kita ki krono sudah yakin lek melok arek ippnu ora bakal macem-macem iku yang pertama. Yang kedua, itu

⁵⁹ Rekan Dori, diwawancarai oleh Novi, Barurejo, 31 Juli 2023.

kita sering ngepost amalan-amalan seng tujuanne kita sharing ilmu lewat ig, fb, twiter dan kita pernah mendapat penghargaan nominasi pengelolaan sosial media terbaik se-Kabupaten Banyuwangi. Yang ketiga, kita membuat kegiatan berupa kajian yang tema nya itu anak remaja banget lah, koyok permasalahan seng sering digalaukan oleh anak muda sekarang contoh kita ada Say Hello ini sifatnya umum karena kita live streaming yang tema nya seperti Quarter Life Crisis yaitu ketika semua pilihan hidup mulai dipertanyakan, Self Improvement yaitu suatu bentuk pengembangan diri, kajian aswaja seng temane pas iku ki Aswaja sebagai benteng remaja di era milenial yang pada saat itu narasumbernya ustad. Lukman Hadi. Yang ke empat, kita membuktikan ke mereka bahwa di ippnu ki ora gor ngaji ngaji dan ngaji tok kita juga membuka lebar ke mereka yang memiliki skils nyanyi misal, musik, badminton atau futsal kalok cowok, desain, kita dukung misal yang punya bakat nyanyi dan main musik nanti bisa gabung di akustik PAC yang biasanya kita tampilkan di sela-sela kegiatan seperti kajian, terus desain grafis kita membuka pelatihan desain gratis yang dibimbing langsung oleh ahlinya, ini kita kerjasama dengan BLK. Yang ke lima, Goes to School dan sambang komisariat jadi kita masuk ke sekolah-sekolah dan pesantren yang tujuannya agar ipnu ippnu disini bisa diketahui banyak anak-anak remaja dengan harapan kedatangan kita disitu membawa keberkahan dan manfaat atau dampak yang baik terhadap mereka.”⁶⁰

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa strategi dakwah yang digunakan PAC IPPNU ada lima, yaitu:

- 1) Menjadi kepercayaan orang tua
PAC IPPNU disini mendekati orang tuanya terlebih dahulu, memegang kepercayaan orang tua atau masyarakat. Jadi jika orang tua sudah mendukung anaknya, selanjutnya PAC IPPNU mendekati si anak.
- 2) Melalui sosial media
PAC IPNU IPPNU memiliki akun IG, FB, dan Twitter dengan nama Pelajar NU Siliragung. Mereka ngeshare- ngeshare amalan-amalan di sosial media dengan tujuan agar tulisan yang mereka Upload dapat dibaca oleh anak-anak

⁶⁰ Rekanita Zulfi, diwawancarai oleh Novi, Barurejo, 8 Juli 2023.

remaja, menjadi motivasi buat mereka, dari yang mereka nggak tahu menjadi lebih tahu.

3) Ruang Teman Sebaya

Ruang teman sebaya merupakan kegiatan yang dibentuk oleh lembaga konselling pelajar putri PAC IPPNU yang tujuannya untuk mewedahi perempuan-perempuan diluar sana yang memiliki keluhan-keluhan dalam hidupnya. Mereka bisa curhat, pada saat mereka membutuhkan suatu pendapat agar bisa menjawab persoalan yang dialami. Hal ini bisa mencegah terjadinya kenakalan remaja diluar sana. Orang seperti itu membutuhkan suatu teman yang bisa membawa mereka keluar dari persoalan yang di alami, bukan malah dijerumuskan kedalam hal-hal yang merusak hidupnya seperti malah di ajak mabuk, foya-foya agar mereka bisa lupa dengan masalahnya. Hal seperti yang dapat merusak generasi muda kedepannya.

4) Skills

PAC IPPNU di sini melakukannya dengan cara mewedahi skills yang dimiliki oleh anak-anak remaja, yang tujuannya agar dapat mengembangkan bakat mereka. Seperti di PAC IPPNU ada akustik, futsal, desain grafis dan lain-lain.

5) Goes to School

PAC IPPNU melakukan silaturahmi ke sekolah-sekolah dan pesantren agar terjalinnya hubungan baik. Lebih dekat dengan para pelajar, bisa mengisi di kelas-kelas untuk menyampaikan sepatah dua patah yang dapat memotivasi mereka.

Kemudian peneliti juga bertanya kepada salah satu anggota departemen pendidikan, pengkaderan dan pengembangan SDM PAC IPPNU mengenai strategi dakwahnya yang digunakan untuk mencegah terjadinya kenakalan remaja di Kecamatan Siliragung. Hal ini untuk mendukung penjelasan dari ketua IPPNU yang sudah disampaikan sebelumnya, Rekanita Ayuk menjelaskan bahwa:

“Kalok di departemen pendidikan, pengkaderan dan pengembangan SDM sendiri itu strategi dakwahnya itu kayak pelajar mengabdikan disitu kerja sama dengan sekolah-sekolah atau pesantren untuk masuk ke kelas-kelas dan memberikan materi, permainan. Selanjutnya pelajar berbagi, seperti pada saat bulan puasa kita kerja sama dengan ansor, fatayat, dan muslim untuk

membagi-bagikan takjil. Terus kita juga mengadakan kajian yang sifatnya umum dengan tema yang sesuai kondisi pada saat itu dan narasumber e seperti gus Maki, ustad Elha Abdillah, pernah mbak waktu itu temanya tentang Aswaja Sebagai Benteng Remaja di Era Milenial kalok nggak salah yaaa samian bisa cek di ig nya pac di situ lengkap apa saja kegiatan kita selama iki. Selain kajian kita juga mengadakan Dialog Pelajar mbak temane pas iko Optimalisasi Pelajar Menuju Generasi Emas Teknologi Digitalisasi yang berkarakter, Cerdas dan Berkualitas di Era Normal Baru dengan narasumbernya itu dari ketua PC LP Ma'arif NU Banyuwangi dan Direktur Student Research Center JATIM pas iku template nang MTsN 9 Buluagung. Terus seng terakhir iku kita sering gawe koyok Quotes nang sosial media mbak.”⁶¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan rekanita Ayuk Peneliti

dapat menyimpulkan bahwa terdapat 5 strategi dakwahnya dalam mencegah terjadinya kenakalan remaja di Kecamatan Siliragung, yaitu:

- 1) Pelajar mengabdikan (masuk ke sekolah-sekolah dan pesantren untuk membantu mengisi kelas pondok romadhon)
- 2) Pelajar berbagi (bagi-bagi takjil gratis pada saat bulan puasa)
- 3) Kajian
- 4) Dialog pelajar
- 5) Quotes

3. Faktor pendukung dan penghambat strategi dakwah PAC IPNU

IPPNU dalam mencegah kenakalan remaja di Kecamatan Siliragung

Kabupaten Banyuwangi

a. Faktor pendukung

Faktor pendukung merupakan faktor yang dapat membantu dan menunjang segala bentuk program-program yang sudah disusun terselesaikan dengan baik. Pada penelitian ini faktor pendukung diartikan sebagai suatu hal yang ikut andil dan membantu PAC IPNU

⁶¹ Rekanita Ayuk, diwawancarai oleh Novi, Siliragung, 15 Juli 2023.

IPPNU dalam mensyiarkan dakwahnya yang tujuannya mencegah terjadinya kenakalan remaja di Kecamatan Siliragung. Ketua PAC

IPNU rekan Dori menjelaskan bahwa:

“Faktor pendukungnya itu dari internal dan eksternal. Kalok dari internal itu yaaa dari pengurus PAC sendiri, sudah mau meluangkan waktu dan tenaganya di IPNU IPNU, memberi masukan, ide, sehingga terlasananya kegiatan- kegiatan yang sudah dibuat, atusiasme dari rekan dan rekanita yang sabar dalam menjalankan misi dakwahnya biar kenakalan remaja di kecamatan Siliragung tidak terjadi. Kalok dari eksternal itu kita dapat dukungan dari masyarakat, Ansor, Fatayat, Muslimat, dan kita juga berhubungan baik dengan Pagar Nusa mereka yang selalu membantu kita pada saat ada kegiatan, apalagi dalam urusan menjaga generasi baru agar tidak punah. Terus juga dari sekolah-sekolah dan pesantren yang sudah memberi kesempatan untuk kami masuk ke dalam menyampaikan sepatah dua patah terhadap anak-anak pelajar. Terus juga dari remajanya itu sendiri mau menerima kehadiran kita di tempat-tempat tongkrongannya”⁶²

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa faktor pendukung strategi dahwah PAC IPNU IPPNU dalam mencegah kenakalan remaja di Kecamatan Siliragung itu ada 2, yaitu: faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal itu dari pengurus PAC sendiri. Kemudian faktor eksternal dari masyarakat, banom NU, sekolah-sekolah, pondok pesantren dan anak-anak remaja yang sudah welcome kepada IPNU IPPNU. Selain itu, peneliti juga bertanya kepada ketua PAC IPPNU mengenai faktor pendukung strategi dakwah yang dilakukan dalam mencegah kenakalan remaja di Kecamatan Siliragung, rekanita zulfi menjelaskan bahwa:

⁶² Rekan Dori, diwawancarai oleh Novi, Barurejo, 31 Juli 2023.

“faktor pendukung utowo support sistem dalam membantu PAC menjalankan program-program selama iki, itu yaa dari sosial media yang bisa di akses oleh semua orang kapan pun, seperti dari ig kita Upload semua kegiatan kita yaa di situ. Terus dari orang tua, dari pihak kecamatan juga mensupport kegiatan kita”⁶³

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa faktor pendukung PAC IPNU IPPNU dalam mencegah kenakalan remaja di Kecamatan Siliragung itu, dari adanya sosial media yang dimiliki oleh PAC, dari orang tua dan dari pihak kecamatan Siliragung.

b. Faktor penghambat

Faktor penghambat dalam melaksanakan strategi dakwah PAC IPNU IPPNU dalam mencegah kenakalan remaja di Kecamatan Siliragung merupakan salah satu yang dapat mengganggu jalannya PAC untuk maju. Faktor tersebut juga dapat berpengaruh terhadap terselenggaranya program-program yang di buat.

Pada saat melakukan wawancara dengan ketua IPNU dan IPPNU, peneliti bertanya tentang apa saja kendala-kendala yang dialami PAC IPNU dan IPPNU dalam menjalankan strategi dakwahnya untuk mencegah terjadinya kenakalan remaja di Kecamatan Siliragung, ketua IPPNU rekanita zulfi mejelaskan bahwa:

“Kalok kendala kita dalam menjalankan strategi dakwah untuk mencegah kenakalan remaja di Kecamatan Siliragung itu apa yaa,,, mungkin karena kita juga belum pernah melakukan kerja sama dengan pihak kepolisian jadi kita belum menguasai penuh tentang kenakalan remaja itu seperti apa. Terus kalok dari sekolah-sekolah dan pesantern disini kendala kita masih susah

⁶³ Rekanita Zulfi, diwawancarai oleh Novi, Barurejo, 8 Juli 2023.

untuk mendirikan suatu PK atau PKPP, karena cenderung dari mereka itu lebih dominan ke organisasi OSIM atau OSIS.”⁶⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua IPPNU, peneliti dapat menyimpulkan bahwa hambatan yang mereka alami selama terjun dilapangan yaitu belum pernah melaksanakan kerja dengan pihak kepolisian sehingga membuat mereka kurang luas dalam mengakses tentang kenakalan remaja di Kecamatan Siliragung, yang kedua belum mampu untuk bersanding dengan OSIM atau OSIS di pondok pesantren dan sekolah-sekolah.

Selanjutnya, untuk memperjelas dari jawaban rekanita zulfi, peneliti juga bertanya kepada ketua IPNU terkait faktor penghambat strategi dakwah yang dilakukan PAC IPNU IPPNU dalam mencegah kenakalan remaja di Kecamatan Siliragung. Rekan Dori menjelaskan bahwa:

“Faktor penghambat PAC dalam menjalankan dakwahnya itu, kebanyakan anak-anak remaja sekarang iku lebih tertarik melok FKP (Forum Komunikasi Pemuda) seng sak iki lagi gencar-gencare. Karena apa mereka sereng ngadak ne acara orkes, naahh arek-arek nom sak iki kan paling seneng karo orkesan. Terus kalok dari pengurus PAC itu kadang-kadang kurang kompak kalok pas ada kegiatan, sehingga program kerja yang sudah kita buat hasilnya kurang maksimal”⁶⁵

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa faktor penghambat PAC IPNU IPPNU dalam menjalankan strategi dakwahnya yaitu anak remaja di Siliragung sekarang lebih tertarik dengan FKP yang kebanyakan programnya itu

⁶⁴ Rekanita Zulfi, di wawancarai oleh Novi, Barurejo, 8 Juli 2023.

⁶⁵ Rekan Dori, diwawancarai oleh Novi, Barurejo, 31 Juli 2023.

berbau dengan musik atau kalau di desa namanya orkes. Dari pengurus PAC IPNU IPPNU sendiri kurang kompak dalam menjalankan program kerjanya, kurangnya panitia dalam sebuah acara membuat hasil dari acara tersebut kurang maksimal. Pada saat pembentukan panitia, dan menyiapkan perlengkapan banyak yang hadir sehingga hal tersebut menjadi penghambat PAC IPNU IPPNU dalam menjalankan strategi dakwah yang sudah dirancang.

C. Pembahasan temuan

Mengacu pada observasi, wawancara, dan dokumentasi serta analisis data yang sudah dilakukan dan terkait pada fokus masalah, peneliti akan membahas temuan-temuan pada saat dilapangan. Berikut merupakan temuan peneliti:

1. Kasus Kenakalan Remaja di Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi

Menurut teori dari Kartono, kenakalan remaja disebut dengan *juvenile delinquency* yaitu gejala patalogis sosial yang dialami oleh remaja dikarenakan tidak menerima bentuk pengakuan dari lingkungannya. Sehingga mereka melampiaskannya ke dalam tindakan menyimpang.⁶⁶ Penjelasan dari teori tersebut dapat dijadikan bahan rujukan bahwa kasus kenakalan remaja yang terjadi di kecamatan Siliragung juga disebabkan karena ingin mendapat perhatian dari orang tuanya, tetangga, dan saudaranya. Sehingga dengan menggunakan cara yang tidak baik berupa

⁶⁶ Muhammad Rizqi, *Psikologi Pendidikan*, (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022).

perilaku yang menyimpang, remaja tersebut berfikir akan dilihat atau lebih diperhatikan oleh orang disekitarnya. Masa remaja merupakan masa perkembangan, pertumbuhan, pembentukan kepribadian, dan masa pencarian jati diri seseorang yang sangat membutuhkan support dari orang-orang terdekatnya.

Menurut Sunarwiyati, bentuk kenakalan remaja terbagi menjadi tiga, yaitu kenakalan biasa, kenakalan yang mengarah ke pada pelanggaran, dan kenakalan khusus. Hasil temuan yang didapat peneliti pada saat melakukan wawancara dan observasi pada saat melakukan

kunjungan ke kantor polsek Siliragung bahwa kasus kenakalan remaja yang terjadi di Kecamatan Siliragung merupakan kategori jenis kenakalan remaja yang biasa, mengarah pada pelanggaran dan kenakalan khusus. Dalam hal ini akan dijelaskan secara rinci oleh peneliti, yaitu:

a. Kenakalan biasa, meliputi perkelahian atau tawuran

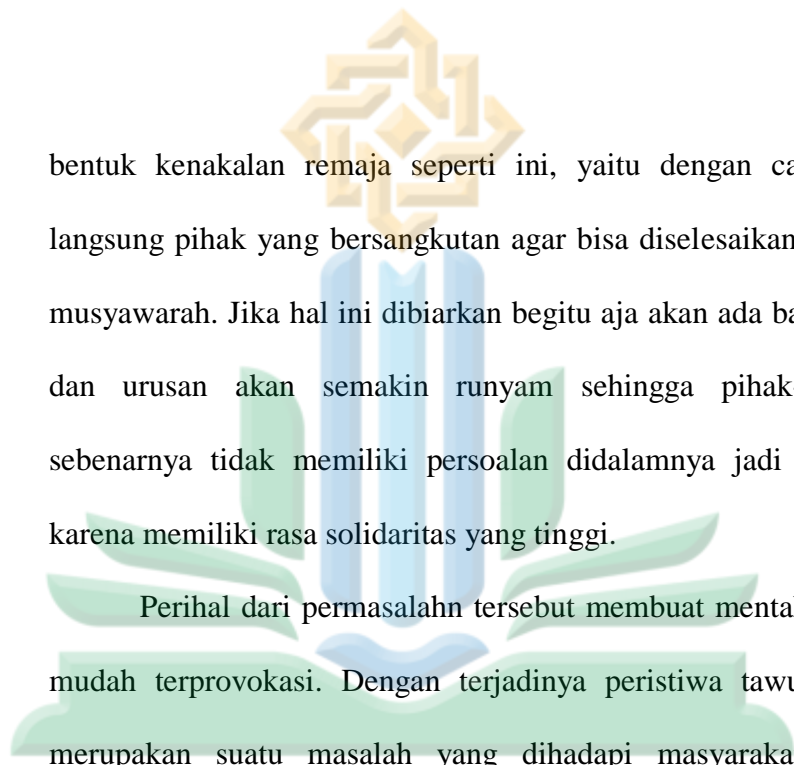
Hasil temuan dilapangan yang diperoleh peneliti dari wawancara, dan observasi menyatakan bahwa kasus tawuran antar perguruan silat disebabkan karena pengaruh dari media sosial, kurangnya pengawasan dari orang tua, tidak bisa mengontrol diri, dan tekanan dari teman sebaya. Tawuran merupakan salah satu tindakan yang melanggar norma-norma di lingkungan masyarakat. Fenomena tawuran antar perguruan silat yang terjadi dimulai dari masalah kecil seperti saling hina antar perguruan, namun remaja yang masih labil

tingkat emosinya justru menanggapi sebagai sebuah tantangan dan berakibat rasa dendam hingga menimbulkan terjadinya tawuran.

Kasus kenakalan remaja di Kecamatan Siliragung yang mengarah pada bentuk kenakalan biasa yaitu berupa tawuran antar perguruan silat seperti pagar nusa dengan setia hati, pagar nusa dengan IKS, dan begitupun sebaliknya. Pada tahun 2022 terjadi bentrok antar perguruan silat antar PSHT dengan Pagar Nusa, hal tersebut titik lokasi terjadinya yaitu di Desa Sukorejo. Bentrok kedua perguruan silat ini merupakan bentrok terbesar dalam sejarah perguruan silat

Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) dan Pagar Nusa (PN) yang melibatkan ribuan pendekar. Akibat dari kejadian tersebut padepokan Pagar Nusa dibakar yang berada di Pulau Merah pada tanggal 18 Maret 2022, Musholla milik pelatih Pagar Nusa Gus Khozin dirusak, dua rumah anggota Pagar Nusa di hancurkan, satu pendekar PSHT meninggal, dan belasan pendekar PSHT dirawat di rumah sakit. Kronologi kejadian tersebut, pada tanggal 10 Maret 2022 pukul 02:10 WIB, massa PSHT berangkat dari Tugu PSHT Dsn. Krajan Ds. Kesilir Kec. Siliragung Kab. Banyuwangi sekitar 700 orang yang menuju Ds. Sukorejo dengan menggunakan sepeda motor. Sedangkan dari Pagar Nusa berkumpul di titik lokasi yaitu di rumah Gus Khozin.

Pada saat terjadi kesalahpahaman antar perguruan bisa diselesaikan dengan cara musyawarah untuk mencari titik temunya. Pihak kepolisian Siliragung juga ikut andil dalam menyelesaikan



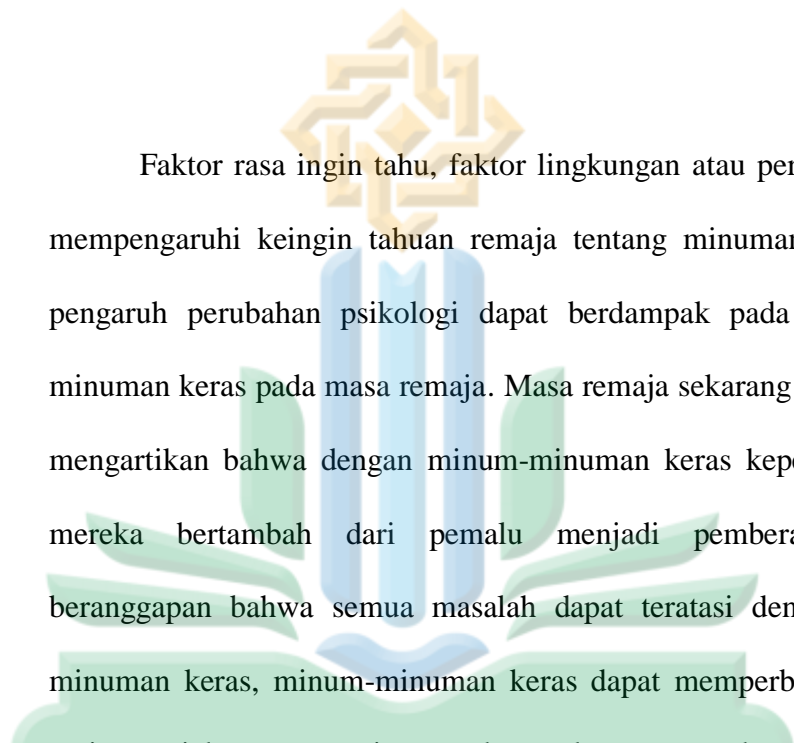
bentuk kenakalan remaja seperti ini, yaitu dengan cara menemui langsung pihak yang bersangkutan agar bisa diselesaikan dengan cara musyawarah. Jika hal ini dibiarkan begitu aja akan ada banyak korban dan urusan akan semakin runyam sehingga pihak-pihak yang sebenarnya tidak memiliki persoalan didalamnya jadi ikut campur karena memiliki rasa solidaritas yang tinggi.

Perihal dari permasalahan tersebut membuat mental remaja silat mudah terprovokasi. Dengan terjadinya peristiwa tawuran tersebut merupakan suatu masalah yang dihadapi masyarakat yang kini

semakin meresahkan. Masalah tawuran tersebut dapat sebagai bentuk peringatan bagi tokoh-tokoh masyarakat untuk mengarahkan remaja silat ke arah yang lebih positif yang tujuannya agar terciptanya suatu sistem dalam mencegah terjadinya tawuran antar perguruan silat lagi.

- b. Kenakalan yang mengarah pada bentuk pelanggaran, yaitu minum-minuman keras.

Alkohol (mabuk-mabukan) bagi masyarakat Indonesia dilarang keras, karena tidak sesuai dengan norma-norma yang ada dalam masyarakat. Minuman keras merupakan minuman yang memabukkan dan dapat membahayakan kalangan remaja sehingga hal tersebut harus di jauhi oleh remaja-remaja karena bisa merusak masa depannya. Remaja sekarang salah mengartikan jati diri sehingga mereka terjebak dalam hal mengkonsumsi minuman keras.



Faktor rasa ingin tahu, faktor lingkungan atau pergaulan dapat mempengaruhi keinginan remaja tentang minuman keras. Jadi pengaruh perubahan psikologi dapat berdampak pada penggunaan minuman keras pada masa remaja. Masa remaja sekarang banyak yang mengartikan bahwa dengan minum-minuman keras kepercayaan diri mereka bertambah dari pemalu menjadi pemberani, mereka beranggapan bahwa semua masalah dapat teratasi dengan minum-minuman keras, minum-minuman keras dapat memperbanyak teman tapi sesuai kenyataan minuman keras dapat merusak proses berfikir dan menjadikan seseorang tidak sadarkan diri atau bertindak tidak sesuai dengan kehendak.

Kasus kenakalan remaja dengan kategori mengarah pada bentuk pelanggaran yang ada di Kecamatan Siliragung yaitu minum-minuman keras (mabuk). Bahaya minuman keras (miras) yang sering menyerang kalangan muda mendapat perhatian khusus aparat kepolisian. Berbagai upaya penanggulangan dilaksanakan, mulai dari operasi penjual miras sampai pengamanan remaja yang sering berpesta miras. Hal ini seperti yang terjadi di tahun 2018 pada tanggal 3 Maret tiga pemuda berhasil diamankan karena melakukan pesta miras jenis arak di Lapangan Siliragung. Pada tanggal 26 April 2018 jajaran Polsek Siliragung mengumpulkan 92 botol miras berbagai jenis yang diamankan dari sejumlah tersangka di Kecamatan Siliragung. Di tahun 2022 pemuda

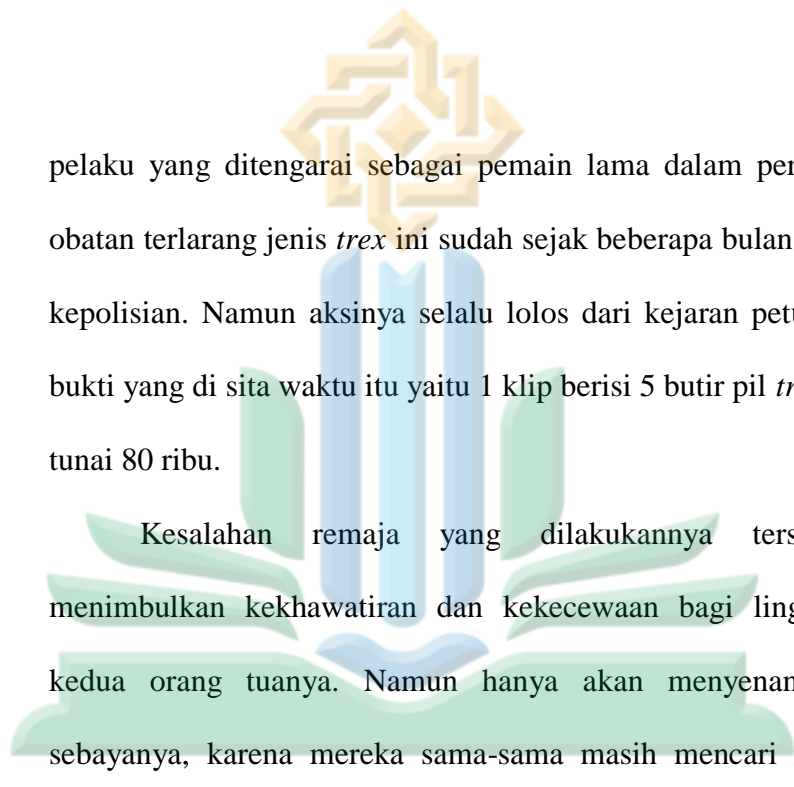
desa Seneporejo juga masih banyak yang minum-minuman keras, seperti di acara punjak Agustusan desa Seneporejo.

c. Kenakalan khusus, seperti narkoba.⁶⁷

Kenakalan remaja di Kecamatan Siliragung masuk dalam bentuk kenakalan khusus. Adanya remaja yang masih mengonsumsi pil koplo seperti *trex*, *komix*, dan obat-obatan dokter yang disalah gunakan dengan mengonsumsi secara berlebihan, mengoplos jenis minuman dengan obat-obatan. Narkoba atau jenis pil koplo dapat menimbulkan ketergantungan (adiksi) fisik dan psikologis. Pada masa remaja, justru keinginan untuk mencoba-coba, mengikuti *trend* dan gaya hidup, serta bersenang-senang sangatlah besar. Perkembangan seseorang dalam masa anak-anak dan remaja akan membentuk perkembangan diri orang tersebut ke masa dewasa. Karena itulah bila masa anak-anak dan remaja rusak karena narkoba, maka surut atau hancurlah masa depannya.

Pada saat operasi tumpas narkoba semeru, Polsek Siliragung mengamankan pelajar inisial YP (usia 20) warga Desa Barurejo Kecamatan Siliragung yang mengedarkan pil *Trex* pada tahun 2020. Diamankan dengan barang bukti 20 plastik klip bening berisi 10 butir pil *Trihexyphenidyl* dan uang tunai 20 ribu. Operasi tumpas narkoba semeru pada tahun 2021 Polsek Siliragung tangkap pengedar pil *trex*, yaitu remaja usia 22 tahun asal Desa Barurejo Kecamatan Siliragung

⁶⁷ Azam Syukur Rahmatullah, *Psikologi Kaum Pecandu NAPZA (Antara Harapan dan Kenyataan)*, (Jawa Timur: CV Penerbit Qiara Media, 2022).



pelaku yang ditengarai sebagai pemain lama dalam peredaran obat-obatan terlarang jenis *trex* ini sudah sejak beberapa bulan diintai pihak kepolisian. Namun aksinya selalu lolos dari kejaran petugas. Barang bukti yang di sita waktu itu yaitu 1 klip berisi 5 butir pil *trex* serta uang tunai 80 ribu.

Kesalahan remaja yang dilakukannya tersebut dapat menimbulkan kekhawatiran dan kekecewaan bagi lingkungan dan kedua orang tuanya. Namun hanya akan menyenangkan teman sebayanya, karena mereka sama-sama masih mencari identitas diri

yang sebenarnya. Maka dalam hal ini sangat penting sekali remaja sekarang memiliki lingkungan teman yang baik sehingga bisa membawanya kejalan yang benar.

Kemudian dengan adanya bentuk kenakalan remaja seperti yang diungkapkan dari teori Sunarwiyati, pastinya memiliki faktor tertentu para remaja melakukan perilaku yang menyimpang tersebut. Faktor penyebab kenakalan remaja yang terjadi di Kecamatan Siliragung terbagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Berikut penjelasan faktor penyebab kenakalan remaja yang dibagi menjadi dua, yaitu:

1) Faktor internal

Faktor internal diakibatkan oleh individu remaja itu sendiri. Sehingga dalam menyelesaikan masalah yang terjadi sering sekali keliru. Karena remaja yang seperti ini ingin mendapatkan

pangkuan dari masyarakat atau orang yang berada disekelilingnya. Efek tidak bisa mengontrol diri sendiri dan memiliki sifat tergesa-gesa dalam memecahkan masalah tanpa memikirkan dampaknya.

2) Faktor eksternal

Menurut Kartini Kartono faktor eksternal disini terjadi karena adanya tindak kenakalan remaja yang mendapat pengaruh dari luar, seperti lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat yang memberikan dampak besar dalam pembentukan kepribadian dan perilaku remaja. Lingkungan yang baik akan berdampak baik pula terhadap perilaku remaja dan begitu pula sebaliknya. Dari ketiga lingkungan tersebut jika memiliki peran positif dapat mencegah kenakalan remaja. Selain itu dengan pendekatan agama (*religious*) diharapkan remaja yang melakukan perilaku menyimpang dapat kembali lagi ke jalan yang benar.

Faktor keluarga merupakan yang paling berperan dalam menanamkan moral, mendewasakan, membesarkan, dan mendidik anak karena madrasah pertama anak adalah kedua orang tuanya. Faktor sekolah merupakan faktor setelah keluarga karena tempat yang dipercaya oleh orang tua untuk bisa mendidik anaknya. Selanjutnya faktor lingkungan pertemanan, karena baik buruknya pergaulan anak itu juga disebabkan oleh *circle* pertemanannya

yang memiliki peran penting dalam membentuk moral dan akhlaknya.

Selanjutnya cara mencegah terjadinya kenakalan remaja agar tidak terjadi dikemudian hari Polsek Siliragung melakukan beberapa tindakan penanggulangan masalah tersebut. Tindakan penanggulangan kenakalan remaja dibagi menjadi tiga, yaitu tindakan preventif, tindakan represif, dan tindakan rehabilitasi.⁶⁸

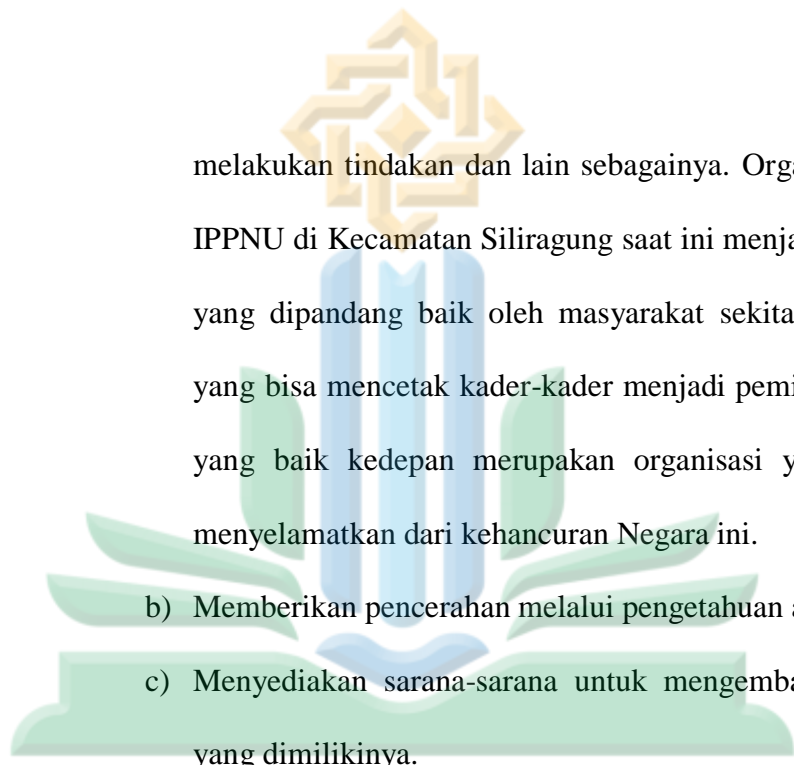
Kenakalan remaja yang terjadi di Kecamatan Siliragung memiliki cara dalam mencegah terjadinya kenakalan remaja tersebut, yaitu dengan tindakan penanggulangan preventif dan represif.

1) Tindakan preventif

Usaha dalam mencegah terjadinya kenakalan remaja dapat dilakukan melalui mengetahui sifat remaja itu sendiri, mengetahui secara umum permasalahan yang biasanya dialami remaja. Dalam hal menguatkan remaja dapat dilakukan melalui:

- a) Dengan menguatkan rohani remaja agar dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi. Organisasi islam merupakan tempat yang sangat tepat dalam menguatkan rohani remaja, karena dalam berorganisasi diajarkan banyak hal mulai dari pengalaman menghadapi masyarakat, sifat saling menghargai, memfikirkan segala konsekuensi sebelum

⁶⁸ Dadan Sumara dan Sahadi Humaedi, "Kenakalan Remaja dan Penanganannya." Juli 2017, 350-352"



melakukan tindakan dan lain sebagainya. Organisasi IPNU IPPNU di Kecamatan Siliragung saat ini menjadi organisasi yang dipandang baik oleh masyarakat sekitar. Organisasi yang bisa mencetak kader-kader menjadi pemimpin bangsa yang baik kedepan merupakan organisasi yang berhasil menyelamatkan dari kehancuran Negara ini.

b) Memberikan pencerahan melalui pengetahuan agama.

c) Menyediakan sarana-sarana untuk mengembangkan *skills* yang dimilikinya.

d) Membuat kelompok diskusi dengan membuka kesempatan untuk berpendapat dan memberi motivasi yang positif.

2) Tindakan represif

Usaha dalam menangani pelanggaran hukum dengan melalui pemberian sanksi kepada setiap pelanggar. Adanya sanksi tersebut berharap dapat membuat jera dan tidak melakukan kenakalan remaja lagi. Pihak kepolisian Kecamatan Siliragung dalam menangani kenakalan remaja yaitu dengan memberikan sanksi dengan tujuan agar mereka memiliki efek jera sehingga tidak mengulangi pelanggaran lagi. Contohnya di Kecamatan Siliragung sekarang disekolah-sekolah pelajar yang mengendarai sepeda motor diwajibkan untuk memakai helm jika tidak akan dikenakan sanksi oleh tatib.

Tabel 4. 12
Kasus kenakalan
remaja di Kecamatan Siliragung

No.	Jenis Kenakalan Remaja	Keterangan	Tahun	Lokasi
1.	Minum-Minuman Keras	3 Pemuda Pesta Miras jenis Arak, sekitar pukul 20:30 WIB. ⁶⁹ Ditemukan 92 botol miras berbagai jenis pada saat jajaran Polsek Siliragung melakukan razia. ⁷⁰ Pada saat acara Agustusan (<i>Orkesan</i>) banyak pemuda atau remaja yang membawa alkohol ke area pentas. ⁷¹	3 Maret 2018 26 April 2018 Agustus 2022	Di Lapangan Kecamatan Siliragung Di Kecamatan Siliragung Di Desa Seneporejo
2.	Narkoba	Pelajar inisial RY usia 22 tahun warga Desa Barurejo diduga edarkan <i>trihexyphenidryl</i> Dengan barang bukti 20 plastik bening berisi 10 butir pil <i>Trihexyphenidyl</i> ,	Tahun 2020	Di Desa Barurejo

⁶⁹ Hakim Said, "Kepergok Pesta Miras Tiga Pemuda Diamankan Polsek Siliragung", *Jatim Times.com*, 4 Maret 2018.

⁷⁰ Ali Sodikin, "Polsek Siliragung Kirim Miras ke Mapolres Banyuwangi", *Radarbanyuwangi.com*, 26 April 2018.

⁷¹ Iwan, diwawancarai oleh Novi, Seneporejo, 2 Juli 2023.

		dan uang tunai 20 ribu. ⁷² Remaja dengan inisial YSPI usia 22 tahun asal Desa Barurejo, mengedarkan obar keras jeis <i>trihexyphenidyl</i> atau pil <i>trex</i> . Barang yang di sita 1 klip berisi 5 butir pil <i>trex</i> serta uang tunai sebanyak 80 ribu. ⁷³	Tahun 2021	Di tepi jalan Desa Barurejo
3.	Tawuran Antar Perguruan Silat	Akibat dari bentrok tersebut padepokan Pagar Nusa di bakar, dua rumah rusak, Mushola Gus Khozin rusak, 1 pendekar meninggal, belasan pendekar dirawat di Rumah Sakit. Pada saat bentrok terjadi basecamp dari massa PSHT di Tugu PSHT Kesilir dan massa Pagar Nusa di Rumah Gus Khozin. ⁷⁴	8 s/d 10 Maret 2022	Di Desa Sukorejo

⁷² Informasi Banyuwangi, Agustus 27, 2020.

⁷³ Polsek Siliragung, "Operasi Tumpas Narkoba Semeru, Polsek Siliragung Tangkap Pengedar Pil Trex", *KabarBanyuwangi.com*, September 8, 2021.

⁷⁴ Kontras Times, "Bentrok antara PN dan PSHT", Maret 18, 2022.

2. Strategi dakwah PAC IPNU IPPNU dalam mencegah kenakalan remaja di Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Glueck dan Jauch mengenai strategi yang merupakan rencana yang disatukan, luas dan berintegrasi yang menghubungkan keunggulan strategi perusahaan dengan tantangan di lingkungan, untuk memastikan tujuan perusahaan dapat tercapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi.⁷⁵ Hal tersebut sesuai dengan periode 2020-2022 bahwa PAC IPNU IPPNU Siliragung mendapatkan sebuah apresiasi menjadi nominasi pengelolaan sosial media terbaik dan kategori PAC IPPNU Inovasi se-Banyuwangi. Apresiasi tersebut merupakan sebuah keunggulan yang dimiliki organisasi PAC Siliragung dan salah satu tantangan juga terhadap lingkungan karena masa sekarang banyak pelajar yang masih berperilaku menyimpang. Tantangan besar yang harus PAC IPNU IPPNU hadapi yaitu membuat perencanaan atau cara bagaimana pelajar sekarang tidak terpengaruh oleh dunia luar yang bisa menyebabkan mereka terjerumus ke dalam masalah kenakalan remaja.

Sedangkan teori menurut Prof. Thoha Yahya Umar, M.A mengatakan dakwah ialah menyeru manusia agar menuju kearah yang lurus dengan bijaksana sesuai yang di perintahkan Allah SWT demi kebaikan umat di dunia dan akirat.⁷⁶ PAC IPNU IPPNU adalah organisasi pelajar yang berada dibawah naungan Nahdlatul Ulama, dan merupakan

⁷⁵ Dian Sudiantini, *Manajemen Strategi*, (Banyumas: CV. Pena Persada, 2022) 4.

⁷⁶ Jailani dan Fahri, *Planologi Dakwah*. (Banda Aceh: Ar Raniry Press, 2020) 16.

tempat berhimpun, wadah berkomunikasi, aktualisasi yang sesuai dengan syari'at islam. Hal ini sesuai dengan jargon PAC IPNU IPPNU yaitu “belajar, berjuang, dan bertaqwa”. Masa belajar merupakan masa yang paling tepat untuk mengasah *skill*, memperdalam ilmu, dan memperluas jaringan.

Strategi dakwah menurut al-Bayanuni berarti ketentuan-ketentuan dakwah dan rencana-rencana yang dirumuskan untuk kegiatan dakwah. Berdasarkan hasil penyajian data di organisasi PAC IPNU IPPNU Siliragung periode 2020-2022 bahwa PAC memiliki strategi dakwah tersendiri dalam mencegah terjadinya kenakalan remaja. Sebagaimana dari hasil wawancara yang peneliti lakukan, strategi dakwah yang digunakan PAC IPNU IPPNU Siliragung pada periode 2020-2022 dalam mencegah terjadinya kenakalan remaja di Kecamatan Siliragung yaitu dengan cara memanfaatkan sosial media, membangun kerja sama dengan lembaga atau organisasi eksternal, dan memberikan suatu pemahaman dengan adanya kajian yang temanya tidak langsung mengarah ke hal-hal narkoba atau minum-minuman keras tetapi melalui memperkuat iman, memperkuat pemahaman terhadap agama. Strategi dakwah antara PAC IPNU dan PAC IPPNU memiliki perbedaan dalam melakukan dakwahnya, yaitu PAC IPNU memiliki strategi dakwah terhadap anak-anak remaja dengan melakukan pendekatan secara personal. Sedangkan PAC IPPNU memiliki strategi dakwah dengan menjaga kepercayaan orang tua untuk mengizinkan putrinya mengenal IPPNU.

a. Strategi dakwah PAC IPNU periode 2020-2022

Menurut teori al-Bayanuni strategi dakwah dibagi menjadi tiga bentuk, yaitu:

1) Strategi sentimental

Strategi sentimental adalah dakwah yang memfokuskan pada aspek hati dan perasaan mitra dakwah.

Adanya strategi yang digunakan PAC IPNU pada periode 2020-2022 yaitu dengan istilah “masuk dengan cara mereka, keluar dengan cara kita”. Hal ini maksudnya PAC IPNU Siliragung

melakukan dakwahnya kepada para remaja atau pemuda dengan pendekatan menjaga perasaan dan hatinya agar kehadiran PAC disini tidak menyinggung atau membuat ketidak nyamanan disitu.

Cara PAC IPNU dalam mencegah terjadinya kenakalan remaja yaitu dengan mendekati, menggauli, merangkul anak-anak remaja terutama pelajar dengan mengikuti gaya mereka, yang tujuannya agar mereka tidak merasa direndahkan. Kemudian setelah PAC IPNU bisa masuk dan membuat mereka nyaman pada saat ditongkrongan, di situlah PAC sedikit demi sedikit menyampaikan misi dakwahnya dengan menggunakan bahasa atau cara yang dapat diterima oleh anak-anak remaja tanpa menyakiti hati atau menyinggung perasaan mereka.

2) Strategi rasional

Strategi rasional adalah dakwah yang memfokuskan pada aspek akal pikiran.

Adanya strategi dakwah yang dilakukan PAC IPNU pada periode 2020-2022 yaitu dengan memberikan kesempatan kepada anak-anak remaja dalam mengutarakan persoalan-persoalan yang sedang ada pada akal pikiran mereka. Adapun upaya yang dilakukan PAC IPNU yaitu dengan adanya diskusi pelajar, dialog pelajar, ngopi dan diskusi bareng merupakan suatu hal yang bisa mewedahi dan menjawab persoalan-persoalan yang sedang dihadapi anak-anak remaja saat itu. Usia remaja yang sedang mencari jati diri dan masih memiliki emosional yang naik turun membutuhkan tempat atau ruang yang dapat membawa mereka ke jalan yang benar.

Kemudian dari strategi dakwah diatas dapat diterapkan kedalam ruang lingkup dakwah , yang terbagi menjadi tiga yaitu dakwah bil lisan, dakwah bil hal, dan dakwah bil kitabah. Pada saat melakukan penelitian dilapangan peneliti menemukan bahwa ruang lingkup dakwah PAC IPNU Siliragung yaitu dakwah melalui ucapan atau lisan, dakwah melalui perbuatan, dan dakwah melalui tulisan yang ditulis dimedia sosial. Berikut penjelasannya:

a) Dakwah bil lisan

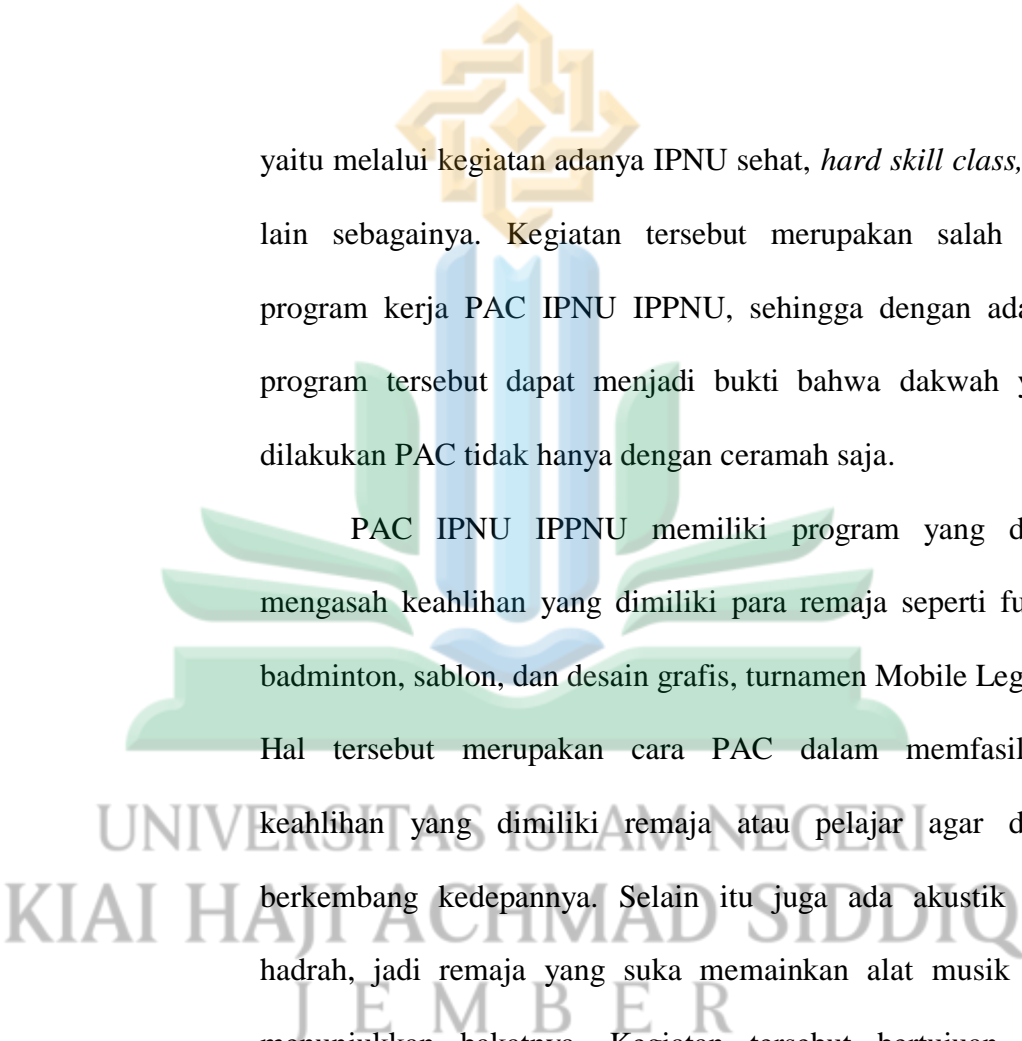
Dakwah bil lisan merupakan penyampaian pesan dakwah melalui ucapan yang keluar dari lisan seorang *da'i*.

Dakwah dengan melalui ucapan yang dilakukan PAC IPNU pada periode 2020-2022 yaitu dengan adanya kajian-kajian dan istighosah merupakan strategi dakwah yang diupayakan IPNU dalam mencegah kenakalan remaja di Kecamatan Siliragung. Kajian dengan tema “Aswaja Sebagai Benteng Remaja di Era Milenial” yang menghadirkan narasumber Ustad. Lukman Hadi merupakan pengasuh rumah ilmu ababil, ngobrol aswaja dengan tema “Memperkokoh Aswaja Sebagai Benteng Aqidah Pelajar NU” yang narasumbernya ustad. Elha Abdillah, dan istighosah pelajar yang dipimpin oleh Ky. Moh. Aly Sodiq selaku ketua FKUB kecamatan Siliragung. Kegiatan tersebut bertujuan agar remaja sekarang memiliki pemahaman bagaimana mereka harus bersikap dan bertindak.

b) Dakwah bil hal

Dakwah bil hal merupakan dakwah yang cara penyampaiannya lebih dibuktikan dengan perbuatan nyata sehingga mad'unya mengetahui langsung.

Dakwah dengan cara mencontohkan langsung dengan perbuatan yang dilakukan PAC IPNU pada periode 2020-2022



yaitu melalui kegiatan adanya IPNU sehat, *hard skill class*, dan lain sebagainya. Kegiatan tersebut merupakan salah satu program kerja PAC IPNU IPPNU, sehingga dengan adanya program tersebut dapat menjadi bukti bahwa dakwah yang dilakukan PAC tidak hanya dengan ceramah saja.

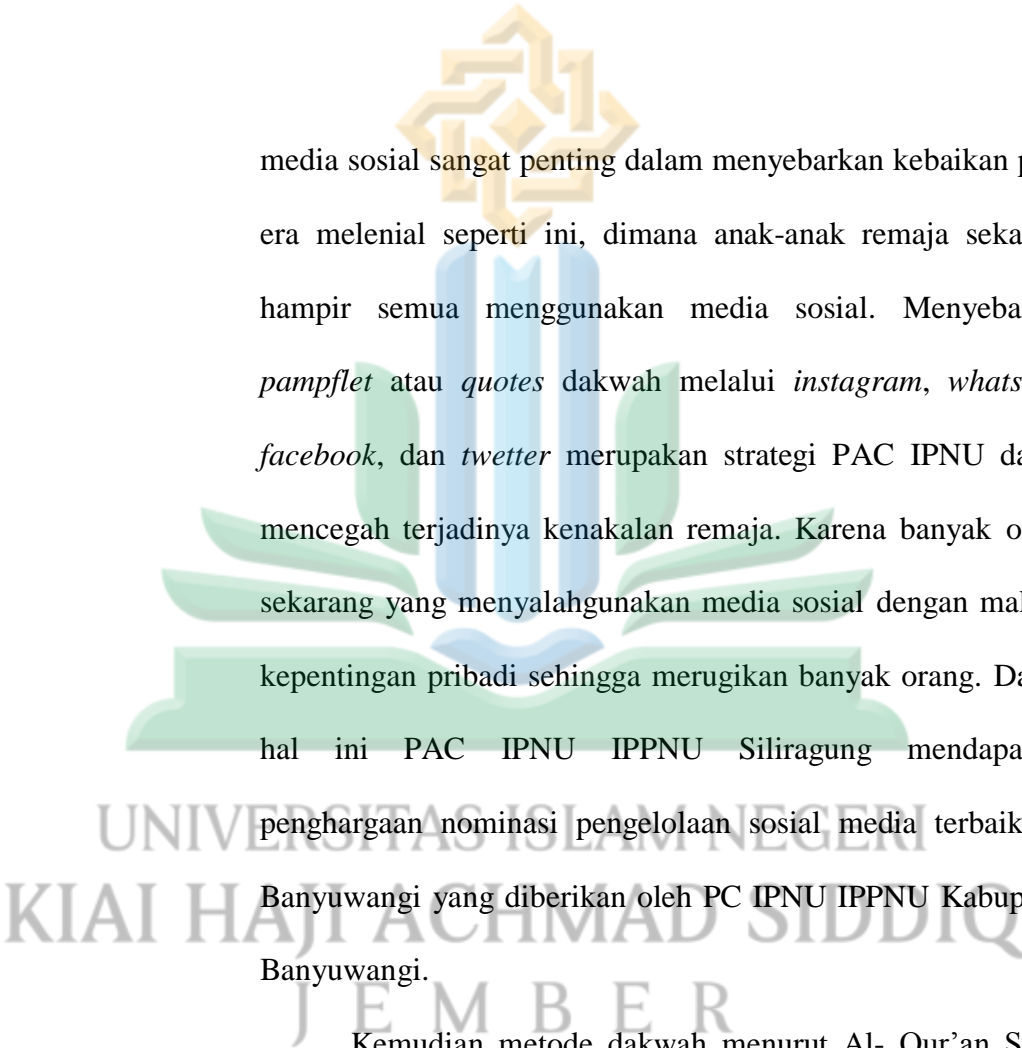
PAC IPNU IPPNU memiliki program yang dapat mengasah keahlian yang dimiliki para remaja seperti futsal, badminton, sablon, dan desain grafis, turnamen Mobile Legend. Hal tersebut merupakan cara PAC dalam memfasilitasi keahlian yang dimiliki remaja atau pelajar agar dapat berkembang kedepannya. Selain itu juga ada akustik atau hadrah, jadi remaja yang suka memainkan alat musik bisa menunjukkan bakatnya. Kegiatan tersebut bertujuan agar remaja sekarang tidak terjerumus ke *circle* yang membawa mereka ketindakan menyimpang.

c) Dakwah bil kitabah

Dakwah bil kitabah yakni dakwah yang dilakukan dengan cara menyebarkan tulisan mengandung ajakan kepada kebaikan di media sosial.⁷⁷

Dakwah dengan menggunakan tulisan merupakan cara yang dilakukan PAC IPNU pada periode 2020-2022 untuk menyebar luaskan ajaran islam melalui sosial media. Peran

⁷⁷ KKN-DR 155 UIN-SU, *Pendidikan dan Dakwah di Masa Pnademi Covid-19*, (Guepedia, 2020).



media sosial sangat penting dalam menyebarkan kebaikan pada era milenial seperti ini, dimana anak-anak remaja sekarang hampir semua menggunakan media sosial. Menyebarkan *pamphlet* atau *quotes* dakwah melalui *instagram*, *whatsaap*, *facebook*, dan *twetter* merupakan strategi PAC IPNU dalam mencegah terjadinya kenakalan remaja. Karena banyak orang sekarang yang menyalahgunakan media sosial dengan maksud kepentingan pribadi sehingga merugikan banyak orang. Dalam hal ini PAC IPNU IPPNU Siliragung mendapatkan penghargaan nominasi pengelolaan sosial media terbaik se-Banyuwangi yang diberikan oleh PC IPNU IPPNU Kabupaten Banyuwangi.

Kemudian metode dakwah menurut Al- Qur'an Surah An- Nahl ayat 125 terbagi menjadi tiga, yaitu metode dakwah bil hikmah, metode dakwah mau'izatul hasanah, dan metode dakwah mujadalah billati hiya ahsan. Dari temuan yang didapat peneliti pada saat melakukan wawancara kepada responden, peneliti dapat menyimpulkan bahwa strategi dakwah PAC IPNU Siliragung juga menggunakan metode dakwah sebagai acuan pada saat menyebarkan dakwahnya. Metode dakwah yang digunakan yaitu, sebagaiberikut:

1) Bil Hikmah

Pada metode ini, menurut etimologi hikmah berarti menempatkan sesuatu pada tempatnya. Sedangkan menurut terminologi merupakan dakwah dengan melihat suasana dan keadaan mad'unya, sehingga dalam mengimplementasikan ajaran islam dalam kehidupannya mereka tidak merasa berat dan dapat diterima dengan baik.

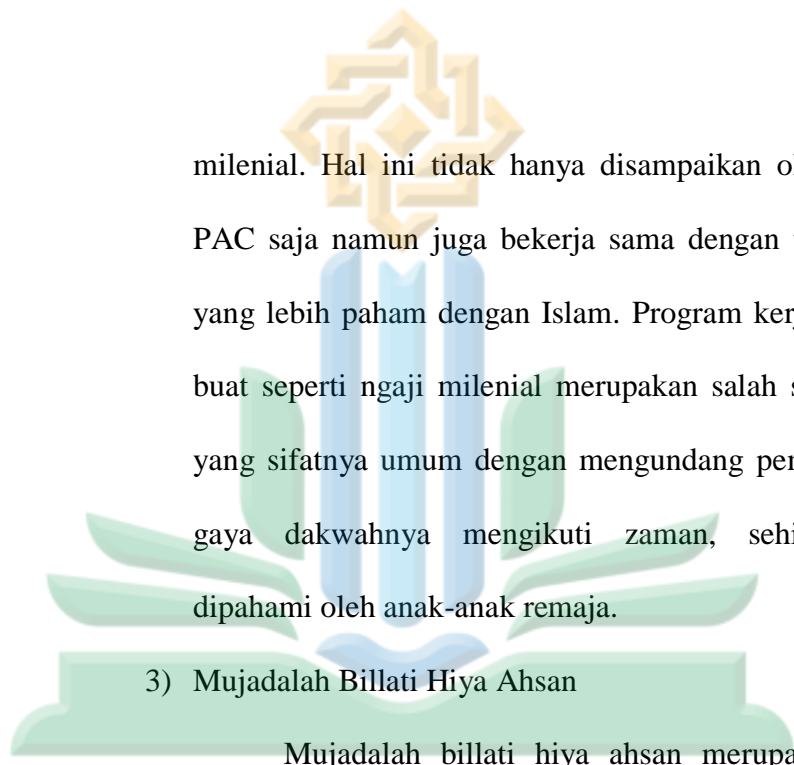
Dakwah yang digunakan PAC IPNU pada periode 2020-2022 yaitu menempatkan sesuatu pada tempatnya dengan

melihat kondisi atau suasana mad'unya. PAC IPNU melakukan pendekatan kepada anak-anak remaja dengan menggauli, ikut ditongkrongannya dan memahami pelan-pelan kondisi remaja tersebut. Sehingga tidak ada rasa tidak nyaman dengan kehadiran PAC IPNU di tongkrongan-tongkrongan para remaja yang sedang bingung mencari jati dirinya.

2) Mau'izatul Hasanah

Menurut Hamka mau'izatul hasanah diartikan sebagai nasihat yang cara penyampaiannya melalui pengajaran atau pesan-pesan yang mudah dipahami.

Dakwah yang dilakukan PAC IPNU Kecamatan Siliragung yaitu dengan memberikan nasihat melalui pesan-pesan yang mudah dipahami oleh anak-anak remaja di era



milennial. Hal ini tidak hanya disampaikan oleh pengurus PAC saja namun juga bekerja sama dengan tokoh agama yang lebih paham dengan Islam. Program kerja yang PAC buat seperti ngaji milenial merupakan salah satu kegiatan yang sifatnya umum dengan mengundang pembicara yang gaya dakwahnya mengikuti zaman, sehingga dapat dipahami oleh anak-anak remaja.

3) Mujadalah Billati Hiya Ahsan

Mujadalah billati hiya ahsan merupakan dakwah melalui diskusi (tukar pikiran) dan berdebat menggunakan cara yang baik.⁷⁸

Dakwah yang dilakukan PAC IPNU pada periode 2020-2022 merupakan dakwah dengan cara *mujadalah billati hiya ahsan* yaitu melalui tukar pikiran atau diskusi. PAC mengadakan kegiatan yang bertema diskusi pelajar, dalam hal ini bertujuan agar anak-anak muda khususnya remaja atau usia pelajar mendapatkan tempat curhat yang tepat untuk menjawab persoalan yang dihadapinya. Kebanyakan anak remaja sekarang bingung mau dibawa kemana arah hidupnya. Sehingga hal ini menjadi sangat penting untuk diperhatikan oleh masyarakat atau khususnya orang tua, jangan sampai anak remaja sekarang terpengaruh

⁷⁸ Abu Ali Ammar Hussein, *Strategi Dakwah Menurut Al-Qur'an*, (Amerika Serikat: Blurb Inc, 2021).

oleh lingkungan yang tidak baik yang dapat menjerumuskan kedalam perilaku menyimpang.

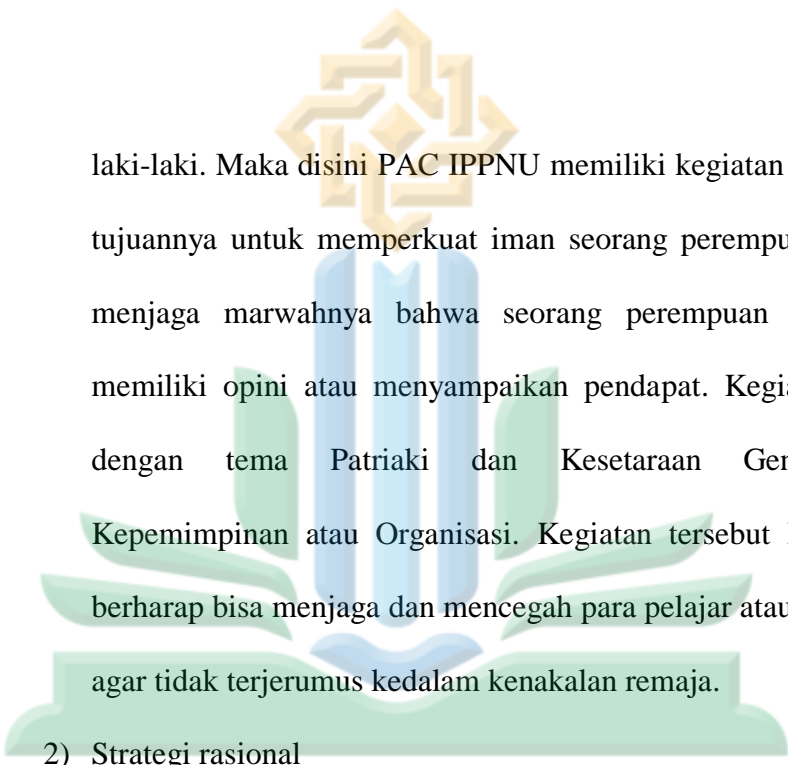
b. Strategi dakwah PAC IPPNU periode 2020-2022

1) Strategi sentimental

Strategi sentimental adalah dakwah yang memfokuskan pada aspek hati dan perasaan mitra dakwah.

Strategi dakwah PAC IPPNU pada periode 2020-2022 yaitu dengan memperhatikan perasaan dan hati mitra dakwah yaitu hati masyarakat atau orang tua terlebih dahulu sebelum melakukan pendekatan kepada anaknya. Dalam hal ini IPPNU memiliki cara yang berbeda dengan strategi IPNU yang melakukan pendekatan langsung kepada pelajar atau remaja, IPPNU melakukan pendekatan kepada orang tua lebih dahulu, karena jika orang tua sudah mempercayai IPPNU sebagai organisasi pelajar putri yang baik, yang bisa memberikan pengaruh baik terhadapnya anaknya, di situlah orang tua akan mengasih izin dan mendorong putrinya untuk mengenal IPPNU.

Kemudian tugas IPPNU yaitu melakukan pendekatan kepada anak tersebut dengan memberikan pengarahan, penjelasan, pengenalan terhadap IPPNU dengan cara menghargai atau menjaga perasaan remaja atau pelajar tersebut. Menunjukkan bahwa perempuan disini harus bisa menjaga harga diri seorang perempuan, jangan sampai kita dipandang rendah oleh seorang



laki-laki. Maka disini PAC IPPNU memiliki kegiatan yang dimana tujuannya untuk memperkuat iman seorang perempuan agar bisa menjaga marwahnya bahwa seorang perempuan juga berhak memiliki opini atau menyampaikan pendapat. Kegiatan webinar dengan tema Patriaki dan Kesetaraan Gender dalam Kepemimpinan atau Organisasi. Kegiatan tersebut PAC IPPNU berharap bisa menjaga dan mencegah para pelajar atau remaja putri agar tidak terjerumus kedalam kenakalan remaja.

2) Strategi rasional

Strategi rasional adalah dakwah yang memfokuskan pada aspek akal pikiran.

Strategi dakwah PAC IPPNU pada periode 2020-2022 yaitu dengan memperhatikan aspek akal pikiran remaja atau pelajar di era milenial. Dalam hal ini PAC IPPNU membuat program kerja seperti ruang teman sebaya / konseling kerja, say hello, dan seminar. Program tersebut bertujuan agar para remaja atau pelajar yang sedang bingung dengan jalan hidupnya kedepan, memiliki persoalan internal, atau memiliki masalah tentang sekolah atau karir mempunyai tempat curhat atau pelarian yang tepat. Kalau PAC sendiri belum bisa menyelesaikan atau menjawab persoalan remaja tersebut, disini PAC akan meminta bantuan kepada tokoh agama agar bisa membantu memecahkan masalah tersebut. Karena

PAC IPNU IPPNU disini belum pernah melakukan kerja sama dengan pihak kepolisian kecamatan Siliragung.

Kemudian ruang lingkup dakwah terbagi menjadi tiga, yaitu dakwah bil lisan, dakwah bil hal, dan dakwah bil kitabah. Pada saat melakukan penelitian dilapangan peneliti menemukan bahwa ruang lingkup dakwah PAC IPPNU Siliragung yaitu dakwah melalui ucapan atau lisan, dakwah melalui perbuatan, dan dakwah melalui tulisan yang ditulis dimedia sosial. Berikut penjelasannya:

a) Dakwah bil lisan

Dakwah bil lisan merupakan penyampaian pesan dakwah melalui ucapan yang keluar dari lisan seorang *da'i*.

PAC IPPNU pada periode 2020-2022 menggunakan dakwah dengan ucapan yang keluar dari lisan seorang *da'i* melalui kerja sama dengan tokoh agama, kiyai, dan ibu nyai. Seperti kegiatan kajian, seminar, istighosah yang bertemakan pelajar PAC IPNU IPPNU mengundang beliau sebagai narasumber. Bekerja sama dengan para tokoh agama yang jauh lebih mengerti tentang islam yaitu ahlu sunnah wal jamaah bertujuan agar anak-anak remaja atau pelajar di era milenial ini memiliki pegangan hidup yang bisa memperkuat iman mereka pada saat terjun di dunia luar apa lagi kalau lingkungannya kurang baik. Apabila remaja sekarang tidak memiliki iman yang kuat dan lingkungannya kurang baik maka kemungkinan

besar akan terjerumus ke dalam kenakalan remaja. Maka landasan agama yang kuat di sini berperan penting untuk mencegah terjadinya kenakalan remaja.

b) Dakwah bil hal

Dakwah bil hal merupakan dakwah yang cara penyampaianya lebih dibuktikan dengan perbuatan nyata sehingga mad'unya mengetahui langsung.

PAC IPPNU Kecamatan Siliragung pada periode 2020-2022 melakukan dakwahnya dengan mencontohkan langsung

agar hal tersebut bisa menjadi bukti bahwa IPPNU di sini tidak

hanya organisasi yang kegiatannya ngaji terus. Karena remaja atau pelajar sekarang biasanya menganggap organisasi islam itu kegiatannya hanya mengaji saja, sehingga PAC IPPNU

membuktikan dengan adanya program kerja yang mewadahi remaja atau pelajar untuk mengembangkan *skill* yang dimiliki.

Seperti IPNU IPPNU sehat ada futsal dan badminton, hard skill

class ada pelatihan sablon dan desain grafis, IPNU IPPNU

peduli budaya ada hadrah dan paduan suara, pelajar peduli

kasih ada bakti sosial dan kerja bakti, dan ada akustik yang

suka bermain music dan nyanyi. Hal tersebut membuktikan

bahwa dakwah yang dilakukan PAC IPPNU tidak hanya

mengedepankan soal agama saja, tetapi juga memikirkan skill

yang dimiliki remaja atau pelajar tersebut agar bisa ditunjukkan kepada orang tua atau masyarakat.

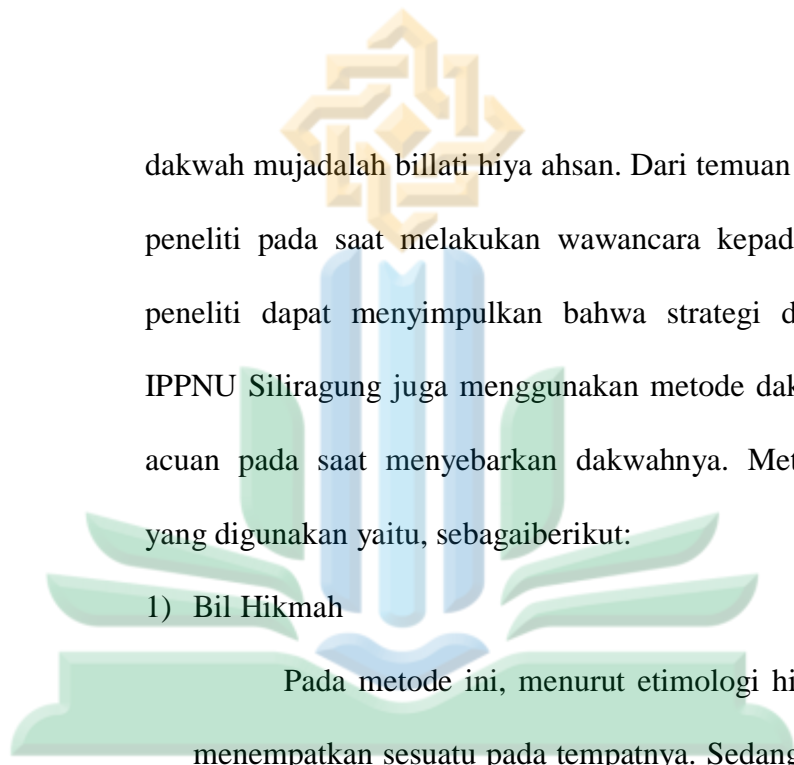
c) Dakwah bil kitabah

Dakwah bil kitabah yakni dakwah yang dilakukan dengan cara menyebarkan tulisan mengandung ajakan kepada kebaikan di media sosial.⁷⁹

PAC IPPNU pada periode 2020-2022 melakukan dakwahnya yaitu salah satunya dengan cara menyebarkan tulisan yang isinya tentang mengajak para remaja atau pelajar kepada kebaikan. Media sosial seperti *instagram*, *facebook*, *twitter*, *yutube*, dan lain sebagainya merupakan sarana dakwah PAC IPPNU Kecamatan Siliragung dalam mencegah terjadinya kenakalan remaja. Adanya *quotes* jumat, penyebaran pamflet, *live streaming*, dan amalan-amalan adalah salah satu cara PAC IPPNU untuk berbagi ilmu, berbagi pengalaman, dan mengajarkan gimana memanfaatkan media sosial yang baik. Hal ini dibuktikan dengan didapatkannya penghargaan juara 1 kategori PAC Inovasi yang diberikan PC IPPNU Banyuwangi kepada PAC IPPNU Siliragung.

Kemudian metode dakwah menurut Al- Qur'an Surah An- Nahl ayat 125 terbagi menjadi tiga, yaitu metode dakwah bil hikmah, metode dakwah mau'izatul hasanah, dan metode

⁷⁹ KKN-DR 155 UIN-SU, *Pendidikan dan Dakwah di Masa Pnademi Covid-19*, (Guepedia, 2020)..

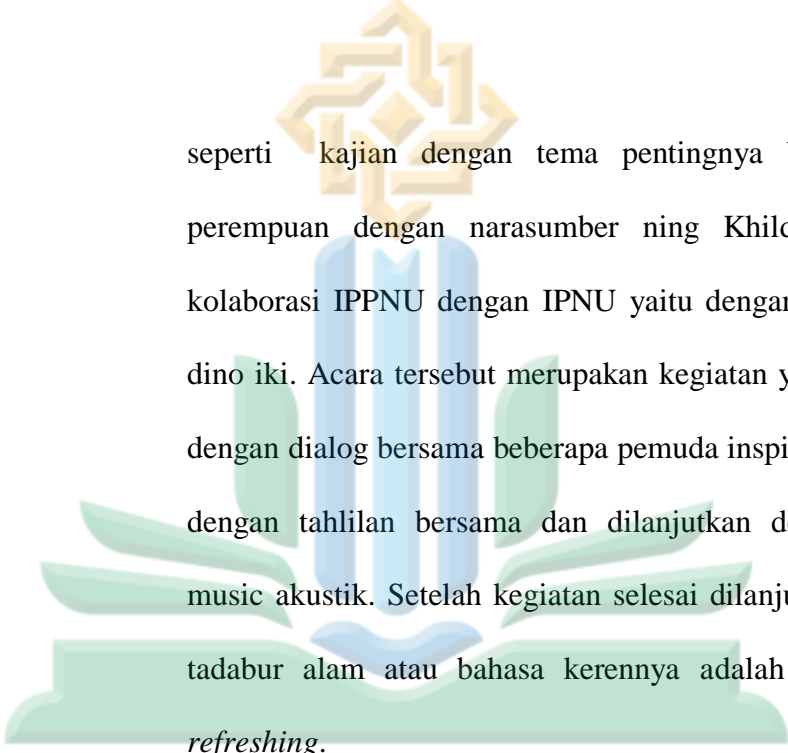


dakwah mujadalah billati hiya ahsan. Dari temuan yang didapat peneliti pada saat melakukan wawancara kepada responden, peneliti dapat menyimpulkan bahwa strategi dakwah PAC IPPNU Siliragung juga menggunakan metode dakwah sebagai acuan pada saat menyebarkan dakwahnya. Metode dakwah yang digunakan yaitu, sebagaiberikut:

1) Bil Hikmah

Pada metode ini, menurut etimologi hikmah berarti menempatkan sesuatu pada tempatnya. Sedangkan menurut terminologi merupakan dakwah dengan melihat suasana dan keadaan mad'unya, sehingga dalam mengimplementasikan ajaran islam dalam kehidupan tidak merasa berat dan dapat diterima dengan baik.

Metode dakwah dengan melihat suasana atau kondisi merupakan dakwah yang salah satunya dipakai oleh PAC IPPNU pada periode 2020-2022 ini. Dakwah dengan menempatkan sesuatu pada tempatnya memiliki dampak yang sangat baik, apalagi disini mad'unya adalah anak-anak remaja atau pelajar. Sehingga dengan tidak adanya unsur paksaan, tidak adanya unsur saling menjatuhkan, tidak ada saling menyalahkan membuat dakwah ini bisa diterima dengan baik oleh anak-anak remaja atau pelajar putri yang masih mencari jati diri. Kegiatan dakwah IPPNU yaitu



seperti kajian dengan tema pentingnya belajar fiqh perempuan dengan narasumber ning Khilda. Kegiatan kolaborasi IPPNU dengan IPNU yaitu dengan tema cerito dino iki. Acara tersebut merupakan kegiatan yang dikemas dengan dialog bersama beberapa pemuda inspiratif, dimulai dengan tahlilan bersama dan dilanjutkan dengan sajian music akustik. Setelah kegiatan selesai dilanjutkan dengan tadabur alam atau bahasa kerennya adalah piknik atau *refreshing*.

2) Mau'izatul Hasanah

Menurut Hamka mau'izatul hasanah diartikan sebagai nasihat yang cara penyampaiannya melalui pengajaran atau pesan-pesan yang mudah dipahami.

Dakwah PAC IPPNU pada periode 2020-2022 ini memiliki metode dakwah dengan memberikan suatu nasehat dengan menggunakan bahasa atau pesan-pesan yang mudah untuk dicerna oleh anak-anak remaja atau pelajar. Adanya program say hello yang memberikan tema *quarter life crisis* (ketika semua pilihan hidup mulai dipertanyakan) merupakan permasalahan yang dibingungkan oleh remaja di era milenial ini. Sehingga PAC IPPNU disini membantu menjawab, memberikan solusi, bagaimana cara menghadapinya persoalan tersebut.

Tentunya dengan menggunakan bahasa atau penjelasan-penjelasan yang bisa dipahami oleh para remaja atau pelajar.

3) Mujadalah Billati Hiya Ahsan

Mujadalah billati hiya ahsan merupakan dakwah melalui diskusi (tukar pikiran) dan berdebat menggunakan cara yang baik.⁸⁰

PAC IPPNU pada periode 2020-2022 ini melakukan dakwahnya dengan salah satunya melalui diskusi atau tukar

pikiran dan saling menerima pendapat. Seperti ruang pelajar yang merupakan tempat bagi para remaja atau pelajar bisa membagikan curahan apa saja yang digelisahkan tanpa perlu takut perihal privasi. Selain masalah pekerjaan (karir) dan pendidikan, IPPNU juga berbagi informasi seputar kesehatan reproduksi pelajar, kesehatan mental, dan aka nada pendampingan konseling secara berkala. Selain itu juga ada kajian tentang patriaki dan kesetaraan gender dimana perempuan jangan takut untuk berpendapat. Seorang perempuan juga berhak untuk berpendapat, jangan sampai perempuan dipandang rendah oleh seorang laki-laki.

⁸⁰ Abu Ali Ammar Hussein, *Strategi Dakwah Menurut Al-Qur'an*, (Amerika Serikat: Bulrb Inc, 2021).

Tabel 4.13
Strategi Dakwah PAC IPNU IPPNU Kecamatan Siliragung
Periode 2020-2022

Strategi Dakwah PAC IPNU-IPPNU Periode 2020-2022		Ruang Lingkup Dakwah	Metode dakwah
	1.Strategi Sentimental	Bil Lisan - Kajian -Istighosah Pelajar -Seminar Bil Kitabah - Quotes Jumat -Live Streaming (<i>Instagram</i>) -Menyebarkan Pamflet	Bil Hikmah - Cerito Dino Iki -Ngecamp -Akustik -Turnamen Mobile Legends Mau'izatul Hasanah -Ngaji Milenial
	2.Strategi Rasional	Bil Hal -Hard Skill Class -IPNU IPPNU Sehat	Mujadalah Billati Hiya Ahsan -Diskusi Pelajar -Ruang Teman Sebaya (kegiatannya khusus IPPNU)

3. Faktor pendukung dan penghambat strategi dakwah PAC IPNU IPPNU dalam mencegah kenakalan remaja di Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi

a. Faktor pendukung

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan, dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung organisasi PAC IPNU IPPNU melakukan strategi dakwahnya dalam mencegah kenakalan remaja di Kecamatan Siliragung, yaitu faktor pendukung dari internal dan eksternal. Jadi, dari hasil wawancara yang peneliti lakukan, peneliti menyimpulkan bahwa faktor pendukung yang mempengaruhi strategi

dakwah PAC IPNU IPPNU dalam mencegah kenakalan remaja terbagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1) Faktor internal

Adanya pengurus yang aktif, semangat dalam berkhidmad di IPNU IPPNU untuk menjalankan strategi dalam berdakwahnya.

2) Faktor eksternal

a) Adanya dukungan dari banom NU seperti ibu-ibu fatayat dan muslimat, ansor, pagar nusa yang ikut mensupport IPNU IPPNU dalam menjalankan strategi dakwahnya kepada anak-anak remaja atau pelajar kecamatan Siliragung.

b) Adanya sosial media yang semakin canggih, sehingga bisa memviralkan atau menyebar luaskan IPNU IPPNU di *instagram, facebook, twitter, youtube* dan lain sebagainya.

c) Adanya dukungan dari masyarakat untuk kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan organisasi IPNU IPPNU.

d) Adanya dukungan dari sekolah dan pesantren yang mengizinkan IPNU IPPNU masuk untuk mendirikan PK.

e) Adanya dukungan dari remaja atau pelajar itu sendiri yang menerima kedatangan IPNU IPPNU di hidupnya.

b. Faktor Penghambat

Berdasarkan dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti terdapat faktor penghambat yang bisa mempengaruhi pelaksanaan strategi dakwah PAC IPNU IPPNU dalam mencegah kenakalan remaja

di Kecamatan Siliragung. Peneliti menyimpulkan bahwa faktor penghambat yang mempengaruhi strategi dakwahnya dalam hal ini yaitu:

- 1) Kurangnya rasa kekompakan dari pengurus PAC IPNU IPPNU sendiri dalam menjalankan program kerja yang sudah dibuat, sehingga hasilnya kurang maksimal.
- 2) Kurangnya peluang untuk IPNU IPPNU masuk ke dalam organisasi yang ada disekolah-sekolah dan pesantren, karena adanya OSIS atau OSIM.
- 3) Kurangnya kesadaran dari remaja atau pelajar sekarang dalam memilih organisasi yang baik. Mereka hanya melihat kegiatan yang sifatnya hiburan saja untuk dirinya saat itu, tidak melihat efek kedepannya baik atau buruk.
- 4) Kurangnya kerja sama dengan pihak kepolisian dalam mencegah kenakalan remaja di Kecamatan Siliragung.

Tabel 4.14
Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat

Faktor	Internal	Eksternal
Pendukung	Pengurus yang aktif di Organisasi PAC IPNU-IPPNU Siliragung	1) Dari banom NU seperti Fatayat, Muslimat, Ansor, Pagar Nusa. 2) Dari media sosial seperti <i>instagram</i> , <i>facebook</i> , <i>twitter</i> , dan <i>yutube</i> . 3) Dari masyarakat 4) Dari Komisariat 5) Dari remaja atau pelajar
Penghambat	Kurangnya kekompakan dari pengurus	Kurangnya peluang untuk masuk ke dalam organisasi di sekolah dan pesantren.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan peneliti tentang “Strategi Dakwah PAC IPNU IPPNU dalam Mencegah Kenakalan Remaja di Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi” maka peneliti dapat disimpulkan bahwa:

1. Kasus kenakalan remaja yang terjadi di Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi dikelompokkan menjadi tiga yaitu kenakalan biasa meliputi bentrok atau tawuran yang terjadi antara Persaudaraan Seti Hati Terate (PSHT) dengan Pagar Nusa (PN), kenakalan yang mengarah pada bentuk pelanggaran meliputi minum-minuman keras, dan kenakalan khusus meliputi narkoba dengan mengonsumsi atau mengedarkan pil koplo seperti *trex*, *komix* dan obat-obatan dokter yang dikonsumsi secara berlebihan.
2. Strategi dakwah yang digunakan PAC IPNU IPPNU pada periode 2020-2022 Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi, antara lain:
 - a. Strategi sentimental, dakwah yang memfokuskan pada aspek hati dan perasaan mitra dakwah, yang dapat diterapkan melalui dakwah *bil lisan* dan *bil khithabah* dengan metode dakwah *bil hikmah* dan *mau'izatul hasanah*. Contoh kegiatannya adanya kajian dengan tema aswaja sebagai benteng aqidah pelajar NU yang disampaikan oleh ustad. Elha Abdillah dan menyebarkan pamflet kajian di media sosial.
 - b. Strategi rasional, dakwah yang memfokuskan pada aspek akal pikiran, yang dapat diterapkan melalui dakwah *bil hal* dan *mujadalah billati*

hiya ahsan. Contoh kegiatannya pelajar berbagi dengan menggunakan metode dakwah diskusi pelajar dengan memberikan bimbingan konseling kepada remaja yang sedang bingung dengan kehidupannya.

3. Faktor pendukung dan faktor penghambat yang mempengaruhi strategi dakwah PAC IPNU IPPNU pada periode 2020-2022 Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi, yaitu:

a. Faktor pendukung terbagi menjadi dua yakni:

1) Faktor internal, yaitu adanya pengurus yang aktif dalam organisasi.

2) Faktor eksternal, yaitu adanya dukungan dari banom NU seperti

ibu-ibu Fatayat, muslimat, Ansor, dan Pagar Nusa. Selanjutnya dari

media sosial yang dimiliki oleh Pelajar NU Siliragung, dukungan dari masyarakat sekitar, dari pihak komisariat, dan remaja itu sendiri.

b. Faktor penghambat terbagi menjadi dua yakni:

1) Faktor internal, seperti kurangnya kekompakan yang dimiliki oleh pengurus PAC IPNU IPPNU Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi.

2) Faktor eksternal, seperti kurangnya peluang PAC IPNU IPPNU dalam bersaing dengan OSIS atau OSIM.

B. Saran

1. Bagi PAC IPNU IPPNU Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan atau referensi yang berkenaan dengan strategi dakwah mengenai pencegahan

kenakalan remaja, dan kedepannya dari pihak PAC IPNU IPPNU dengan pihak Kepolisian dapat bekerja sama dalam mencegah terjadinya kenakalan remaja di Kecamatan Siliragung.

2. Strategi dakwah bil hal disini sangatlah mendukung agar sasaran dakwah sampai kepada remaja. Sehingga PAC IPNU IPPNU Siliragung perlu mengumpulkan khusus untuk pelaku kenakalan remaja agar strategi dakwahnya tepat sasaran.
3. a) Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan bisa membantu peneliti yang akan datang sebagai bahan acuan atau referensi dan lebih terfokus pada pelaku kenakalan remaja sehingga bisa menentukan strategi dakwah yang tepat untuk diterapkan.
b) Bagi UIN Kiai Haji Achmadd Siddiq Jember, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan literature atau referensi dan informasi bagi civitas akademika kampus UIN Kiai Haji Achmadd Siddiq Jember.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali Sodiqin, "Polsek Siliragung Kirim Miras ke Mapolres Banyuwangi", *RadarBanyuwangi.com*, April 26 2018.
- Amin, Muliaty. *Metodologi Dakwah*, Makassar: Alauddin University Press, 2023. 80.
- Amirudin, Ivan Luthfi. "Peran PAC IPNU IPPNU Sidayu Dalam Menangkal Radikalisme Di Kecamatan Sidayu Gresik," 2022.
- Anggito, Albi, dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak, 2018.
- Anjaswarni, Tri. *Deteksi Dini Potensi Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency) dan Solusi*. Sidoarjo: Zilfatama Jawara, 2019. https://books.google.co.id/books?id=Rpr_DwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Kenakalan+remaja&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwiehfPW8er9AhVfXWwGHXzOAEIQ6wF6BAgDEAU#v=onepage&q=Kenakalan%20remaja&f=false.
- Ardian, Fanani. "1.074 Kasus Kriminal Ditangani Polsekta Banyuwangi Selama 2019," Desember 2019. <https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-4841665/1074-kasus-kriminal-ditangani-polresta-banyuwangi-selama-2019>.
- Asror, Ahidul. *Paradigma Dakwah Konsep dan Dasar Pengembangan Ilmu*. Yogyakarta: LKiS, 2018. 90-92.
- Aziz, Ali. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: KENCANA, 2004. https://books.google.co.id/books?id=zcq2DwAAQBAJ&pg=PA302&dq=Strategi+dakwah&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwj04rKJ8Or9AhWGTGwGHZXZBq44ChDrAXoECAUQBQ#v=onepage&q=Strategi%20dakwah&f=false.
- Faqih, Ahmad. *Sosiologi Dakwah Perkotaan*. Semarang: Fatawa Publishing, 2020.
- Harmoko et al. *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. CV Feniks Muda Sejahtera, 2022.
- Husaini, Sarmin. "Strategi Dakwah Dalam Meminimalisir Kenakalan Remaja di Kelurahan Katungka Kab. Gowa," 2019.
- Hussein, Abu Ali Ammar. *Strategi Dakwah Menurut Al-Qur'an*. Amerika Serikat: Blurbs Inc, 2021. https://books.google.co.id/books/about/Strategi_Dakwah_Menurut_Al_Qu

r_an.html?id=AjtDEAAAQBAJ&printsec=frontcover&source=gb_mobile_entity&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&gboemv=1&gl=ID&redir_esc=#v=onepage&q&f=false..

Jailani, dan Fahri. *Planologi Dakwah*. Banda Aceh: Ar Raniry Press, 2020. https://www.google.co.id/books/edition/PLANOLOGI_DAKWAH/AaKIEAAAQBAJ?hl=id.

KKN-DR 155 UIN-SU. *Pendidikan dan Dakwah di Masa Pnademi Covid-19*. Guepedia, 2020.

Lestari, Inda Puji, Surahman Amin, dan Ismail Suardi Wekke. *Model Pencegahan Kenakalan Remaja Dengan Pendidikan Agama Islam*. Indramayu: Adab, 2021.

https://www.google.co.id/books/edition/Model_Pencegahan_Kenakalan_Remaja_Dengan/ekZFEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=kenakalan+remaja+di+indonesia&pg=PA2&printsec=frontcover.

Madrasah Aliyah Negeri 4 Banyuwangi. "Sosialisasi dan Pembinaan Penyalahgunaan Obat-Obatan Terlarang," 5 September 2022. <https://instagram.com/man4banyuwangi?igshid=YmMyMTA2M2Y=>.

Munir, Muhammad, dan Wahyu Ilaihi. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2021.

Mustafirin, dan Agus Riyadi. *Dinamika Dakwah Sufistik Kiai Salih Darat, Jawa Timur*: PT. Nasya Expanding Management, 2022. 43.

Ni'mah, Waridatun. "Strategi Pengurus Organisasi PAC IPNU IPPNU Dalam Pengembangan Budaya Islam Pada Pemuda Di Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap," 2021.

Pos, Jawa. "Polsek Siliragung Kirim Miras ke Mapolres Banyuwangi," 26 April 2018. <https://radarbanyuwangi.jawapos.com/berita-daerah/genteng/26/04/2018/polsek-siliragung-kirim-miras-ke-mapolres-banyuwangi/>.

Prabowo, Listyo Sigitm. "Angka Kriminalitas 2022 Naik, Rata-rata 31,6 Kejahatan per jam," Desember 2022. https://www.cnnindonesia.com/nasional/20221231173259-12-894485/angka-kriminalitas-2022-naik-rata-rata-316-kejahatan-per-jam/amp#aoh=16789404279494&csi=1&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com&_tf=Dari%20%251%24s.

Rahmatullah, Azam Syukur. *Psikologi Kaum Pecandu NAPZA (Antara Harapan dan Kenyataan)*. Jawa Timur: CV Penerbit Qiara Media, 2022.

Rizqi, Ikhsan Ali. "Strategi Dakwah Ranting IPNU IPPNU Desa Singasari," (Skripsi, UIN K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022).

Rizqi, Muhammad. *Psikologi Pendidikan*. Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022.

Sampe, Ferdinandus. *Manajemen Strategi (Teori dan Implementasi)*. Banten: PT Sada Kurnia Pustaka, 2023. 2.

Sartika, Dewi. "Upaya Penanggulangan Kenakalan Remaja (Jvenile Delinquency) di Kota Padangsidimpuan," Januari 2022, 36–37.

Setyawan, Karyono. "Cegah Kenakalan Remaja, Polsekta Banyuwangi Lakukan Sosialisasi ke Siswa Sekolah," 20 Juli 2022. <https://grafikanews.com/berita-cegah-kenakalan-remaja-polsekta-banyuwangi-lakukan-sosialisasi-ke-siswa-sekolah.html>.

Sudiantini, Dian. *Manajemen Strategi*, Banyumas: CV. Pena Persada, 2022, 4.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatifn*. Bandung: Alfabeta, 2018.

Sumara, Dadan, dan Sahadi Humaedi. "Kenakalan Remaja dan Penanganannya," Juli 2017, 350–52.

Yudo Dwiyo, *Perkembangan Peserta Didik*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021. 50.



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Noviatul Azizah
Nim : D20194017
Prodi : Manajemen Dakwah
Universitas : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah dengan judul “Strategi Dakwah PAC IPNU IPPNU dalam Mencegah Kenakalan Remaja Di Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi” adalah benar-benar hasil karya saya sendiri. Kecuali pengutipan yang telah disebutkan sumbernya. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran didalamnya dengan sikap ilmiah yang perlu dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa tekanan atau paksaan dari pihak manapun.

Jember, 23 September 2023
Saya yang menyatakan

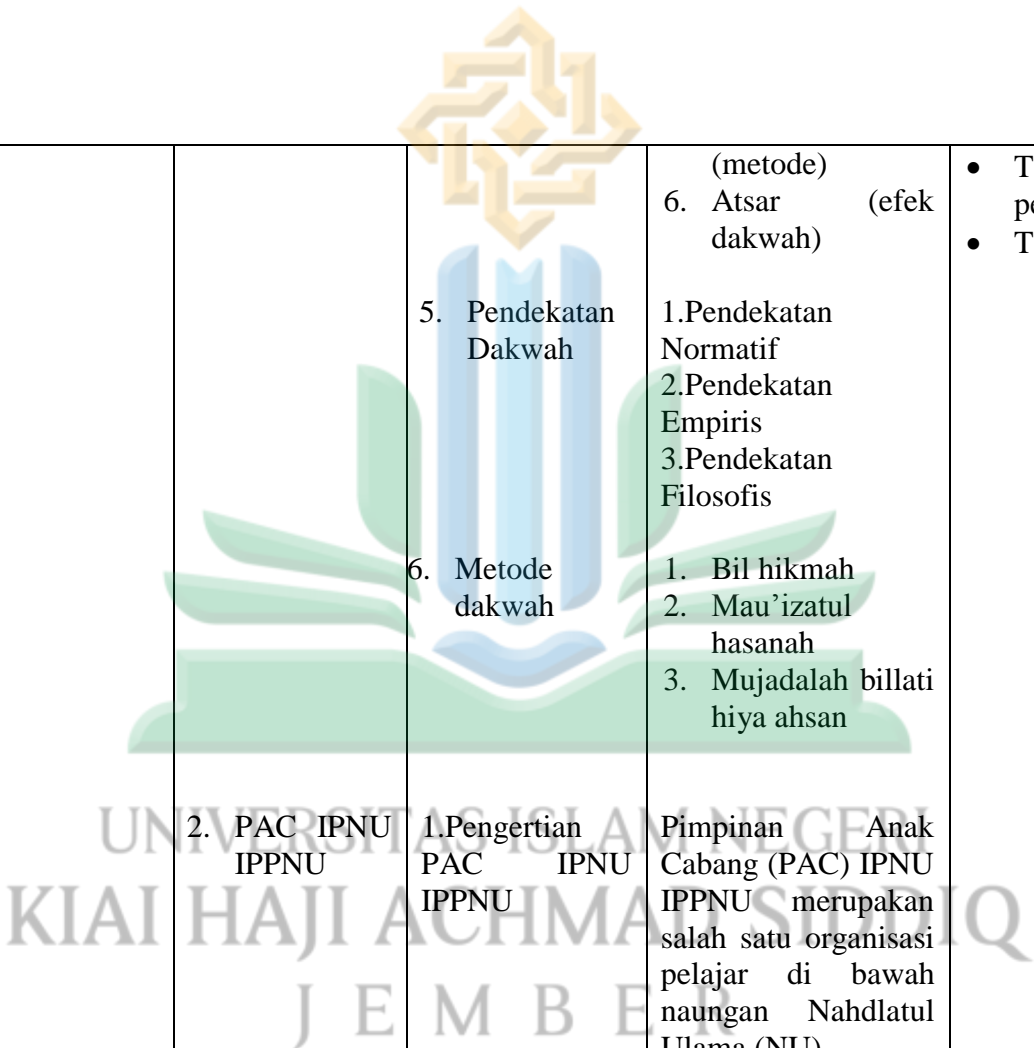


Noviatul Azizah
NIM. D20194017

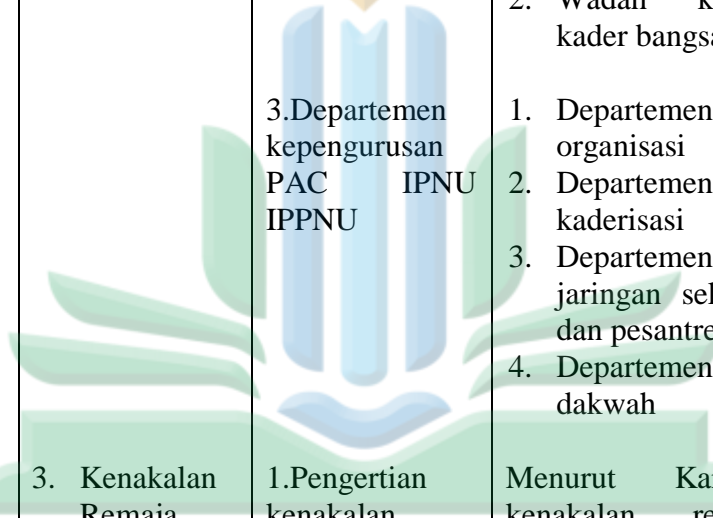
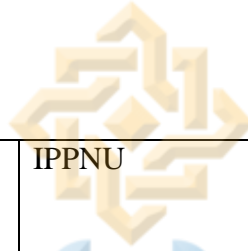


MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Strategi Dakwah PAC IPNU IPPNU Dalam Mencegah Kenakalan Remaja Di Kecamatan Siliragung	1. Strategi Dakwah	1. Pengertian strategi dakwah, dan bentuk strategi dakwah 2. Tujuan dan sasaran dakwah 3. Ruang lingkup dakwah 4. Unsur-unsur dakwah	Perencanaan kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan dakwah. 1. Mengajak orang memahami agama islam 2. <i>Amr ma'ruf</i> 3. <i>Nahi munkar</i> 1. Dakwah bil lisan 2. Dakwah bil hal 3. Dakwah bil kitabah 1. Da'i (Pelaku dakwah) 2. Mad'u (mitra dakwah) 3. Maddah (materi dakwah) 4. Wasilah (media dakwah) 5. Thariqah	1. Menggunakan pendekatan jenis kualitatif deskriptif 2. Lokasi penelitian di PAC IPNU IPPNU Siliragung 3. Subyek penelitian menggunakan teknik purposive sampling 4. Teknik pengumpulan data menggunakan <ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Wawancara • Dokumentasi 5. Analisis data menggunakan <ul style="list-style-type: none"> • Pengumpulan data • Reduksi data • Penyajian data • Kesimpulan 6. Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik 7. Tahap-tahapan penelitian <ul style="list-style-type: none"> • Tahap persiapan 	1. Bagaimana kasus kenakalan remaja yang terlibat dalam minum-minuman keras, narkoba dan tawuran di Kecamatan Siliragung? 2. Bagaimana strategi dakwah PAC IPNU IPPNU dalam mencegah kenakalan remaja di Kecamatan Siliragung? 3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat strategi dakwah PAC IPNU IPPNU dalam mencegah kenakalan remaja di Kecamatan Siliragung?



		<p>5. Pendekatan Dakwah</p> <p>6. Metode dakwah</p>	<p>(metode)</p> <p>6. Atsar (efek dakwah)</p> <p>1. Pendekatan Normatif</p> <p>2. Pendekatan Empiris</p> <p>3. Pendekatan Filosofis</p> <p>1. Bil hikmah</p> <p>2. Mau'izatul hasanah</p> <p>3. Mujadalah billati hiya ahsan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tahap pelaksanaan penelitian • Tahap akhir 	
	<p>2. PAC IPNU IPPNU</p>	<p>1. Pengertian PAC IPNU IPPNU</p> <p>2. Fungsi dan tujuan IPNU</p>	<p>Pimpinan Anak Cabang (PAC) IPNU IPPNU merupakan salah satu organisasi pelajar di bawah naungan Nahdlatul Ulama (NU).</p> <p>1. Mengembangkan syiar islam</p>		



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

		<p>IPPNU</p> <p>3. Departemen kepengurusan PAC IPPNU</p>	<p><i>ahlussunnah wal jamaah</i></p> <p>2. Wadah kader-kader bangsa.</p> <p>1. Departemen organisasi</p> <p>2. Departemen kaderisasi</p> <p>3. Departemen jaringan sekolah dan pesantren</p> <p>4. Departemen dakwah</p>		
	<p>3. Kenakalan Remaja</p>	<p>1. Pengertian kenakalan remaja</p> <p>2. Bentuk-bentuk kenakalan remaja</p> <p>3. Faktor penyebab</p>	<p>Menurut Kartono kenakalan remaja disebut dengan <i>juvenile delinquency</i></p> <p>1. Minum minuman keras</p> <p>2. Narkoba</p> <p>3. Tawuran</p> <p>1. Faktor internal</p> <p>2. Faktor eksternal</p>		

		kenakalan remaja			
		4. Tindakan penanggulangan kenakalan remaja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tindakan preventif 2. Tindakan represif 3. Tindakan kuratif dan rehabilitasi 		



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PEDOMAN WAWANCARA

FOKUS PENELITIAN	PERTANYAAN
<p>1. Bagaimana Kasus Kenakalan Remaja di Kecamatan Siliragung?</p>	<p>KAPOLSEK SILIRAGUNG</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana kenakalan remaja yang terjadi di Kecamatan Siliragung? 2. Apa faktor terjadinya kenakalan remaja di Kecamatan Siliragung? 3. Bagaimana Polsek Siliragung menyikapi atau menanggulangi terjadinya kenakalan remaja di Kecamatan Siliragung? 4. Apa Polsek Siliragung mengetahui atau bahkan pernah bekerja sama dengan organisasi pemuda islam yaitu PAC IPNU IPPNU untuk mencegah terjadinya kenakalan remaja di Kecamatan Siliragung? 5. Apa faktor pendukung dan penghambat yang dialami Polsek Siliragung dalam mencegah kenakalan remaja di Kecamatan Siliragung? 6. Bagaimana faktor internal dan eksternal kenakalan remaja di Kecamatan Siliragung? <p>PEMUDA DESA Yaitu ketua FKP (Forum Komunitas Pemuda)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa penyebab remaja berperilaku menyimpang? 2. Bagaimana remaja melakukan tindakan yang melanggar aturan? 3. Apa yang di inginkan dari remaja? 4. Bagaimana cara yang tepat untuk mencegah remaja berperilaku menyimpang?
<p>2. Bagaimana Strategi Dakwah PAC IPNU IPPNU Dalam Mencegah Kenakalan Remaja Di Kecamatan Siliragung?</p>	<p>PAC IPNU IPPNU</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana PAC IPNU IPPNU menilai remaja di Kecamatan Siliragung? 2. Bagaimana organisasi pelajar PAC IPNU IPPNU Siliragung? 3. Bagaimana peran PAC IPNU IPPNU di masyarakat? 4. Bagaimana strategi dakwah yang dilakukan PAC IPNU IPPNU terhadap remaja yang melakukan perilaku menyimpang? 5. Apakah organisasi PAC IPNU IPPNU pernah

	<p>melakukan kerja sama dengan Polsek Siliragung untuk mencegah terjadinya kenakalan remaja?</p> <p>6. Bagaimana cara PAC IPNU IPPNU melakukan pendekatannya kepada remaja Siliragung?</p> <p>7. Bagaimana metode dakwah yang digunakan PAC IPNU IPPNU dalam mencegah kenakalan remaja?</p>
<p>3. Apa Saja Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Dakwah PAC IPNU IPPNU Dalam Mencegah Kenakalan Remaja Di Kecamatan Siliragung?</p>	<p>PAC IPNU IPPNU</p> <p>1. Apa faktor pendukung PAC IPNU IPPNU dalam melakukan dakwahnya untuk mencegah kenakalan remaja di Kecamatan Siliragung?</p> <p>2. Apa faktor penghambat PAC IPNU IPPNU dalam melakukan dakwahnya untuk mencegah kenakalan remaja di Kecamatan Siliragung?</p>

PEDOMAN OBSERVASI

NO.	ASPEK OBSERVASI	ADA	TIDAK
1.	Kondisi tempat organisasi PAC IPNU IPPNU		
2.	Kondisi tempat Polsek Siliragung		

PEDOMAN DOKUMENTASI

NO.	ASPEK YANG DITELITI	ADA	TIDAK
1.	Sejarah atau profil PAC IPNU IPPNU		
2.	Visi dan Misi PAC IPNU IPPNU		
3.	Kepengurusan PAC IPNU IPPNU		
4.	Program Kerja PAC IPNU IPPNU		
5.	Foto pada saat melakukan wawancara		
6.	Kegiatan yang mencangkup tentang strategi dakwahnya		



JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Hari, Tanggal	Kegiatan	Tanda Tangan
1.	Senin, 19 Mei 2023	Memberikan surat izin penelitian dan observasi di Polsek Siliragung	✓
2.	24 Mei 2023	Wawancara dengan Kanit Reskrim (Bapak Irwan)	✓
3.	5 Juni 2023	Wawancara dengan Kanit Intel	✓
4.	1 Juli 2023	Memberikan surat izin penelitian dan observasi di PAC IPNU IPPNU	
5.	2 Juli 2023	Wawancara dengan pemuda Desa Seneporejo (Mas Iwan)	
6.	8 Juli 2023	Wawancara dengan Ketua PAC IPPNU (Rekanita Zulfi) dan meminta dokumentasi seputar strategi dakwahnya IPPNU	
7.	15 Juli 2023	Wawancara dengan Rekanita Ayuk Wawancara dengan Rekan Andre	
8.	31 Juli 2023	Wawancara dengan Ketua PAC IPNU (Rekan Doni) dan meminta dokumentasi seputar strategi dakwahnya IPNU	
9.	9 September 2023	Wawancara dengan pemuda Desa Kesilir (Mas Sahrul) dan pemuda Desa Barurejo (Mas Sukron)	
10.	23 September 2023	Meminta Surat pernyataan selesai penelitian	

Siliragung, 23 September 2023

Ketua PAC IPNU Kecamatan

Siliragung

Revaldi Hidayatullah



DOKUMENTASI



Wawancara dengan ketua PAC IPNU Kecamatan Siliragung Periode 2020-2022
Lokasi: di Rumah Rekan Dori, Desa Barurejo
Waktu: Senin, 31 Juli 2023



Wawancara dengan ketua PAC IPPNU Kecamatan Siliragung Periode 2020-2022
Lokasi: Di ruman rekanita Zulfi, Desa Barurejo
Waktu: Sabtu, 8 Juli 2023



Wawancara dengan Waka IV Departemen Dakwah periode 2020-2022
Lokasi: Desa Silirkrombang dan Silir Sari
Waktu: Sabtu, 15 Juli 2023



Wawancara dengan Kanit Intel dan Kanit Reskrim
Lokasi: Polsek Siliragung
Waktu: Senin, 5 Juni 2023



Wawancara dengan ketua FKP Desa Seneporejo
Lokasi: Rumah Mas Ihwan
Waktu: Minggu, 2 Juli 2023



Wawancara dengan pemuda Desa Kesilir dan Desa Barurejo
Lokasi: Rumah Mas Sahrul Desa dan Mas Sukron
Waktu: Sabtu, 9 September 2023



Tersangka YS diamankan polisi kedatangan membawa pil trex dalam Operasi Tumpas Narkoba Semeru 2021. /kabar besuki./

Kasus Narkoba yang terjadi di Desa Barurejo Kecamatan Siliragung tahun 2021



Kasus Minum-minuman keras dengan ditemukannya 92 botol berbagai jenis



Kasus bentrok antara PSHT dengan PN



Sosialisasi yang dilakukan oleh pihak Kepolisian Kecamatan Siliragung



Kajian dengan tema Memperkokoh Aswaja Sebagai Benteng Aqidah Pelajar NU



Quotes Jumat



Kegiatan say hello (Ruang Teman Sebaya) yang dilakukan di live streaming Instagram @pelajarnusiliragung



Kegiatan goes to school



9 Star Akustik pelajar NU Siliragung



Kegiatan diskusi pelajar dengan tema Optimalisasi Pelajar Menuju Generasi Emas Teknologi Digitalisasi yang Berkarakter, Cerdas dan Berkualitas di Era Normal Baru



Kegiatan Turnament Mobile Legends untuk umum



Kegiatan Ruang Teman Sebaya yang dilakukan oleh IPPNU Kecamatan Siliragung dengan tema Patriarki dan Kesetaraan Gender dalam Kepemimpinan Organisasi di Zoom



Mendapat penghargaan nominasi pengelolaan sosial media terbaik merupakan salah satu strategi dakwah PAC IPNU IPPU dalam mencegah terjadinya kenakalan remaja



Kegiatan diskusi dengan Banom NU lainnya yang ada di Kecamatan Siliragung



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
Jl. Mojokerto No. 1 Mangrove, Jember, Kode Pos 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail fakultasdakwah@uisu.ac.id
website: <http://id.dakwah.uisjember.ac.id/>



Nomor : B.1633/Un.22/6.a/PP.00.9/05/2023 19 Mei 2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

Yth.
AKP Mujiono, S.Sos Kapolsek Siliragung

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : Noviatul Azizah
NIM : D20194017
Fakultas : Dakwah

Program Studi : Manajemen Dakwah

Semester : VIII (delapan)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama ± 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "Strategi Dakwah PAC IPNU IPPNU dalam Mencegah Kenakalan Remaja di Kecamatan Siliragung"

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Siti Raudhatul Jannah





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
Jl. Malaram No. 1 Mangrove, Jember, Kode Pos. 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail fakultasdakwah@uinjtas.ac.id
website <http://fak.wah.uinjtas.ac.id>



Nomor : B.1634/Un.22/6.a/PP.00.9/05/2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

1 Juli 2023

Yth.

Ketua PAC IPNU IPPNU Kecamatan Siliragung

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : Noviatul Azizah

NIM : D20194017

Fakultas : Dakwah

Program Studi : Manajemen Dakwah

Semester : VIII (delapan)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama ± 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "Strategi Dakwah PAC IPNU IPPNU dalam Mencegah Kenakalan Remaja di Kecamatan Siliragung"

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Siti Raudhatul Jannah





**PIMPINAN ANAK CABANG
IKATAN PELAJAR PUTRI NAHDLATUL ULAMA
KECAMATAN SILIRAGUNG**



Sekretariat: Jl. H. Ikhsan Gedung MWC NU Siliragung Dusun Sumberbening, Kesilir,
Siliragung, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur 68488 Hp. 082141003959

Nomor : 007/PAC/B/7455/IX/VI/23
Lamp : -
Hal : Surat Pernyataan Penelitian Skripsi

Kepada Yth.
Wakil Dekan Bidang Akademik
Di Tempat

Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh
Bismillahirrohmanirrohim

Salam silaturahmi kami sampaikan, semoga dalam menjalankan aktivitas kita selalu mendapat ridha dari Allah SWT. Aamiin.

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dewi Indana Zulva
Jabatan : Ketua PAC IPPNU Kecamatan Siliragung
Alamat : Dusun Krajan Desa Barurejo Kecamatan Siliragung

Menyatakan Bahwa :

Nama : Noviatul Azizah
NIM : D20194017
Fakultas : Dakwah
Program Studi : Manajemen Dakwah
Universitas : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Benar-benar melaksanakan penelitian Skripsi dengan judul "Strategi Dakwah PAC IPNU IPPNU dalam Mencegah Kenakalan Remaja di Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi" terhitung sejak tanggal 1 Juli s/d 22 September 2023 di kantor MWC NU Kecamatan Siliragung.

Demikian Surat Pernyataan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wallahul muwafiq ilaa Aqwamiththariq,
Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Siliragung, 23 September 2023

Ketua Pimpinan Anak Cabang
IPPNU Kecamatan Siliragung





**PIMPINAN ANAK CABANG
IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA
KECAMATAN SILIRAGUNG**

*Sekretariat: Jl. H. Ikhwan Gedung MWC NU Siliragung Dusun Sumberbening, Kesilir,
Siliragung, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur 68488 Hp. 082141003959*

Nomor : 014/PAC/A/VI/7354/IX/2023
Lamp : -
Hal : Surat Pernyataan Penelitian Skripsi

Kepada Yth.
Wakil Dekan Bidang Akademik
Di Tempat

*Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh
Bismillahirrohmanirrohim*

Salam silaturahmi kami sampaikan, semoga dalam menjalankan aktivitas kita selalu mendapat ridha dari Allah SWT. Aamiin.

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Revaldi Hidayatullah
Jabatan : Ketua PAC IPNU Kecamatan Siliragung
Alamat : Dusun Krajan Desa Seneporejo Kecamatan Siliragung

Menyatakan Bahwa :

Nama : Noviatul Azizah
NIM : D20194017
Fakultas : Dakwah
Program Studi : Manajemen Dakwah
Universitas : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Benar-benar melaksanakan penelitian Skripsi dengan judul "Strategi Dakwah PAC IPNU IPPNU dalam Mencegah Kenakalan Remaja di Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi" terhitung sejak tanggal 1 Juli s/d 22 September 2023 di kantor MWC NU Kecamatan Siliragung.

Demikian Surat Pernyataan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

*Wallahul muwafiq ilaa Aqwamiththarig.
Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh*

Siliragung, 23 September 2023

Ketua Pimpinan Anak Cabang
IPNU-Kecamatan Siliragung


Revaldi Hidayatullah



DATA PENULIS



A. Biodata Pribadi

Nama : Noviatul Azizah
Tempat, tanggal lahir : Banyuwangi, 30 November 2001
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat : Dusun Krajan, rt/rw 02/01 Desa Seneporejo
Kecamatan Siliragung
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Kewarganegaraan : WNI
E-mail / No. Telp. : noviatulazizah85@gmail.com / 085231768676
NIM : D20194017
Fakultas : Dakwah
Program Studi : Manajemen Dakwah

B. Riwayat Pendidikan

1. TK/RA : TK Khadhijah 136 Seneporejo Kabupaten Banyuwangi
2. SD/MI : MI Miftahul Huda Seneporejo Kabupaten Banyuwangi
3. SMP/MTs : MTs. Negeri 2 Banyuwangi
4. SMA/MA/SMK: MAN 4 Banyuwangi
5. Perguruan Tinggi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

C. Pengalaman Organisasi

1. Anggota Bidang Keilmuan HMPS Manajemen Dakwah 2019-2020
2. Anggota Bidang Organisasi PR IPPNU Desa Seneporejo 2020-2021